



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

ANALISIS USAHATANI TERUNG (Salanum melongena) DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

SKRIPSI



**DIAN FEBRIANSYAH
07914034**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

**ANALISIS USAHATANI TERUNG (*Solanum melongena*) DI
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

OLEH

DIAN FEBRIANSYAH
07 914 034

SKRIPSI

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

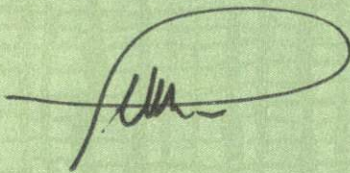
**ANALISIS USAHATANI TERUNG (*Solanum melongena*) DI
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

OLEH

DIAN FEBRIANSYAH
07 914 034

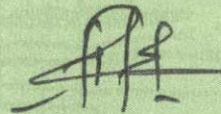
MENYETUJUI

Dosen Pembimbing I



Ir. Yusri Usman, MS
NIP. 19580601 198603 1 003

Dosen Pembimbing II



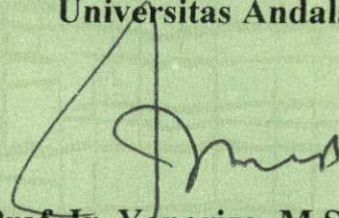
Rina Sari, SP, M.Si
NIP. 19710715 199703 2 002

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**



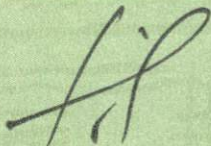
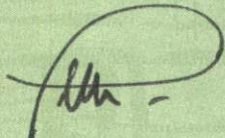
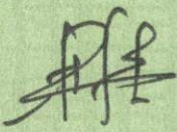

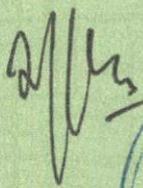
Prof. Ir. H. Ardi, M.Sc
NIP. 19531216 198003 1 004

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**



Prof. Ir. Yonariza, M.Sc, PhD
NIP. 19650505 199103 1 003

Skripsi Ini Telah Diuji Dan Dipertahankan Di Depan Sidang Panitia Ujian Sarjana
Fakultas Pertanian Universitas Andalas Pada Tanggal 7 Mei 2012

| No. | Nama | Tanda Tangan | Jabatan |
|-----|-----------------------|---|------------|
| 1. | Ir. M. Refdinal, M.Si |  | Ketua |
| 2. | Ir. Yusri Usman, MS |  | Sekretaris |
| 3. | Rina Sari, SP, M.Si |  | Anggota |
| 4. | Ir. Dwi Evaliza, M.Si |  | Anggota |
| 5. | Yusmarni, SP, M.Sc |  | Anggota |



Bismillahirrahmanirrahim.....
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
Tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.....
(QS. Al Insyirah: 6-8)

Alhamdulillah , segala puji dan syukur kuucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada hamba hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku Ayahanda Amril K dan ibunda Yusnimar yang selalu menaungi dan menerangi dunia yang keras ini dengan kasih sayang mereka, meraihkku saat hamper terjatuh dan menyadarkanku saat lelah.

Terimalah ini sebagai penghargaan dan tanda terimakasihku untuk ketulusan, pengorbanan dan doa mu demi kesuksesanku. Buat saudara dan saudariku, selalu saja ada tawa dan tangis ditengah hidup yang kita jalani, tapi yakinlah suatu saat apa yang kalian harapkan berpihak kepada kita, Amin. . . .

Ucapan terimakasihku yang tak terhingga buat kedua pembimbingku yang selalu menyemangati, mengarahkan dan menasehati. Selanjutnya terimakasih untuk kepala KCD Pertanian Kecamatan Kuranji Ibu Desmanizar, SP terimakasih juga untuk Bapak/Ibu PPL Kecamatan Kuranji serta Bapak/Ibu petani terung yang menjadi responden dalam penelitian ini atas informasi yang diberikan kepada penulis. . .

Terimakasih buat Teman-temanku : Edo Pramana Putra SP, Octa Diyan Dwindi SP, Milna SP, Helska Rize Malinda SP, M.Faichwan SP, Leonita Intan Suri SP, Bebalazi Gea SP, Dian Febriansyah SP, Adfri Adizarsyam SP, Meliza Handayani SP, Srivella Febriyeny SP, Silvi Julia SP, Muchlis Muchtar SP, Febrianda SP, Sulastri SP, Hary Wahyu Putra.SP Sartika Usada SP, Herda Gusri Astuti SP Untuk Fallyanthus, Timbul Mujiono, Defril Arcanggi, Andries Monang, Elfit Gito Mario, Rendra Azwar, Fery Hardy, Eko Satria Dema Hakim, Rahdial Arcanggi, Siska Utami, Yona Elrisa, Yunita Mutiara Sari, Gintan Trifilliani, Resaria Monemi, Winda Widyastuti, Meria Roza, Mimi Mahwu, Ivochia Chori, Tia, Fitri Delvia, Siska Ari Ningsih, Rian darmawan, M. Mardianto, Widho Perdana, Robert, Eko Mulya Putra.. Semoga bisa cepat menyelesaikan studinya,, Aminn. serta untuk teman-teman SOSEK 05, 06, 07, 08 yang tidak dapat disebutkan satu per satu

BIODATA

Penulis dilahirkan di Kep.Hilalang, Kec. 2 x 11 Enam Lingkung, Kab Padang Pariaman, Sumatera Barat pada tanggal 27 Februari 1989 sebagai anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Amril. K dan Yusnimar. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) ditempuh di SD 56 Sicincin (1995-2001). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di tempuh di SMP Prof. Dr. Hamka Ps.Usang (2001-2004). Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) ditempuh di Sekolah Pertanian Pembangunan- Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPP-SPMA) N Padang, lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Andala Jurusan Sosial Ekonomi program studi Agribisnis.

Padang, Mei 2012

Dian Febriansyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya pada penulis berupa waktu, tenaga dan ilmu pengetahuan yang begitu besar, sehingga dalam kesempatan ini khususnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Usahatani Terung (*Solanum melongena*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. Yusri Usman, MS selaku Dosen Pembimbing I, Ibuk Rina Sari, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Taklupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. M.Refdinal, M.Si, Ibuk Ir. Dwi Evaliza, M.Si dan Ibuk Yusmarni, SP, M.Sc yang telah banyak membantu dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Petani Responden yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terisimewa ucapan terima kasih untuk kedua orang tuayang telah member semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Mei 2012

D.F

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LatarBelakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaa Penelitian..... | 5 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Tanaman Terung..... | 6 |
| 2.2 Konsep Usahatani..... | 9 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu | 17 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 18 |
| 3.2 Metode Penelitian | 18 |
| 3.3 Metode Pengambilan Sampel..... | 18 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 19 |
| 3.5 Variabel yang Diamati | 20 |
| 3.6 Data yang Dikumpulkan | 21 |
| 3.7 Analisis Data..... | 22 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 26 |
| 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian | 26 |
| 4.2 Identitas Petani Sampel..... | 28 |
| 4.3 PerananPemerintahTerhadapKegiatanUsahataniTerung Di KecamatanKuranji | 30 |
| 4.4 Pelaksanaan Budidaya Terung..... | 31 |
| 4.5 Sarana Produksi..... | 38 |
| 4.6 Pemasaran..... | 42 |
| | vi |

| | | |
|--|--------------------------------|-----------|
| 4.7 | Pemilihan Pola tanam..... | 43 |
| 4.8 | Analisis Usahatani Terung..... | 44 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | | 54 |
| 5.1 | Kesimpulan | 54 |
| 5.2 | Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 55 |
| LAMPIRAN | | 57 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Jumlah petani yang dijadikan sampel di Kecamatan Kuranji..... | 19 |
| 2. Luas Areal Kelurahan Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2010..... | 26 |
| 3. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pertanian di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2010..... | 27 |
| 4. Luas lahan menurut penggunaannya di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2009..... | 28 |
| 5. Identitas Petani Sampel Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 28 |
| 6. Pelaksanaan Budidaya Terung Pada MT (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 37 |
| 7. Penggunaan Sarana Produksi Per Luas Lahan dan Per Hektar MT (Oktober-Januari 2012) Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang... | 39 |
| 8. Penggunaan Tenaga Kerja Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada MT (Oktober-Januari 2012) Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 40 |
| 9. Rata-rata Biaya Yang Dibayarkan (Rp) Petani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Musim Tanam (Oktober 2011-Januari 2011) di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 48 |
| 10. Rata-rata Biaya Yang Diperhitungkan (Rp) Petani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Musim Tanam (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 49 |
| 11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Musim Tanam (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang... | 50 |
| 12. Analisa Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Musim Tanam (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Persentase PDRB Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2009..... | 57 |
| 2. Perkembangan Distribusi Persentase PDRB Sub Sektor Pertanian di Sumatera Barat | 58 |
| 3. Distribusi Lahan Menurut Penggunaan di Kota Padang Tahun 2008 (Ha) | 59 |
| 4. Data Perkembangan Komoditi Terung di Kota Padang Menurut Kecamatan 2005-2009 | 60 |
| 5. Data Produksi Sayur-Sayuran Dan Luas Panen di Kecamatan Kuranji Tahun 2009 | 61 |
| 6. Data Populasi Petani Terung di Kecamatan Kuranji Tahun 2011 | 62 |
| 7. Metode Pengambilan Sampel..... | 63 |
| 8. Identitas Petani Sampel Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 64 |
| 9. Data dan Biaya Penggunaan Benih yang dihitung Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 65 |
| 10. Data dan Biaya Penggunaan Benih yang dibayarkan Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 66 |
| 11. Data Penggunaan Pupuk Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Terung dibayarkan Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 67 |
| 12. Biaya Pupuk Yang Dibayarkan Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 68 |
| 13. Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pembersihan Lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 69 |
| 14. Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pengolahan Tanah Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 70 |

| | |
|--|----|
| 15. Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 71 |
| 16. Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemupukkan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 72 |
| 17. Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemberantasan Hama Dan Penyakit Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 73 |
| 18. Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 74 |
| 19. Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemanenan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 75 |
| 20. Pemakaian Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Pengolahan Tanah Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 76 |
| 21. Pemakaian Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 77 |
| 22. Pemakaian Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 78 |
| 23. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pembersihan Lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 79 |
| 24. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pengolahan Lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 80 |
| 25. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 81 |
| 26. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemupukan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 82 |

| | |
|---|----|
| 27. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemberantasan Hama dan Penyakit Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 83 |
| 28. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 84 |
| 29. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemanenan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 85 |
| 30. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Pengolahan Lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 86 |
| 31. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 87 |
| 32. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 88 |
| 33. Penggunaan Total Tenaga Kerja Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 89 |
| 34. Jumlah Pemakaian Obat-obatan dan Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani terung Per Luas Lahan Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 90 |
| 35. Jumlah Pemakaian Obat-obatan dan Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani terung Per hectare Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 91 |
| 36. Penyusutan Alat Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 – Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 92 |
| 37. Biaya Yang Dibayarkan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 – Januari 2012 Per Luas Lahan Petani Sampel di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 93 |
| 38. Biaya Yang Dibayarkan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 – Januari 2012 Per Hektare Petani Sampel di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 94 |

| | |
|--|-----|
| 39. Biaya Yang Dihitung Pada Usahatani Terung Per Luas Lahan Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 95 |
| 40. Biaya Yang Dihitung Pada Usahatani Terung Per Hektare Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 96 |
| 41. Produksi, Pendapatan, dan Keuntungan Pada Usahatani Terung per luas lahan Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 97 |
| 42. Produksi, Pendapatan, dan Keuntungan Pada Usahatani Terung per hectare Musim Tanam Oktober 2011-Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 98 |
| 43. Jarak Tanam Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 – Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 99 |
| 44. Produksi panen perluas lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang..... | 100 |
| 45. Produksi panen perhektar Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang | 101 |

ANALISIS USAHATANI TERUNG (*Solanum melongena*) DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis menganalisis kultur teknis usahatani terung yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Kuranji serta menganalisis pendapatan dan keuntungan masing-masing petani terung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani terung yang ada di Kecamatan Kuranji pada musim tanam Oktober–Januari 2012 berjumlah 83 petani, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 petani. Dalam pengambilan sampel metoda yang digunakan adalah *propotional random sampling*. Analisis data yang digunakan untuk tujuan pertama yaitunya dilakukan secara deskriptif kualitatif sedangkan tujuan kedua dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan budidaya atau kultur teknis terung yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Kuranji belum sepenuhnya sesuai dengan yang dianjurkan oleh literatur. Produksi yang dihasilkan oleh petani sampel masih dalam produksi wajar yaitu sebanyak 18.288 kg/Ha. Pendapatan yang diterima petani responden di Kecamatan Kuranji sebesar Rp.23.930.337/Ha. Sedangkan keuntungan yang diperoleh petani terung sebesar RP.13.529.813/Ha. Untuk analisis R/C ratio pada kegiatan usahatani terung sebesar 1,73.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah dalam melakukan teknik budidaya sebaiknya petani berpedoman sesuai dengan yang dianjurkan literatur dan petani agar lebih memperhatikan lagi kegiatan usahatannya, sehingga produksi yang dihasilkan lebih banyak dan mutunya bagus. Dengan demikian pendapatan yang diterima petani juga meningkat. Selanjutnya peran dari penyuluh pertanian dirasakan sangat penting, agar petani lebih mengetahui cara budidaya terung yang baik.

FARMING SYSTEM ANALYZES OF EGGPLANT (*Solanum melongena*) IN KURANJI DISTRICT PADANG

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the benefit and profits of eggplant farming in Padang. The research was carried out by using survey method. The population in this study were all eggplant farmers in district Kuranji in the growing season from October to January 2012. Analyzing of data to answer the first objective was used descriptive qualitative method, while the second objective was used quantitative descriptive method.

The results showed that the implementation of eggplant cultivation in the district Kuranji hadn't fully meet the literature recommended. The Production generated by the sample farmers were still in normal level, which was production 18.288 kg / ha. Revenue had been earned by the farmers was Rp.23.930.337/Ha. Whereas, profit from the eggplant was Rp 13.529.813/Ha. The R/C ratio of analyz research gave a value of 1.73.

Finally, in the future, the farmers should in line with the recommendation pay more attention to their farming activities in order obtainc the higher production and product quality. Furthermore the role of agricultural extension agents is very important, so that farmers know how to do the good eggplant cultivation.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan Pertanian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian bangsa, hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau serapan tenaga kerja pada sektor pertanian. Ini juga bisa dilihat untuk daerah-daerah yang ada di Indonesia, khususnya Sumatera Barat bahwasanya kegiatan pertanian masih menjadi andalan serta memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Sumatera Barat. Ini akan bisa terlihat dari data yang ada. Sektor pertanian di Sumatera Barat merupakan sektor andalan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, dimana kontribusinya terhadap PDRB Sumatera Barat pada tahun 2009 sebesar 23,57% (Lampiran 1) dan diantaranya 12,36% adalah kontribusi dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Lampiran 2) (BPS Sumbar, 2010).

Secara umum pertanian terdiri dari tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Komoditi hortikultura terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias dan obat-obatan. Pemilihan komoditi sayuran dan buah-buahan untuk di usahakan merupakan salah satu upaya untuk mempercepat pengembangan perekonomian pedesaan pada khususnya dan negara pada umumnya (Soekartawi, 1995).

Kegiatan pertanian tidak hanya sebatas penanaman, pemeliharaan serta kegiatan pemetikan hasil atau panen. Lebih dari itu kegiatan pertanian bisa dikatakan menjadi kunci dalam peranan pertumbuhan industri, ini terkait dari hasil panen yang di jadikan berbagai macam-macam olahan. Sub sektor tanaman pangan dan hortikultura merupakan penarik bagi pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir yang punya kontribusi terhadap perekonomian daerah. Indonesia memiliki sumberdaya hortikultura yang berlimpah berupa keanekaragaman genetik yang luas. Produk-produk agribisnis hortikultura tropik nusantara terdiri dari buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan tanaman obat merupakan salah satu andalan Indonesia baik di pasaran domestik, regional maupun internasional (Rasahan, 1999). Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat, mendorong peningkatan

kemampuan daya beli masyarakat terhadap komoditi tanaman pangan dan hortikultura dalam rangka diversifikasi konsumsi dan peningkatan gizi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumbar, 2004).

Salah satu komoditi hortikultura yang diusahakan di Sumatera Barat adalah terung. Menurut Sunarjono (2003), terung adalah salah satu tanaman sayuran hortikultura yang tanamannya berbentuk perdu. Tanaman ini berakar tunggang dengan akar samping yang dangkal. Bentuk buahnya beraneka ragam diantaranya bulat, lonjong atau bulat panjang, warna buahnya ungu tetapi ada pula yang bewarna hijau dan hijau bergaris putih. Terung merupakan salah satu sayuran yang disukai masyarakat karena rasanya yang enak, dan di samping itu daging buah terung kenyal, tidak berair seperti tomat. Di dalamnya mengandung vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. Kulit buahnya liat, tetapi bila digigit terasa renyah.

Oleh karena itu permintaan terhadap komoditas ini sangat besar sejalan dengan kenaikan jumlah penduduk, kenaikan taraf hidup masyarakat, dan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi. Selain itu terung merupakan salah satu jenis sayuran yang sangat potensial sebagai bahan pangan untuk mengentaskan masalah kekurangan vitamin A, vitamin B, dan vitamin C dan kurang gizi, sehingga diperkirakan permintaan terung akan bertambah besar pada tahun-tahun mendatang

Menurut Mosher (1968) yang dimaksud *farm* (yang diterjemahkan oleh Krisnandi menjadi usahatani) ialah suatu tempat atau bagian dari permukaan bumi dimana pertanian diselenggarakan oleh seorang petani tertentu apakah ia seorang pemilik, penyakap, atau manajer yang digaji. Usahatani himpunan dari sumber-sumber alam ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian, seperti tubuh tanah dan air, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut dan sebagainya (Hanifah, 1995).

Petani melalui perusahaan pertaniannya harus benar-benar memperhitungkan pengeluaran dan permintaan Ia harus menjual hasil panennya di pasar dengan harga yang lebih tinggi dari biaya untuk memproduksinya. Selisih antara pengeluaran dan penerimaan dinamakan pendapatan bersih usahatani. Pendapatan bersih harus diusahakan naik terus agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga. Dalam menyelenggarakan usahatani setiap petani berusaha agar

hasil panennya banyak, ia berharap agar hasil panen tersebut cukup untuk memberi makan seluruh keluarganya sampai panen yang akan datang. Ia akan lebih berbahagia lagi bila panen tersebut cukup besar, sehingga terdapat sisa untuk dijualnya ke pasar dan hasil penjualannya dapat dipakai untuk membeli pakaian, alat-alat rumah tangga atau alat-alat pertanian (Mubyarto, 1989).

Analisa pendapatan berguna untuk menggambarkan keadaan sekarang dan keadaan yang akan datang dari kegiatan usaha dan perencanaan tindakan bagi seorang petani. Analisa pendapatan memberikan bantuan untuk menggambarkan apakah kegiatan usahatani berhasil atau tidak. Analisa biaya dan pendapatan usahatani merupakan salah satu cara untuk membandingkan biaya dan pendapatan dari kegiatan proses produksi. Usahatani dikatakan beruntung apabila penerimaan lebih besar daripada biaya dan dikatakan merugi apabila penerimaan lebih kecil dari biaya. Dengan melakukan analisa usahatani dapat diketahui berhasil atau tidaknya suatu usahatani (Hanifah, 1995).

1.2 Rumusan Masalah

Kecamatan Kuranji adalah salah satu kecamatan dari sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang. Kecamatan ini mempunyai luas wilayah 57,41 km² yang berada pada ketinggian 8-1000 meter dpl. Kecamatan Kuranji bisa dikatakan sebagai pusat pertanian di Kota Padang karena kecamatan ini mempunyai luas lahan sawah dan ladang terbesar dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kota Padang (Lampiran 3) (BPS Sumbar, 2010).

Kecamatan Kuranji adalah salah satu kecamatan di Kota Padang yang melakukan kegiatan usahatani terung. Hal ini dapat dilihat bahwasanya kecamatan ini dahulunya penghasil produksi terung tertinggi di Kota Padang, akan tetapi terjadi penurunan produksi (Lampiran 4). Pada tahun 2009 produksi terung kecamatan ini sebanyak 30 ton dengan luas panen 12 Ha (BPS Sumbar, 2010). Berkaitan dengan itu penggunaan lahan pertanian untuk tanaman terung bila dibandingkan dengan komoditi lain yang ada di Kecamatan Kuranji tergolong rendah (Lampiran 5). Sejalan dengan itu penurunan areal penanaman usahatani terung, juga akan berpengaruh terhadap pendapatan petani terung yang ada di Kecamatan Kuranji.

Menurut informasi yang didapat dari penyuluh setempat, penurunan areal penanaman usahatani terung oleh petani di Kecamatan Kuranji disebabkan beberapa faktor. Pertama, harga jual komoditi terung tergolong rendah bila dibandingkan dengan harga jual komoditi lain yang diusahakan oleh petani di Kecamatan Kuranji. Kedua, penurunan areal penanaman terung disebabkan adanya pergiliran tanaman yang ditanam pada areal penanaman tersebut. Ketiga, ketika panen raya datang petani kebingungan mencari pasar dalam memasarkan produksi terung yang dihasilkan. Adapun tujuan petani mengusahakan usahatani terung karena pendapatan yang diterima petani dari usahatani terung lebih baik dibandingkan penanaman padi dan juga untuk menjaga kesuburan dan unsur hara tanah di areal penanaman padi mereka.

Petani yang ada di Kecamatan Kuranji selain mengusahakan terung, petani juga mengusahakan komoditi lain seperti padi, jagung, mentimun, kacang tanah, ubi kayu, cabe, bayam, dan lain-lain yang ditanam di ladang mereka atau di lahan sewa. Pada umumnya tanaman yang diusahakan adalah tanaman yang ditanam dan diusahakan secara turun temurun. Adapun benih yang dipakai dalam usahatani terung ini adalah benih lokal, dan untuk penanaman berikutnya sebagian besar dari petani masih menggunakan benih hasil dari produksi sebelumnya, dan tidak jarang juga petani yang membeli benih dari petani lain yang diyakininya memiliki kualitas benih yang bagus. Pengelolaan usahatani yang dilakukan petani belumlah sesuai dengan literatur yang ada, seperti pemakaian dosis per hektar pupuk kandang 5.137 kg, NPK 308 kg, Urea 234 Kg, ZA227 kg, Phoska 155 kg dan KCL 200 kg. Jarak tanam 50x40, 50x50, dan 60x50. Dan pemindahan bibit ke lapangan pada saat tanaman berumur 15-21 hari dari penyemaian. Menurut (Sunaryono, 2003) dosis pupuk yang di anjurkan untuk 1 Ha dibutuhkan 150 kg Urea, 300 kg TSP, dan 150 kg KCl, jarak tanam yang dianjurkan dalam barisan 60x70 cm. Sedangkan waktu pemindahan bibit ke lapangan pada saat bibit kira-kira berdaun 4 helai atau berumur 1,5 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di kecamatan tersebut, produktivitas tanaman terung masih cenderung rendah, yaitu ± 25 kwintal/Ha, produktivitas tanaman yang rendah akan mengakibatkan pendapatan dan keuntungan petani juga rendah. Menurut

Sunaryono (2003), tanaman terung yang baik dapat menghasilkan 100 – 300 kwintal/Ha.

Beranjak dari permasalahan tersebut, maka muncul beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik budidaya usahatani terung yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Kuranji ?
2. Apakah usahatani terung memberikan pendapatan dan keuntungan bagi petani di Kecamatan Kuranji ?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Usahatani Terung (*Solanum melongena*) di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan

1. Menganalisis kultur teknis usahatani terung yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Kuranji.
2. Menganalisis besarnya pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani dari usahatani terung di Kecamatan Kuranji.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi petani diharapkan penelitian ini memberikan masukan dan informasi sehingga dapat membantu dalam pengelolaan usahatani sehingga mampu menghasilkan produksi terung yang optimal dan peningkatan pendapatan dari usahatani terung.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah, sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program pembangunan pertanian yang lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Terung

2.1.1 Morfologi Terung

Terung (*Solanum melogena*) termasuk sayuran dataran rendah semusim. Terung berbunga sempurna dengan benang sarinya tidak berlekatan (lepas). Jumlah bunga terung dalam satu tandan banyak. Umumnya bunga bewarna ungu, tetapi ada pula yang bewarna putih. Sementara buahnya tunggal, tetapi ada pula varietas terung yang buahnya antara 2-3 setiap tandan. Bentuk buahnya beraneka ragam, diantaranya bulat, lonjong, dan bulat panjang. Warna buahnya ungu, tetapi ada pula yang bewarna putih dan hijau bergaris putih. Kulit buahnya liat, akan tetapi bila digigit terasa renyah (ragu). Setelah tua, buah bewarna kekuningan dan berbiji banyak. Tanaman terung berbentuk perdu. Tanaman ini berakar tunggang dengan akar samping yang dangkal. Batangnya bercabang banyak dan berbulu agak kasar. Batangnya agak keras dan lebih kekar dari batang tomat. Terung dapat dengan mudah ditanam dimana saja, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi sampai lebih dari 1.000 m dpl (Sunarjono, 2003).

2.1.2 Syarat Tumbuh

1. Syarat Iklim

Tanaman terung mempunyai daya adaptasi cukup luas terhadap lingkungan tumbuhnya dan tidak membutuhkan perawatan yang khusus. Di Indonesia yang iklimnya panas (tropis), terung dapat ditanam mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Selama pertumbuhannya tanaman terung membutuhkan iklim kering, sinar matahari cukup (tempat terbuka), dan temperatur berkisar antara 22° – 30° C. Musim tanam terung yang terbaik ialah musim kemarau walaupun bisa juga musim penghujan. Terung dapat dengan mudah ditanam di mana saja, baik di dataran rendah sampai lebih 1.000 m dpl. Tanaman terung tahan terhadap penyakit layu dan terhadap hujan, itulah sebabnya banyak ditanam di pekarangan-pekarangan (Sunarjono, 2003).

2. Syarat Tanah

Lahan penanaman terung harus subur, air tanahnya tidak menggenang, dan

pH tanah berkisar antara 5 - 6, tumbuh di tempat terbuka, dan banyak sinar matahari (Sunarjono, 2003).

2.1.3 Teknik Budidaya

1. Penyiapan Benih

Terung dikembangkan dengan bijinya. Caranya hampir sama dengan cara menanam tomat, yaitu dengan menabur persemaian dulu. Untuk 1 hatanaman diperlukan 500 gr biji terung, akan tetapi menurut teori, untuk 1 ha hanya diperlukan 150 gr biji dengan daya kecambahnya 75 %. Biji tumbuh \pm 10 hari kemudian (Sunarjono, 2003).

2. Penyiapan Lahan (Pengolahan Tanah).

- a. Olah tanah dengan cara dibajak atau dicangkul dalam, sambil membalikkan lapisan olah tanah.
- b. Biarkan tanah dikeringanginkan selama \pm 14 hari, agar kondisinya benar-benar matang dan gas-gas beracun dalam tanah menguap.
- c. Olah tanah untuk kedua kalinya, yakni membentuk bedengan-bedengan atau guludan-guludan. Ukuran bedengannya lebar 1,2 – 1,4 m, dan jarak antar antar bedengan \pm 20 cm.
- d. Pada bedengan itu dibuat lobang-lobang untuk bertanam dengan jarak tanam masing-masing lobang 60 cm dan jarak antar barisan lobang 70 cm hingga tiap-tiap bedengan memuat 2 barisan tanaman
- e. Pada tiap-tiap lobang tanam tersebut di bubuhi \pm 0.5 kg pupuk kandang atau kompos yang telah jadi (Sunarjono, 1984).

3. Penanaman

Waktu tanam terung yang paling baik adalah pada awal musim kemarau (Maret/April). Pada saat bibit berumur 1,5 bulan dari saat menyebar kira-kira berdaun 4 helai, kemudian kita lakukan pemindahan tanaman ke lobang-lobang pada bedengan tersebut. Tiap lobang tanam di tanami 1 batang tanaman yang sehat, kuat, dan subur tumbuhnya (Sunarjono, 1984).

2.1.4 Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman terung meliputi :

- a. Penyulaman dan seleksi tanaman

Penyulaman dilakukan seawal mungkin, yakni sejak tanam hingga umur 15 hari setelah tanam. Penyulaman tanaman yang mati atau tumbuhnya abnormal diganti dengan benih yang baru.

b. Pengairan

Pengairan dilakukan rutin dua kali sehari (pagi dan sore hari), terutama pada fase awal pertumbuhan dan keadaan cuacanya kering. Cara pengairannya disiram dengan menggunakan alat bantu gembor (Sunarjono, 2003).

c. Pemasangan Ajir (Turus)

Fungsi ajir adalah merambatkan tanaman, memudahkan pemeliharaan dan tempat menopang buah yang letaknya bergelantungan. Pemasangan ajir (turus) sebaiknya dilakukan seawal mungkin (± 5 hari setelah tanam) agar tidak mengganggu atau merusak perakaran terung. Ajir (turus) dapat berupa bilah bambu, cabang-cabang kayu maupun bahan lain. Pemasangan ajir berpengaruh positif terhadap produksi terung. Cara pemasangan tancapkan bilah bambu atau kayu secara individu dekat batang, dan ikat dengan tali antara batang dan kayu atau bambu yang ditancapkan.

d. Penyiangan dan Pemupukan

Penyiangan dilakukan dengan cara mencabut gulma atau rumput yang ada di sekitar tanaman, penyiangan dilakukan sewaktu rumput atau gulma telah menjadi ancaman bagi tanaman (Sunarjono, 2003).

Kemudian setelah tanaman berumur $\frac{1}{2}$ bulan dari waktu tanam, mulai di beri pupuk buatan yang berupa campuran ZA, DS, ZK dengan perbandingan 1:2:1 sebanyak 10 gr tiap tanaman. Pupuk buatan diberikan di sekeliling tiap tanaman sejauh ± 5 cm dari batangnya. Pemberian pupuk buatan ini diulangi sekali lagi pada waktu tanaman berumur 2,5 – 3 bulan (Sunarjono, 2003).

e. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang sering menyerang tanaman terung ialah kutu-kutu daun. Kutu-kutu daun tersebut dapat dikendalikan dengan Curacron 500 EC dan Ambush 2 EC. Penyakit yang berbahaya menyerang terung umumnya di sebabkan oleh cendawan. Cendawan *Phomosisvexans* dan *Diaporthe vexans* dapat menyebabkan penyakit busuk buah, sedangkan cendawan *Vertisilium*

alboatrum menyebabkan penyakit gugur daun. Kedua penyakit ini sulit untuk diberantas. Akan tetapi dengan menyemprotkan fungisida, misalnya Dithane M-45 dengan konsentrasi 0,2 – 0,3% biasanya dapat menolong bila serangan belum menghebat (Sunarjono, 2003).

2.1.5 Panen

Buah pertama dapat dipungut setelah tanaman berumur empat bulan. Memungutnya jangan sampai terlambat karena rasa buahnya menjadi liat atau kurang enak. Tanaman yang baik akan menghasilkan 10-30 ton buah terung tiap ha. Pemasaran buah terung masih selain pasar lokal juga telah diekspor. Di luar negeri, seperti Jepang, harga buah terung cukup mahal.

2.2 Konsep Usahatani

Menurut Kasijadi (1981), rendahnya produktivitas suatu tanaman antara lain disebabkan oleh (1) petani belum melakukan inovasi teknologi produksi, seperti penggunaan bibit unggul, pemupukan dan sebagainya, dan (2) adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengambilan keputusan petani untuk menerjemahkan dan memahami informasi serta memperoleh pengetahuan, rendahnya modal petani, status kepemilikan tanah, keadaan harga yang tidak stabil, keadaan lingkungan dan sebagainya.

Menurut Mosher (1984), untuk meningkatkan suatu produksi terutama produksi pertanian, perlu dikembangkan berbagai input yang berasal dari kehidupan ekonomi yang lebih luas dimana petani dapat hidup dan bekerja dengan baik. Lebih lanjut diuraikan bahwa input-input tersebut termasuk kedalamnya pupuk buatan, benih unggul, pestisida, alat-alat pertanian dan pengangkutan, ilmu pengetahuan, perangsang dan teknologi baru yang dapat meningkatkan kemampuan petani dalam berusaha. Selanjutnya Kasryno dan Suryana (1988) juga menjelaskan bahwa untuk mencapai peningkatan produksi dan produktivitas usahatani dapat dilakukan dengan memperhatikan dua faktor yaitu: (1) faktor internal, yakni penggunaan faktor-faktor produksi yang efisien baik secara teknis maupun ekonomis, dan (2) faktor eksternal yang meliputi penyesuaian terhadap iklim dan topografi yang tepat untuk setiap jenis komoditas yang akan dikembangkan, pembangunan sarana fisik, pembinaan petani melalui

program penyuluhan pertanian, pengembangan kelembagaan, dan strategi pengembangan pemasaran.

Petani di dalam usahatani pada hakekatnya menjalankan perusahaan pertanian. Kata perusahaan yang lumrah diberikan pada suatu usaha yang mengejar keuntungan. Pada pertanian rakyat tidak selalu demikian. Masih banyak usahatani-usahatani yang diusahakan petani yang tujuan utamanya dalam mengerjakan pertanian bukan untuk memperoleh keuntungan. Misalnya pada pertanian rakyat dengan sifat rumah tangga, tentunya bukanlah keuntungan yang dituju melainkan pemenuhan kebutuhan petani dan keluarganya. Usaha bidang pertanian yang berbentuk perusahaan dan tujuannya mencari keuntungan dapat kita lihat pada perusahaan perkebunan. Baik perusahaan perkebunan negara maupun perusahaan perkebunan swasta. Di Indonesia kita melihat perbedaan yang amat besar antara keadaan pertanian rakyat dan perusahaan perkebunan ini. Oleh sebab itu istilah usahatani lebih tepat digunakan pada pertanian rakyat, karena mencakup pengertian yang lebih luas, yaitu mulai dari bentuk yang sangat sederhana sampai bentuk usahatani yang maju atau yang modern (Hanifah, 1995).

Ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (*output*) yang melebihi masukan (*input*) (Soekartawi, 1995).

Untuk terlaksananya (berjalannya) suatu usahatani harus ada 4 faktor penting yang membentuk usahatani tersebut. Keempat faktor tersebut ialah: (a) tanah beserta alam sekitarnya, (b) modal, (c) tenaga kerja, (d) manajemen (pengelolaan). Faktor-faktor ini disebut faktor produksi. Faktor-faktor produksi usahatani ini tidaklah selalu sama antara satu usahatani dengan usahatani lainnya dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Perubahan-perubahannya semakin cepat dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan (Hanifah, 1995).

Berikut dibahas empat faktor penting yang membentuk usahatani:

1. Tanah

Tanah sebagai faktor produksi, terutama di negara kita mempunyai kedudukan yang paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan dengan faktor-faktor produksi lainnya (Mubyarto, 1989).

Tanah mempunyai kedudukan yang penting sekali dalam usahatani karena tanpa tanah usahatani tidak bisa terwujud. Di atas tanahlah tempat tumbuh dan hidup tanaman ataupun hewan. Unsur-unsur dalam tanahlah yang dibutuhkan tanaman. Keadaan tanah dan alam sekitarnya menentukan kehidupan tanaman dan ternak yang diusahakan. Pertumbuhan tanaman dan hewan yang baik adalah hasil kerjasama antara tenaga kerja manusia bersama modal yang digunakan dengan keadaan fisik yang disediakan oleh alam. Perbedaan sifat alam menyebabkan jenis tanaman yang tumbuh pada suatu daerah berbeda dengan jenis tanaman yang tumbuh di daerah lainnya (Hanifah, 1995).

Tanah sebagai faktor produksi mempunyai nilai yang tergantung pada: tingkat kesuburannya, atau kelas tanahnya fasilitas pengairan posisi lokasi terhadap jalan dan sarana perhubungan dan adanya rencana pemerintah dan lain-lain. Nilai tanah sangat bervariasi dari unsur waktu dan tempat. Di perkotaan tanah usahatani mempunyai nilai yang cukup tinggi, terkadang tidak sebanding dengan nilai ekonomis dari hasil tanah tersebut (Hernanto, 1989).

Status tanah merupakan hubungan tanah usahatani dengan pengolahnya, status tanah akan memberikan kontribusi bagi pengelolaannya. Ada beberapa status tanah yaitu: tanah milik atau tanah hak milik, tanah sewa, tanah sekap, tanah gadai, dan tanah pinjaman. Dalam hubungannya dengan pengelolaan usahatani yang dikaitkan dengan tanah sebagai faktor produksi, status tanah tersebut mempunyai kebaikan-kebaikan maupun kelemahan-kelemahan (Hernanto, 1989).

2. Tenaga kerja

Berbicara mengenai tenaga kerja di bidang pertanian, persoalannya berbeda dengan perusahaan-perusahaan pertanian (misalnya perusahaan perkebunan) yang umumnya besar-besaran dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja pada usahatani. Pada usahatani tenaga kerja yang tersedia dapat kita bedakan antara tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Pada umumnya

usahatani mengutamakan pemakaian tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga petani itu sendiri. Pemakaian tenaga luar keluarga hanya dilakukan apabila keadaan mendesak yaitu saat-saat kebutuhan tenaga kerja usahatani yang memuncak biasanya, pada waktu pengolahan tanah ataupun panen (Hanifah, 1995).

Tenaga kerja usahatani dapat diperoleh dari dalam keluarga dan dari luar keluarga. Tenaga kerja luar keluarga diperoleh dengan cara: upahan (tenaga upahan bervariasi, bervariasi dari suatu tempat ke tempat lainnya), sambatan (tolong-menolong), arisan tenaga kerja (setiap peserta arisan akan mengembalikan dalam bentuk tenaga kerja kepada anggota lainnya). Tenaga kerja dalam keluarga umumnya oleh petani tidak diperhitungkan dan sulit pengukuran penggunaannya (Hernanto, 1989)

Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri atas ayah sebagai kepala keluarga, isteri dan anak-anak petani. Anak-anak berumur 12 tahun misalnya sudah dapat merupakan tenaga kerja yang produktif bagi usahatani. Mereka dapat membantu pengairan, mengangkut bibit atau pupuk ke sawah atau membantu penggarapan sawah. Selain itu anak-anak petani dapat mengembala kambing atau sapi, itik atau menangkap ikan, dan lain-lain yang menyumbang pada produksi pertanian keluarga. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam uang (Mubyarto, 1989).

Tenaga keluarga dianggap sebagai sumbangan keluarga terhadap produksi hasil pertanian yang mereka usahakan, karena itu tidak dinilai dengan uang. Walaupun ada usahatani yang membayar tenaga keluarga itu sangat jarang sekali. Hal ini hanya mungkin pada usahatani yang komersial. Pada saat-saat tertentu jika petani membutuhkan tenaga kerja dari luar, biasanya mereka meminta bantuan pada famili atau tetangganya. Mereka melakukan tolong-menolong secara bergantian. Kalau dengan cara ini mereka mendapat kesulitan barulah mereka mencari pekerja lainnya untuk diupahkan. Mereka mengupah dapat berupa upah harian atau upah borongan (Hanifah, 1995).

Menurut Hanifah (1995), kebutuhan tenaga kerja dalam usahatani sangat beragam sekali. Banyak faktor yang menyebabkan perbedaan-perbedaan tersebut, antara lain:

1. Luasnya areal usahatani.
2. Jenis tanaman yang ditanam.
3. Tingkat perkembangan usahatani.
4. Kebutuhan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh keadaan alam

3. Modal

Modal merupakan unsur pokok usahatani yang penting. Pada usahatani yang dimaksud modal adalah: tanah, bangunan-bangunan (gudang, kandang, lantai jemur, pabrik dan lain-lain), alat-alat pertanian (traktor, luku, garu, sprayer, cangkul, parang dan lain-lain), tanaman, ternak, ikan di kolam, bahan-bahan pertanian (pupuk, bibit, obat-obatan), piutang di bank, dan uang tunai (Hernanto, 1989).

Secara ekonomi modal adalah barang-barang yang bernilai ekonomi yang digunakan untuk menghasilkan tambahan kekayaan atau untuk meningkatkan produksi. Modal digunakan untuk menghasilkan barang-barang konsumsi atau barang-barang modal. Modal menurut fungsinya dalam proses produksi dapat kita bedakan atas 2 bagian, yaitu : modal tetap (*fixed capital*) dan modal tidak tetap (*variable capital*) yang sering pula disebut dengan modal lancar atau modal usaha (Hanifah, 1995).

Modal tetap (*fixed capital*) yaitu modal yang tidak habis dalam satu kali proses produksi atau dapat dipakai berkali-kali dalam proses produksi. Modal tetap ini bukan berarti tidak pernah habis. Modal tidak tetap (*variable capital*) adalah modal yang habis satu kali proses produksi. Jadi setiap kali proses produksi modal variabel perlu disediakan atau ditambahkan modal variabel ini. Dalam usahatani diantaranya ialah bibit, pupuk, obat pemberantas hama dan penyakit dan lain-lain (Hanifah, 1995).

4. Manajemen (pengelolaan)

Dalam hal pengelolaan (manajemen) ada beberapa kewajiban yang terpenting yang harus diputuskan dalam mengelola usahatani yaitu:

- a. Mengambil keputusan teknis, mengenai apa yang akan dihasilkan dan bagaimana cara menghasilkan.
- b. Mengambil keputusan-keputusan tentang tataniaga yaitu mengenai apa yang akan dibeli atau dijual, bilamana, bagaimana dan dengan harga berapa.
- c. Mengambil keputusan tentang keuangan, tentang bagaimana mendapatkan dan menggunakan modal secara bijaksana.
- d. Aspek pembiayaan, meliputi pembuatan catatan dan pembukuan keuangan yang baik, atau berusaha agar hal itu dilaksanakan seperti yang diperlukan untuk pajak dan keperluan lainnya.
- e. Aspek hukum, agar dalam melaksanakan usahanya mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku atau sedikitnya tidak kedapatan menyalahi undang-undang.
- f. Pengelolaan personil, menyewa atau memberhentikan pekerja-pekerja, mengarahkan dan mengawasi bekerjanya pegawai.

Ketiga hal yang pertama mewakili fungsi pengelolaan yang terpenting. Ini memberikan petunjuk yang baik untuk bahagian yang mutlak diperlukan dari semua kegiatan pengelolaan, yaitu mengambil keputusan. Kualitas daripada pengambilan keputusan inilah yang membedakan pengelolaan yang baik dan yang buruk (Hanifah, 1995).

Konsep-konsep biaya dalam usahatani pada dasarnya sama dengan konsep biaya dalam ilmu ekonomi. Namun oleh karena suasana yang terdapat dalam usahatani, maka analisa usahatani memiliki sifat yang tersendiri berbeda dengan cabang usaha lainnya. Pada usahatani yang masih bertujuan memenuhi kebutuhan keluarga petani, pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga tidak dibedakan dengan pengeluaran untuk usahatannya, bagi petani pengorbanan yang berasal dari dalam keluarganya yang tidak menggunakan uang tunai oleh petani dianggap tidak sebagai biaya, tapi sebagai kewajiban (Hanifah, 1995).

Menurut Hanifah (1995), berdasarkan sifatnya biaya usahatani digolongkan sebagai berikut :

1. Biaya yang dibayarkan (*cash*) dan biaya yang tidak dibayarkan (*non cash*).

Biaya yang dibayarkan terdiri dari: harga pembelian bibit, pupuk, obat-obatan, makanan ternak, upah tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga, pajak dan lain-lain. Biaya yang tidak dibayarkan terdiri dari pemakaian tenaga kerja keluarga, bunga modal, penyusutan (depresiasi) modal dan lain-lain.

2. Biaya langsung (*actual cost*) dan biaya tidak langsung (*imputed cost*).

Biaya langsung adalah biaya yang langsung digunakan dalam proses produksi. Biaya ini terdiri dari : biaya pembelian pupuk, bibit, obat-obatan, tenaga kerja, makanan ternak dan lain-lain. Biaya tidak langsung adalah penyusutan modal, biaya makan, tenaga kerja keluarga dan lain-lain.

3. Biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang dalam waktu pendek tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi. Biaya tetap ini meliputi : sewa tanah, pajak, penyusutan alat-alat, bunga pinjaman dan lain-lain. Biaya variabel sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi. Biaya variabel terdiri dari : bibit, pupuk, makanan ternak, pembelian sarana produksi lainnya dan lain-lain.

Setelah membahas semua faktor produksi diatas, maka salah satu unsur penting lainnya dalam usahatani adalah penerimaan. Dalam menghitung penerimaan usahatani, beberapa hal perlu diperhatikan : (1) hati-hati dalam menghitung produksi pertanian, karena tidak semua produksi pertanian itu dapat dipanen secara serentak, (2) hati-hati dalam menghitung penerimaan karena, produksi mungkin dijual beberapa kali sehingga diperlukan data frekuensi penjualan atau produksi dijual beberapa kali pada harga produksi yang berbeda (Soekartawi, 1995).

Analisa pendapatan berguna untuk menggambarkan keadaan sekarang dan keadaan yang akan datang dari kegiatan usaha dan perencanaan tindakan bagi seorang petani. Analisa pendapatan memberikan bantuan untuk menggambarkan apakah kegiatan usahatani berhasil atau tidak (Soeharjo dan Patong, 1973, cit Andriani, 2008).

Pendapatan petani adalah selisih penerimaan total petani dari usahatani dikuangi biaya yang dibayarkan petani dalam pengelolaan usahatani selama tanaman masih berproduksi (Hadisapoetra, 1973 *Cit* Lubis, 2009)

$$Y_i = (X_i \cdot H_x) - B_t$$

Dimana:

Y_i = Pendapatan petani dari usahatani terung (Rp/ha/mt)

X_i = Jumlah produksi terung (kg/ha/mt)

H_x = Harga jual terung (Rp/kg)

B_t = Biaya yang dibayarkan (Rp/ha/mt)

Menurut Soekartawi (1995), R/C adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Analisis R/C digunakan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya suatu komoditas diusahakan, yaitu dengan melihat perbandingan antara penerimaan dengan biaya. Jika didapatkan nilai $R/C > 1$ artinya usahatani tersebut layak untuk dijalankan (menguntungkan), jika didapatkan nilai $R/C = 1$ artinya usahatani tersebut masih layak untuk dijalankan karena petani berada dalam kondisi tidak untung dan tidak rugi, dan jika nilai $R/C < 1$ artinya usahatani tersebut tidak layak untuk dijalankan (mengalami kerugian).

Menurut Hanifah (1995), supaya usahatani dapat dikatakan berhasil maka usahatani itu pada umumnya secara minimal harus dapat memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Usahatani harus dapat menghasilkan cukup pendapatan untuk membayar biaya-biaya dan alat-alat yang diperlukan.
- b. Usahatani harus dapat menghasilkan pendapatan yang dapat dipergunakan untuk membayar bunga modal yang dipergunakan didalam usaha tani tersebut, baik modal milik petaninya sendiri maupun modal yang dipinjam dari pihak lain.
- c. Usahatani harus dapat membayar upah tenaga petani dengan keluarganya yang dipergunakan didalam usahatani secara layak.
- d. Usahatani yang bersangkutan harus paling sedikit berada dalam keadaan seperti semula. Jadi harus dapat memelihara dirinya sendiri.
- e. Usahatani harus dapat pula membayar tenaga petani sebagai manajer yang harus mengambil keputusan mengenai apa yang harus dijalankan, bilamana, dimana dan bagaimana.

2.3 Penelitian Terdahulu

Kartika (2007) melakukan penelitian di Kecamatan Marelan Kota Medan pada tahun 2006 yang bertujuan menganalisa tingkat produksi dan pendapatan usahatani sayuran dataran rendah di kawasan agribisnis kota Medan selama satu kali musim tanam dengan luas lahan 1 hektar. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa produksi terung sebesar 2849.33 kg/ha/MT, pendapatan yang diperoleh petani rata-rata sebesar Rp 20.848.780/ha/mt, dan keuntungan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp 14.268.819/ha/mt.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kuranji Padang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), karena Kecamatan Kuranji penghasil terung terbesar di Kota Padang, akan tetapi dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan (Lampiran 4). Penelitian ini dilaksanakan 2 bulan terhitung Januari-Februari 2012, semenjak dikeluarkannya surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Pertanian.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Nazir (2006) metode survei yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki, membedah dan mengevaluasi keadaan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, maupun politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2006). Jadi dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai seluruh sampel yang ada dengan menggunakan panduan daftar isian (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani terung yang ada di Kecamatan Kuranji yang menanam terung pada musim tanam Oktober 2011-Januari 2012 dan telah melakukan panen. Setelah melakukan wawancara dengan petugas Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), didapatkan informasi bahwa dalam 2 tahun terakhir di Kecamatan Kuranji terdapat 5 kelurahan yang selalu menanam terung yaitu Kelurahan Kuranji, Kelurahan Korong Gadang, Kelurahan Gunung Sariak, Kelurahan Pasar Ambacang dan kelurahan Kalumbuk. Dimana di Kelurahan Kuranji terdapat 45 orang petani terung, di Kelurahan Korong Gadang terdapat 18 orang petani terung, di Kelurahan Gunung Sariak terdapat 9 orang

petani terung , 7 orang petani terung di kelurahan Pasar Ambacang dan 4 orang petani terung di Kelurahan Kalumbuk (Lampiran 6).

Menurut Surachman *cit* Usman *et al* (2003), pengambilan jumlah sampel ditentukan dengan cara apabila jumlah populasi < 100 diambil sampel 50% dari populasi, apabila jumlah populasi berkisar antara 100 – 1000 diambil sebanyak 15 – 50% dan jika jumlah populasi > 1000 diambil sampel sebanyak 10 -15 %. Maka besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah populasi. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah pengambilan sampel yang terdiri dari beberapa subsampel yang pertimbangannya mengikuti perimbangan masing-masing subpopulasi, dan individu-individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap subpopulasi diambil secara random (Soekartawi, 1995). *Proportional random sampling* (pengambilan sampel acak secara proposional) dikarenakan 41 sampel tersebut sudah cukup mewakili sifat dari populasidan juga didasarkan pada keterbatasan kemampuan dan keterbatasan peneliti. Cara menentukan besarnya sampel pada masing-masing kelurahan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 1. Jumlah petani yang dijadikan sampel di Kecamatan Kuranji

| No. | Kelurahan | Jumlah Petani | Sampel |
|--------|----------------|---------------|--------|
| 1. | Kuranji | 45 | 22 |
| 2. | Korong Gadang | 18 | 9 |
| 3. | Gunung Sariaik | 9 | 5 |
| 4. | Pasar Ambacang | 7 | 3 |
| 5 | Kalumbuk | 4 | 2 |
| Jumlah | | 83 | 41 |

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan yang dilakukan di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan melakukan wawancara tatap muka dan pengisian kuisioner (daftar pertanyaan) dari petani usahatani terung.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari lembaga dan instansi yang terkait dengan objek penelitian, meliputi internet, jurnal-jurnal, Kantor Camat Kuranji,

Kantor Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kota Padang, Badan Pusat Statistik Kota Padang.

3.5 Variabel yang Diamati

1. Untuk mencapai tujuan pertama yaitu mendeskripsikan kultur teknis usahatani terung di Kecamatan Kuranji, maka variabel yang diamati ;
 - a. Kultur teknis, mulai dari pengolahan tanah I, pengolahan tanah II : penanaman, pemupukan I, penyiangan, pembumbunan, pemupukan II, panen dan pasca panen.
 - b. Sarana produksi, berupa lahan (luas dan status kepemilikan lahan), benih (jenis dan jumlah benih), pupuk (jenis dan jumlah pupuk), tenaga kerja, serta jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani sampel.
2. Untuk mencapai tujuan kedua menganalisa pendapatan dan keuntungan usahatani terung, maka variabel yang diamati :
 - a. Jumlah produksi, yaitu hasil buah terung yang diperoleh dari usahatani terung tersebut dalam satu kali musim tanam (kg/MT/Ha).
 - b. Harga adalah nilai jual dari terung yang diterima petani (Rp/MT/Ha)
 - c. Penerimaan dari usahatani terung, yang merupakan hasil kali antara jumlah produksi terung tersebut untuk satu kali musim tanam dengan harga jual terung di tingkat petani
 - d. Biaya-biaya dalam usahatani, yang terdiri dari :
 - i. Biaya yang dibayarkan, meliputi biaya benih, pupuk kandang, pupuk buatan, TKLK, sewa traktor.
 - ii. Biaya yang diperhitungkan, meliputi biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya benih, bunga modal sendiri, sewa lahan sendiri dan biaya penyusutan alat.
 - e. Pendapatan petani terung adalah pendapatan kotor (penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dibayarkan selama proses produksi).
 - f. Keuntungan petani terung adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total. Biaya total adalah biaya yang diperlukan dalam proses

produksi yang terdiri dari biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan.

3.6 Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dari petani sampel adalah :

- a. Identitas petani sampel, meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jumlah anggota keluarga, lama berusahatani, alasan mengusahakan usahatani terung.
- b. Lahan usahatani, meliputi luas lahan, status kepemilikan lahan
- c. Alasan petani memilih menanam terung
- d. Kultur teknis, dan pasca panen meliputi :
 - (i) Pembersihan lahan
 - (ii) Penanaman, meliputi waktu tanam, pola tanam, kedalaman lobang tanam, jarak tanam, kebutuhan benih.
 - (iii) Pemeliharaan tanaman, meliputi penyiangan dan penyulaman (waktu penyiangan dan penyulaman), pemupukan (waktu pemupukan, dosis pemupukan, cara pemupukan), pengairan (cara pemberian air)
 - (iv) Panen meliputi karakteristik panen, waktu panen, cara pemanenan
 - (v) Pasca panen, pembersihan, pengemasan, pengangkutan.
- e. Sumber modal
- f. Penggunaan faktor produksi, meliputi :
 - (i) Bibit, meliputi jenis, jumlah, harga bibit.
 - (ii) Pupuk, meliputi jenis, jumlah, harga pupuk
 - (iii) Peralatan, meliputi jenis dan jumlah peralatan yang digunakan
 - (iv) Jumlah tenaga kerja dalam keluarga
 - (v) Jumlah tenaga kerja luar keluarga
- g. Biaya-biaya selama produksi sampai pasca panen. Meliputi sewa lahan, biaya bibit, biaya pupuk, biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya tenaga kerja luar keluarga, sewa traktor, biaya penyusutan, biaya panen, biaya pengepakan, biaya transportasi, pajak dan bunga.

- h. Jumlah produksi adalah jumlah terung yang diperoleh petani dari usahataniya pada musim tanam Oktober 2011-Januari 2012 (kg).
 - Data produksi setiap kali panen.
 - Data frekuensi panen untuk 1 kali musim tanam.
 - Data total produksi 1 kali musim tanam.
 - Data kisaran harga dalam 1 kali musim tanam.
 - Dalam menentukan harga, harga yang digunakan adalah harga rata-rata biasa.
 - i. Pemasaran (dimana hasil produksi dipasarkan, apakah petani yang menjual sendiri atau petani yang mengantarkan ke pasar kemudian pedagang yang menjual atau pedagang yang menjemput ke sawah/kebun petani, dan mengapa petani melakukan sistem pemasaran seperti itu.
2. Data sekunder
- Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :
- a. Keadaan umum daerah penelitian, meliputi letak geografis, batas-batas wilayah, luas wilayah (ha), jarak ibukota kecamatan dengan ibu Kota provinsi (km), topografi/bentuk permukaan daerah, tinggi daerah di atas permukaan laut (m), jenis tanah, pH tanah, curah hujan rata-rata (mm/tahun), suhu rata-rata (°C), dan kelembaban udara (%),
 - b. Kondisi ekonomi dan sosial masyarakat daerah penelitian, meliputi jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan penduduk, komposisi penduduk menurut umur, penggunaan lahan, sarana dan prasarana perekonomian dan pendidikan yang tersedia untuk masyarakat, profil usahatani yang umum di lokasi penelitian dan peranan pemerintah.

3.7 Analisa Data

1. Analisa data yang digunakan untuk tujuan pertama adalah deskriptif kualitatif, digunakan untuk menganalisis kultur teknis budidaya terung yang digunakan oleh petani sampel dilapangan. Teknik budidaya terung yang dilakukan oleh petani sampel dilapangan didapatkan dari data primer yang dikumpulkan dan kemudian membandingkannya dengan literatur

2. Analisa data yang digunakan untuk tujuan kedua adalah analisa kuantitatif, digunakan untuk menghitung :

a. Penerimaan usahatani

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = (X_i \cdot H_x)$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp/ha/mt)

X_i = Jumlah produksi terung (kg/ha/mt)

H_x = Harga jual terung (Rp/kg)

b. Pendapatan usahatani terung

Pendapatan petani adalah selisih penerimaan total petani dari usahatani dikurangi biaya yang dibayarkan petani dalam pengelolaan usahatani selama tanaman masih berproduksi (Hadisapoetra, 1973 *Cit* Lubis, 2009). Umur tanaman terung adalah ± 4 bulan.

Pendapatan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_i = (X_i \cdot H_x) - B_t$$

Dimana:

Y_i = Pendapatan petani dari usahatani terung (Rp/ha/mt)

X_i = Jumlah produksi terung (kg/ha/mt)

H_x = Harga jual terung (Rp/kg)

B_t = Biaya yang dibayarkan (Rp/ha/mt)

c. Keuntungan usahatani terung

Keuntungan petani atau pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total (Hadisapotra, 1973 *Cit* Lubis, 2009). Untuk melakukan analisa terhadap keuntungan dapat dipergunakan rumus

$$K = (X_i \cdot H_x) - B_T$$

Dimana:

K = Keuntungan dari usahatani terung (Rp/ha/mt)

X_i = Jumlah produksi terung (kg/ha/mt)

H_x = Harga jual terung (Rp/kg)

B_T = Biaya total (Rp/ha/mt)

Biaya total adalah seluruh biaya yang digunakan dalam berproduksi, terdiri dari biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan.

d. Biaya penyusutan

Biaya penyusutan merupakan biaya tetap yang dikenakan untuk tujuan perhitungan nilai korbanan usahatani dari investasi yang ditanamkan.

Rumus perhitungan untuk biaya penyusutan per tahun adalah:

$$D = \frac{P - S}{N}$$

Dimana:

D = Besarnya penyusutan (Rp/Thn)

P = Harga beli (Rp)

S = Nilai sisa (Rp)

N = Umur ekonomis (Thn)

e. Bunga modal

Bunga modal dihitung berdasarkan tingkat suku bunga yang berlaku di daerah penelitian. Rumus yang digunakan untuk menghitung bunga modal adalah:

$$\text{Bunga Modal} = \text{BT} \times i : 12 \text{ bulan} \times \text{MT}$$

Dimana:

BT= Biaya yang dibayarkan + Biaya yang diperhitungkan (di luar bunga modal)

i = Tingkat suku bunga

MT= Musim Tanam terung (4 bulan)

f. R/C

R/C merupakan analisa yang digunakan untuk melihat seberapa besar perbandingan antara penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. R/C atau analisis imbangn penerimaan dan biaya secara sistematis dan dapat ditulis sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Total penerimaan}}{\text{Total biaya}}$$

(Soekartawi, 1995)

Rasio penerimaan atas biaya menunjukkan besarnya penerimaan yang akan diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam produksi usahatani. Dimana $R/C=1$ artinya usahatani yang dilakukan tidak menguntungkan dan tidak pula mengalami kerugian. $R/C>1$ artinya usahatani yang dilakukan menguntungkan, dan $R/C<1$ artinya usahatani yang dilakukan mengalami kerugian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Kuranji merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Padang. Secara geografis kecamatan ini berada antara $0^{\circ}58'4''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}21'11''$ Bujur Timur. Adapun batas administrasi Kecamatan Kuranji sebagai berikut:

1. Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tengah
2. Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Padang Utara
3. Timur berbatasan dengan Kecamatan Pauh
4. Barat berbatasan dengan Kecamatan Nanggalo dan Kecamatan Koto Tengah.

Kecamatan Kuranji memiliki luas daerah 57.41 Km^2 terdiri dari sembilan kelurahan. Untuk lebih jelas luas areal Kecamatan dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal Kelurahan Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2010

| No. | Kelurahan | Luas (Km^2) |
|--------|----------------|------------------------|
| 1. | Anduring | 4.04 |
| 2. | Pasar Ambacang | 5.03 |
| 3. | Ampang | 4.03 |
| 4. | Kalumbuk | 4.03 |
| 5. | Korong Gadang | 6.02 |
| 6. | Kuranji | 7.05 |
| 7. | Gunung Sarik | 9.07 |
| 8. | Kuranji | 11.08 |
| 9. | Sungai Sapih | 7.06 |
| Jumlah | | 57.41 |

Sumber: Kantor Kecamatan Kuranji, 2010

Menurut Biro Statistik Kota Padang (2010) Kecamatan Kuranji berada pada ketinggian 8-1000 m dpl. Curah hujan rata-rata di kecamatan ini adalah 384,88 mm/bulan dengan temperatur $22,0^{\circ}\text{C}$ - $31,7^{\circ}\text{C}$. Jenis tanah yang ada di Kecamatan ini pada umumnya terdiri dari latosol, regosol, pedzolik merah kuning, dan sepanjang daerah aliran sungai terdapat jenis tanah alluvial. pH tanah berkisar antara 6-7,5 yang termasuk kriteria netral, hanya sebagian kecil pH nya yang dibawah 6. Berdasarkan topografi wilayah, tanaman Terung cocok ditanam di

Kecamatan Kuranji. Menurut Sunaryono (2003). tanaman terung dapat hidup di dataran rendah dan di dataran tinggi sampai ketinggian 1000 m dpl, Selama pertumbuhannya, tanaman terung membutuhkan iklim kering, sinar matahari cukup (tempat terbuka), dan temperatur berkisar antara 22⁰ – 30⁰ C.

Untuk menunjang kegiatan pertanian, sarana dan prasarana yang terdapat di Kecamatan Kuranji antara lain adalah bank, lembaga ekonomi masyarakat, alat-alat pertanian dan kelompok tani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pertanian di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2010

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|----------------------------|-------------|
| 1. | Lembaga Keuangan | |
| | a. BRI | 2 Unit |
| | b. Bank Nagari | 2 Unit |
| | c. Swamitra | 1 Unit |
| 2. | Lembaga Ekonomi Masyarakat | |
| | a. Kios Saprodi | 13 Unit |
| | b. KUD | 1 Unit |
| | c. Pasar Kecamatan | 1 Unit |
| 3 | Alat-alat Pertanian | |
| | a. Hand Tractor | 43 Unit |
| | b. RMU | 44 Unit |
| | c. Hand Sprayer | 417 Unit |
| | d. Tong Perontok | 356 Unit |
| | e. Triser | 2 Unit |
| | f. Power Sprayer | 5 Unit |
| | g. Bajak | 596 Unit |
| | h. Garu | 567 Unit |
| | i. Sabit | 1.118 Unit |
| 4 | Kelompok Tani | |
| | a. Pemula | 30 Kelompok |
| | b. Lanjut | 36 Kelompok |
| | c. Madya | 6 Kelompok |
| | d. Utama | 2 Kelompok |

Sumber: Kantor BPP Nanggalo, 2011

Penggunaan lahan di Kecamatan Kuranji sebagian besar digunakan sebagai lahan sawah dengan luas 2.058 ha (35,83%). Luas lahan menurut jenis penggunaannya di Kecamatan Kuranji tahun 2009 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2009

| No. | Penggunaan Lahan | Luas (Ha) | Persentase (%) |
|--------|----------------------------|-----------|----------------|
| 1. | Sawah | 2.058 | 35,83 |
| 2. | Ladang/Huma | 859 | 14,96 |
| 3. | Pekarangan | 762 | 13,27 |
| 4. | Hutan Rakyat | 550 | 9,58 |
| 5. | Hutan Negara | 281 | 4,89 |
| 6. | Perkebunan | 148 | 2,58 |
| 7. | Sementara Tidak Diusahakan | 9 | 0,16 |
| 8. | Lain-lain | 1.074 | 18,73 |
| Jumlah | | 5.741 | 100,00 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2010

4.2. Identitas Petani Sampel

Petani sampel merupakan petani yang mewakili petani terung di Kecamatan Kuranji yang berjumlah 41 orang. Identitas petani sampel meliputi umur, luas lahan, pendidikan, pengalaman berusahatani, pekerjaan pokok dan sampingan, status kepemilikan lahan dan jumlah anggota keluarga dari petani sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Identitas Petani Sampel Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| No. | Keterangan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-----|---------------------------------|----------------|----------------|
| 1. | Umur (Tahun) | | |
| | a. 15-55 | 30 | 73,18 |
| | b. ≥ 55 | 11 | 26,82 |
| 2. | Luas Lahan (ha) | | |
| | a. 0,01-0,09 | 37 | 90,00 |
| | b. $\geq 0,10$ | 4 | 10,00 |
| 3. | Pendidikan | | |
| | a. SD | 24 | 58,53 |
| | b. SMP | 12 | 29,26 |
| | c. SMA | 5 | 12,11 |
| 4. | Pengalaman Berusahatani (Tahun) | | |
| | a. < 10 | 11 | 26,82 |
| | b. ≥ 10 | 30 | 73,18 |
| 5 | Status Kepemilikan Lahan | | |
| | a. Milik Sendiri | 41 | 100,00 |
| | b. Sewa | - | - |
| 7. | Jumlah Anggota Keluarga | | |
| | a. 1-3 | 6 | 14,63 |
| | b. 4-6 | 32 | 78,04 |
| | c. ≥ 6 | 7 | 7,83 |

Pada Tabel 5, terlihat bahwa jumlah petani yang berumur 15-55 tahun lebih banyak, yaitu sebanyak 30 orang atau 73.18% dari petani sampel. Sedangkan petani yang berumur diatas dari 55 tahun sebanyak 11 orang atau 26.82% dari petani sampel. Ini berarti petani sampel pada penelitian ini adalah petani yang tergolong sebagai usia produktif. Menurut Simanjuntak (1998), pada kelompok umur 15-55 tahun kemampuan bekerja dan tingkat prestasi penduduk relatif besar karena masih dituntut untuk mencari nafkah. Hal ini juga didukung Hanifah (1995), umur petani akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir, petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih besar daripada petani yang lebih tua. Petani yang berumur muda lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan, hal ini disebabkan karena petani muda lebih berani menanggung risiko. Petani muda biasanya masih kurang memiliki pengalaman, untuk mengimbangi kekurangan ini ia lebih dinamis, sehingga cepat mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang berharga bagi perkembangan hidupnya pada masa-masa yang akan datang. Petani yang relatif lebih tua, mempunyai kapasitas pengelolaan usahatani yang lebih matang dan memiliki banyak pengalaman-pengalaman, karena banyaknya pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui, ia sangat berhati-hati dalam bertindak, dan ia lebih cenderung pada hal-hal yang sifatnya tradisional.

Luas lahan yang diusahakan petani untuk usahatani terung 90,00% mengusahakan terung pada lahan dengan luas 0,01-0,09 ha dan 4petani sampel yang mengusahakan terung pada lahan dengan luas lebih dari 0,10 ha. Menurut Hernanto (1989), lahan usahatani yang sempit akan membatasi petani berbuat pada rencana yang lebih lapang. Lahan usahatani yang sempit akan menyebabkan rendahnya tingkat pendapatan petani. Jika dikaitkan dengan tenaga kerja, lahan usahatani yang sempit akan mengundang pengangguran tak kentara.

Dilihat dari segi pendidikan formal, petani memiliki tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah, dimana persentase terbesar tingkat pendidikan petani 58.53% petani sampel hanya berpendidikan SD, 31,25% SMP dan 18,75% SMA. Hal ini akan mempengaruhi petani dalam berusaha. Petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima inovasi dibandingkan dengan petani yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah (Daniel,

2004). Bila ditinjau dari pengalaman berusahatani, petani terung yang telah melakukan usahatani terung > 10 tahun adalah sebanyak 30 orang (73.18 %). Menurut Soekartawi (1995), pengalaman seseorang dalam berusahatani akan berpengaruh terhadap tingkat keterampilan dalam menjalankan usahatannya.

Untuk sampel yang memiliki tanggungan sebanyak 4-6 orang adalah sebanyak 32 orang atau sebesar 78.04% dari keseluruhan sampel. Besarnya jumlah tanggungan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh petani sehingga mendorong petani untuk bekerja lebih keras lagi. Petani yang memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih banyak, memiliki keunggulan dalam hal ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga.

Dari segi kepemilikan lahan, sebanyak 100% merupakan lahan milik sendiri. Menurut Hernanto (1989), petani yang berusahatani di tanah miliknya sendiri memiliki kebebasan dalam mengolah tanah tersebut, dapat merencanakan dan menentukan cabang usaha di atas tanah tersebut, menggunakan teknologi dan cara budidaya yang paling dikuasai dan disenangi oleh petani, dan dapat menjadikan tanah tersebut sebagai anggunan.

4.3 Peranan Pemerintah Terhadap Kegiatan Usahatani Terung Di Kecamatan Kuranji

Peranan pemerintah di Kecamatan Kuranji Kota Padang dalam kegiatan usahatani hortikultura khususnya usahatani terung bisa dikatakan tidak sepenuhnya ada. Hal ini dikarenakan tanaman hortikultura yang ditanam petani merupakan tanaman selingan di antara musim tanam padi yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan petani dengan alasan agar waktu musim tanam padi berikutnya unsur hara serta keadaan tanah yang ada pada areal penanaman menjadi lebih baik. Sehubungan dengan itu, dalam pelaksanaan usahatani terung yang dilakukan petani apabila terjadi gejala atau masalah selama kegiatan berlangsung yang mengakibatkan dan memungkinkan petani mengalami kerugian petani akan memberitahukannya dan melaporkan kepada pihak yang terkait mengenai permasalahan yang timbul agar dicari solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam hal ini pihak yang dimaksud adalah khususnya yang menangani bidang pertanian yang ada di kecamatan Kuranji seperti Kantor Cabang Dinas (KCD) pertanian atau penyuluh pertanian lapangan.

Informasi yang didapatkan dari petani sampel dilapangan peneliti hubungkan dengan informasi yang diterima dari Penyuluh Petani Lapangan (PPL) yang ada di kecamatan Kuranji. Hasilnya mereka membenarkan bahwasanya program untuk tanaman hortikultura khususnya untuk tanaman terung memang tidak ada, ini dikarenakan pada umumnya program-program yang ada direncanakan dan dilaksanakan oleh PPL kebanyakan mengenai tanaman padi sawah. Alasannya padi sawah merupakan kegiatan pertanian yang banyak dilakukan oleh petani yang ada di kecamatan Kuranji. Alasan lainya menunjang program pemerintah akan kebutuhan beras nasional agar bisa swasembada beras seperti waktu lampau. Salah satu program yang sedang dilaksanakan adalah Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU). Program ini telah dimulai semenjak tahun 2006. Jadi bisa disimpulkan peranan pemerintah terkait usahatani terung bisa di katakan tidak ada dan memang kebanyakan peran pemerintah khususnya kecamatan Kuranji terpusat untuk tanaman padi sawah dibandingkan tanaman lainya seperti hortikultura ataupun tanaman perkebunan. Akan tetapi tidak tertutup kemungkinan bila ada keluhan yang datang dari petani dalam melaksanakan usahatani terungnya mereka akan berusaha membantu dan mencari solusi terkait permasalahan yang dihadapi petani.

4.4. Pelaksanaan Budidaya Terung

Untuk usahatani terung musim tanam Oktober-Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang, maka diperoleh informasi sebagai berikut :

4.4.1. Pembersihan lahan dan Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah merupakan suatu pekerjaan yang terdiri dari mencangkul/membajak, menyisir dan membuat bedengan. Pekerjaan mencangkul/membajak bermaksud untuk mencampur tanah lapisan atas yang baik dengan tanah lapisan bawahnya. Sebelum mengolah tanah, terlebih dahulu petani membersihkan lahannya dari sisa-sisa tanaman yang ditanam sebelumnya. Selanjutnya dilakukan pengolahan tanah dengan kedalaman 20-25 cm sampai tanah menjadi gembur. Dalam melakukan pengolahan lahan 95.12% petani melakukan pengolahan tanah dengan menggunakan cangkul, sisannya 2 petani (4.88%) melakukan pengolahan lahan dengan menggunakan traktor. Setelah tanah diolah, tanah dikering anginkan selama \pm 14-21 hari, kemudian petani membuat

bedengan dengan panjang disesuaikan menurut keadaan tanah, lebar lebih kurang 100cm, tinggi 20-30 cm dan jarak antar bedengan 30 cm. Waktu membuat bedengan diberikan pupuk kandang sebanyak 5182 kg/ha. Rata-rata penggunaan tenaga kerja untuk pengolahan tanah dan pembersihan lahan adalah sebanyak 48,2 HKP/ha.

Pelaksanaan pengolahan tanah oleh petani terung yang ada di daerah penelitian sudah sesuai dengan teori yang ada. Menurut Sunaryono (1984), sebelum dilakukan penanaman, terlebih dahulu lahan dibersihkan dari sisa-sisa tanaman sebelumnya agar tidak menjadi sarang hama dan penyakit. Setelah lahan dibersihkan, kemudian tanah diolah dengan cara dibajak atau dicangkul sambil membalikkan lapisan olah tanah, kemudian tanah dikeringanginkan selama ± 14 hari, agar kondisinya benar-benar matang dan gas-gas beracun dalam tanah menguap. Kemudian lakukan pengolahan tanah untuk kedua kalinya, yakni membentuk bedengan-bedengan, dengan panjang bedengan disesuaikan dengan keadaan tanah, lebar ± 100 cm, jarak antar bedengan ± 30 cm. Waktu pengolahan tanah dilakukan pemberian pupuk kandang pada dosis 15-20 ton/ha. Akan tetapi dosis pemberian pupuk kandang, petani sampel pada umumnya belum sesuai dengan anjuran yang ada.

4.4.2. Penanaman

Seratus persen petani sampel melakukan penyemaian terlebih dahulu sebelum melakukan penanaman. Setelah berkecambah sekitar 15-21 hari (2-3 minggu) atau sudah mengeluarkan 2-3 helai daun barulah benih tadi dipindahkan ke areal penanaman yang telah dipersiapkan. Penanaman dilakukan dengan cara penugalan, alat yang digunakan adalah tugal dengan kedalaman lubang tanam 2-5 cm dan banyaknya bibit tiap lubang adalah 1-2bibit/lubang tanam. Secara umum petani sampel melakukan penanaman pada sore hari dengan alasan menghindari sengatan cahaya matahari, dimana cahaya matahari yang terik bisa membuat bibit layu dan mati.

Jarak tanam yang dipakai petani sampel sangat bervariasi, yaitu 50 x 40 cm (39.02%), 50x50 cm (46.34%) 60x50 cm (14.63%). Menurut Sunaryono (1984), jarak tanam yang dianjurkan dalam usahatani terung adalah 60 x 70 cm. Akan tetapi jarak tanam yang dilakukan oleh petani terlalu rapat, alasan dari petani

melakukan jarak tanam seperti ini disebabkan karena pengalaman yang telah dimiliki petani. Menurut petani jarak tanam seperti itu bagus untuk tanaman terung karena jika petani menanam dengan jarak tanam 60 x 70 cm terlalu jarang, sehingga banyak tanah yang kosong yang mengakibatkan gulma akan cepat tumbuh, dan ini mengakibatkan petani akan lebih banyak membutuhkan waktu untuk kegiatan penyiangan.

Jarak tanam 50 x 60-70 cm merupakan yang mendekati jarak tanam yang baik sesuai literatur, ini pada umumnya dilakukan oleh petani yang memiliki luas lahan >0,99 ha. Alasan petani melakukan jarak tanam seperti ini disebabkan oleh pengalaman petani, dimana menurut petani dengan melakukan jarak tanam seperti itu petani lebih mudah dalam mengamati perkembangan dari tanaman terung, dan menurut petani dengan jarak tanam yang tidak terlalu dekat serangan hama dan penyakit tanaman dapat diminimalisir dan juga membantu petani dalam penyiangan nantinya.

4.4.3. Pemupukan

Pupuk merupakan unsur yang penting dalam budidaya, karena pupuk berguna untuk melengkapi unsur hara yang tidak ada dalam tanah, sehingga kebutuhan makanan bagi tanaman dapat terpenuhi. Pupuk juga memperbaiki struktur tanah yaitu merubah zat-zat makanan yang semula tidak mudah diserap menjadi lebih mudah dan siap diserap oleh akar. Jenis pupuk yang digunakan oleh petani sampel adalah Pupuk Kandang, Urea, ZA, Phoska, KCL dan NPK. Pada umumnya pemupukan dilakukan oleh petani sampel sebanyak tiga kali dalam satu kali musim tanam. Pemupukan pertama dilakukan pada saat membuat bedengan, pupuk yang diberikan adalah pupuk kandang, cara pemberiannya adalah pupuk kandang tersebut dicampurkan merata dengan tanah oleh petani. Sedangkan pupuk kedua diberikan pada saat tanaman berumur $\pm 30-40$ hari setelah tanam, dan pemupukan ketiga diberikan pada saat tanaman berumur 80-90 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan adalah Urea, ZA, Phoska, KCl dan NPK, cara pemberiannya adalah pupuk tersebut diletakkan disekeliling tiap tanaman terung sejauh ± 10 cm dengan cara ditugal. Rata-rata pemakaian pupuk oleh petani sampel per hektar per musim tanam adalah 5.137 kg pupuk kandang, 308 kg

NPK;234 kg Urea;227 kg ZA;155 kg Phoska dan 200 kg KCL. Rata-rata penggunaan tenaga kerja untuk pemupukan adalah sebanyak 8,63 HKP/ha.

Menurut Rukmana (1994), pemupukan tanaman terung diberikan dalam dua tahap dengan dosis 15.000-20.000 kg/ha Pupuk Kandang, 300 kg/ha ZA, 220-250 TSP kg/ha dan KCL 200 kg/ha. Pupuk pertama diberikan pada saat membuat bedengan, pupuk yang diberikan adalah Pupuk Kandang seluruhnya, dengan cara pupuk kandang tersebut dicampurkan merata dengan tanah. Sedangkan pemupukan kedua dilakukan pada saat tanaman berumur 15 hari setelah tanam, pupuk yang diberikan Urea, KCL, dan Phoska. Cara pemberiannya pupuk tersebut diletakkan disekeliling tanaman sejauh $\pm 20-21$ cm dari batangnya, baik dengan cara ditugal maupun larikan setelah rumput liar dibersihkan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, petani sampel dalam melakukan pemupukan belum sesuai dengan literatur yang ada. Dimana petani memberikan pupuk melebihi dosis yang dibutuhkan tanaman. Menurut Sutejo (1995), pemberian atau penambahan zat-zat ke dalam tanah (pemakaian pupuk) yang salah, pemberian yang berlebihan atau serba kurang dan pemberian zat yang tidak tepat waktunya akan menimbulkan akibat-akibat yang fatal atau sangat merugikan, seperti antara lain: kematian tanaman yang dibudidayakan, timbulnya gejala-gejala penyakit tanaman yang baru, kerusakan fisik tanah, tidak ekonomis dan lain-lain.

4.4.4. Penyiangan dan Penyulaman

Penyiangan adalah kegiatan membersihkan rumput-rumput di sekitar tanaman, sedangkan penyulaman adalah mengganti tanaman yang mati atau tumbuhnya abnormal dengan benih yang baru yang dilakukan seawal mungkin, yakni sejak tanam umur ± 20 hari setelah tanam. Kegiatan penyiangan ini dilakukan petani sampel, 2-3 kali penyiangan selama musim tanam, yaitu pada saat tanaman terung berumur 20,50 dan 90 hari setelah tanam. Sedangkan untuk kegiatan penyulaman, petani sampel tidak melakukannya. Rata-rata penggunaan tenaga kerja untuk penyiangan adalah sebesar 30.27 HKP/ha.

Menurut Sugeng (1981), kegiatan penyiangan tanaman bertujuan untuk membersihkan rumput-rumput disekitar tanaman, dimana rumput-rumput ini sangat merugikan terhadap tanaman karena dapat mengganggu tumbuhnya

tanaman pokok, mengisap zat-zat makanan yang seharusnya untuk tanaman pokok, dan ada beberapa rumput yang mempunyai penyakit yang sama dengan penyakit tanaman pokok. Penyiangan rumput-rumput liar sebaiknya dilakukan pada saat tanaman terung berumur 15 hari dan 60-75 hari setelah tanam atau bersamaan dengan waktu pemupukan dan disesuaikan dengan kondisi lahan. Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui petani sampel sudah melakukan penyiangan sesuai dengan literatur yang ada.

4.4.5. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Hama yang sering mengganggu tanaman terung berupa kumbang, yang sering memakan daun-daun terung yang mengakibatkan daun menjadi berlobang-lobang. Adapun obat yang digunakan petani sampel baik dalam memberantas hama maupun untuk sebagai pencegahan seperti; Curacron, Lisiban, Recorn, dan kalanit. Usaha pemberantasan hama yang dilakukan petani sampel adalah dengan cara menyemprotkan insektisida, ini dilakukan pada saat terlihat gejala tidak normal pada tanaman, biasanya petani melakukan penyemprotan satu kali dalam seminggu. Rata-rata penggunaan tenaga kerja untuk pemberantasan Hama dan Penyakit adalah sebesar 11,12 HKP/ha.

Menurut Anas (2006), pengendalian HPT dilakukan bila perlu saja yaitu apabila terlihat gejala adanya serangan atau penyakit untuk tindakan preventif di semprotkan pestisida tiap minggu dengan insektisida atau fungisida secara bergantian dengan dosis sesuai anjuran. Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa 100% petani sampel sudah melakukan pemberantasan hama dan penyakit sesuai dengan literatur yang ada.

4.4.6. Panen

Pemanenan buah terung yang dilakukan oleh petani sampel adalah setelah tanaman berumur ± 90 hari, panen selanjutnya dilakukan petani 3-7 hari berikutnya hingga buah terung habis dan tanaman mati. Biasanya untuk satu musim tanam petani bisa panen lebih dari 10 kali tergantung dari kondisi cuaca. Frekwensi pemanenan petani sampel bervariasi, petani yang memiliki lahan 0,01-0,09 ha pada umumnya dalam satu musim tanam melakukan pemanenan sebanyak 10 kali. Sedangkan bagi petani yang luas lahannya 0,1 ha, pada umumnya dalam

satu musim tanam bisa melakukan pemanenan sebanyak 20 kali. Pemanenan yang dilakukan petani tergantung dari banyaknya buah yang memenuhi kriteria untuk dipanen, yang biasanya dilakukan 1 kali dalam 4 hari. Adapun kriteria buah yang dipanen adalah berwarna ungu dan ukuran buah telah maksimum untuk dipanen.

Cara pemanenan yang dilakukan oleh petani sampel dalam melakukan panen terung ada 2 cara. Cara pertama, memotong buah terung pada bagian tangkai buah menggunakan pisau, cara kedua dengan memetik langsung buah terung menggunakan tangan pada bagian pangkal buah. Pemanenan dilakukan pada jam 07.00-09.00. Alasan petani melakukan pemanenan di pagi hari adalah karena permintaan dari pedagang yang membeli hasil panen petani. Dengan tujuan agar buah terung yang dijual di pasar masih dalam kondisi segar. Rata-rata penggunaan tenaga kerja untuk pemanenan adalah sebesar 39.36 HKP/ha. Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam waktu pemanenan, petani sampel sudah melakukan sesuai dengan literatur yang ada. Melainkan cara pemanenan, masih ada petani sampel belum melakukan sesuai dengan literatur yang ada.

Dari pelaksanaan budidaya yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan petani yang dilakukan oleh petani responden masih ada yang belum sesuai dengan literatur. Pada kegiatan pengolahan tanah petani sampel dalam melakukan kedalaman pengolahan tanah belum sesuai dengan yang dianjurkan oleh literature, yang dilakukan petani sampel rata-rata kedalaman pengolahan berkisar 20-25 cm. Kegiatan penanaman 97,57% petani sampel menggunakan benih untuk usahatani melebihi dari literatur yaitunya > 500 gr/Ha. Jarak tanam yang dilakukan tidaklah sesuai dengan literatur. Untuk jarak tanam 46,34% petani melakukan usahatani terung dengan jarak tanam 50x50 cm 39,02% untuk jarak tanam 50x40 cm dan 14,63% untuk jarak tanam 60x50 cm. Pada kegiatan pemupukkan penggunaan pupuk kandang belum sesuai dengan anjuran pada literatur begitu juga dengan penggunaan pupuk NPK, Urea, Za, KCl, dan Phoska. Untuk waktu pemupukkan petani sampel pada umumnya melakukan pemupukkan petani sampel pada umumnya melakukan pemupukkan 30-40 HST dan 80-90 HST. Untuk kegiatan penyiangan dan pemberantasan hama dan penyakit petani

sampel telah melakukan penyiangan sesuai dengan literatur. Cara panen terung yang dilakukan oleh petani sampel tela sesuai dengan literature, melainkan waktu panen belum sesuai dengan literature. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan budidaya usahatani terung pada MT Oktober 2011-Januari2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pelaksanaan Budidaya Terung Pada Musim Tanam (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| No. | Kegiatan | Literatur | Yang dilakukan petani | Ket |
|-----|--|--|---|---|
| 1 | Peng. Tanah a. Kedalaman pengolahan b. Panjang Bedengan c. Lebar bedengan d. Tinggi bedengan e. Jarak antar bedngan | 14 – 30 cm Disesuaikan dengan kondisi lahan 100-120 cm 20-30 cm 40 cm | 20-25 cm * Disesuaikan dengan kondisi lahan (100%) ± 100 cm (100%) 20-25 cm (100%) 30 cm (100%)* | TS S S S TS |
| 2 | Penanaman a. Kebutuhan benih b. Jarak tanam c. Banyaknya bibit tiap lobang | 500 gr/Ha 60 x 60cm 1-2 bibit | <500 gr/Ha (2.43%) >500 gr/ha (97.57%)* 50x40 cm (39.02%)* 50x50 cm (46.34%)* 60x50 cm (14.63%)* 1-2 bibit (100%) | S TS TS TS S |
| 3 | Pemupukkan a. P. Kandang b. NPK c. Urea d. ZA e. KCL f. Phoska g. Waktu pemupukan | 15.000-20.000 kg/Ha - - 300 kg/Ha 200 kg/Ha 220-250 kg/Ha Pengolahan Tanah 60-75 HST | 5.137 kg/Ha * 380 kg/ha 234 kg/Ha 227 kg/Ha* 200 kg/ Ha 155 kg/Ha* Pengolahan Tanah 30-40 HST* 80-90 HST* | TS - - TS S TS TS TS |
| 4 | Penyiangan dan Penyulaman a. Penyiangan b. Penyulaman | Tanaman berumur 15 HST dan 60-75 HST di sesuaikan dengan kondisi lahan Dilakukan seawal mungkin ±15 hst | Dilakukan 2-3 Kali pada saat tanaman berumur ± 20,50,90 hst disesuaikan kondisi lahan Tidak dilakukan (100%)* | S TS |
| 5 | Pemberantasan Hama Dan Penyakit | Dilakukan bila perlu saja yaitu apabila terlihat gejala serangan dan penyakit. Atau semprotkan pestisida 1 kali dalam seminggu | Dilakukan bila perlu saja yaitu apabila terlihat gejala serangan dan penyakit. Atau semprotkan pestisida 1 kali dalam seminggu (100%) | S |
| 6 | Pemanenan a. Cara Panen b. Waktu Panen | Memotong pada bagian Pangkal buah 70-80 Hst, Panen berikutnya 3-7 hari sekali | Memotong pada bagian Pangkal buah (100%) Setelah lebih 90 Hst, selanjutnya 3-7 hari sekali (100%)* | S TS |

*) Anas (2006), Rukmana (1994), dan Sunaryono (1984)

**) S = Sesuai ; TS = Tidak Sesuai

4.5. Sarana Produksi

4.5.1. Benih

Benih terung yang digunakan petani adalah berasal dari benih lokal yang dibeli oleh petani kepada petani lain atau dari petani itu sendiri. Untuk komoditi terung khususnya di kota Padang, saat ini belum ada benih unggul yang diciptakan, benih terung yang ada saat ini adalah benih lokal (spesifik lokasi). Belum adanya benih unggul untuk terung ini disebabkan karena terung bukanlah tanaman komoditi utama tetapi hanya dijadikan sebagai tanaman selingan pada saat penanaman padi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemakaian benih oleh petani sampel belum sesuai dengan literatur yang ada. Dimana menurut Sunaryono (2003) kebutuhan benih terung untuk 1 Ha adalah 500 gr/Ha. Sedangkan dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pemakaian benih oleh petani sampel rata-rata 849.04 gr/ha. Dengan pemakaian benih yang melebihi keperluan menyebabkan jarak tanam yang dipakai oleh petani relatif lebih dekat. Pemakaian benih oleh masing-masing petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 9 dan 10.

4.5.2. Pupuk

Jenis pupuk yang digunakan petani sampel adalah Urea, ZA, Phoska, KCL, NPK dan Pupuk Kandang. Rata-rata pemakaian pupuk oleh petani sampel per hektar untuk satu musim tanam adalah Pupuk kandang 5137 kg, NPK 380 kg, Urea 234 kg, ZA 227 kg, Phoska 155 Kg, dan KCL 200 kg Menurut Rukmana (1994) untuk satu hektar lahan dosis pupuk yang dianjurkan adalah Pupuk kandang 15.000-20.000 kg/Ha; ZA 300 kg/Ha; TSP 220 kg-250 kg dan KCL 200 kg/ha. Rata-rata pemakaian pupuk oleh petani sampel melebihi dari dosis yang ada pada literatur, pemakaian pupuk yang melebihi dosis ini dikarenakan oleh kebiasaan petani dan petani beranggapan bahwa dengan memberikan pupuk yang banyak pada tanaman, tanaman terung akan lebih banyak menghasilkan buah. Disamping pemakaian dosis pupuk yang berlebihan kebiasaan lain dari sebagian petani sampel adalah mereka memberikan pupuk ketanamannya dengan unsur hara yang sama pada masing-masing tanamannya seperti pupuk Urea dengan ZA. Untuk lebih jelasnya pemakaian pupuk oleh petani sampel dapat dilihat pada

Lampiran 11, sedangkan rincian biaya pupuk yang dibayarkan oleh petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 12.

4.5.3. Obat-obatan

Semua petani sampel menggunakan insektisida untuk memberantas hama menyerang tanaman terung, sedangkan pada tanaman yang terserang penyakit layu, petani sampel langsung mencabut tanaman tersebut agar tidak menular kepada tanaman yang lain. Adapun obat yang digunakan petani sampel baik dalam memberantas hama maupun untuk sebagai pencegahan antara lain; Curacron, Lisiban, Recorn, dan kalanit. Untuk lebih jelasnya, pemakaian insektisida oleh masing-masing petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 34 dan Lampiran 35.

Penggunaan sarana produksi per luas lahan dan per hektar MT (Oktober-Januari 2012) pada usahatani terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penggunaan Sarana Produksi Per Luas Lahan dan Per Hektar MT (Oktober-Januari 2012) Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

| No. | Sarana Produksi | Penggunaan / Luas Lahan | Penggunaan / ha / MT | Literatur / ha / MT *) | Ketera ngan **) |
|-----|--------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------|
| 1. | Benih (gr) | 36,49 | 849,04 | 500 | TS |
| 2. | Pupuk | | | | |
| | a. P. Kandang (kg) | 227 | 5173 | 15000 - 20000 | TS |
| | b. NPK (kg) | 11 | 380 | - | - |
| | c. Urea (kg) | 8 | 234 | - | - |
| | d. ZA (kg) | 9 | 227 | 300 | TS |
| | e. Phoska (kg) | 5 | 155 | 220-250 | TS |
| | f. KCL (kg) | 7 | 200 | 200 | TS |
| 3. | Insektisida | | | | |
| | a. Coracron | 6 | 51 | - | - |
| | b. Lisiban | 2 | 15 | - | - |
| | c. Recorn | 4 | 44 | - | - |
| | d. Kalanit | 9 | 99 | - | - |

*) Anas (2006), Rukmana (1994) dan Sunaryono (1984)

**) S = Sesuai; TS = Tidak Sesuai

4.5.4. Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun rincian penggunaan rata-rata jumlah tenaga kerja baik untuk tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) maupun tenaga kerja luar keluarga (TKLK) per luas lahan dan per hektar pada usahatani terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8. Penggunaan Tenaga Kerja Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada MT (Oktober-Januari 2012) Pada Usahatani Terungdi Kecamatan Kuranji Kota Padang

| N0 | Kegiatan | TKDK (HKP/ Luas Lahan) | TKLK (HKP / Luas Lahan) | Jum lah (HKP / Luas Lahan) | TKDK (HKP / ha) | TKLK (HKP / ha) | Jumlah (HKP / ha) |
|--------|------------------------|---------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1. | Pembersihan Lahan | 0,71 | - | 0,71 | 17,96 | - | 17,96 |
| 2. | Pengolahan Tanah | 0,96 | 0,39 | 1,35 | 26,24 | 4,43 | 30,67 |
| 3. | Penanaman | 0,31 | 0,10 | 0,4 | 9,19 | 0,89 | 10,08 |
| 4. | Pemupukan | 0,30 | - | 0,30 | 8,63 | - | 8,63 |
| 5. | Pemberantasan H & P | 0,49 | - | 0,49 | 11,12 | - | 11,12 |
| 6. | Penyiangan | 1,00 | 0,20 | 1,20 | 28,48 | 1,79 | 30,27 |
| 7. | Pemanenan | 1,74 | - | 1,74 | 39,36 | - | 39,26 |
| Jumlah | | 5,51 | 0,69 | 140,98 | 6,20 | 7,11 | 148,09 |

Tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani terung ini terdiri dari Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) dan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK). Dalam penelitian ini tenaga kerja yang dihitung adalah seluruh tenaga kerja yang digunakan dalam setiap kegiatan usahatani mulai dari pembersihan lahan sampai pemanenan. Sebagai perhitungan untuk jumlah tenaga kerja dalam keluarga digunakan satuan Hari Kerja Pria (HKP), sedangkan untuk tenaga kerja luar keluarga tidak dilakukan perhitungan seperti tenaga kerja dalam keluarga, hal ini dikarenakan bagi petani yang mengupahkan kegiatan usahatani pada orang lain mereka langsung membayar sesuai dengan tingkat upah yang berlaku tanpa memperhitungkan jumlah jam kerja. Dalam hal ini 1 HKP adalah 8 jam, maka untuk 1 Hari Kerja Wanita (HKW) setara dengan 0,8 HKP, 1 Hari Kerja Anak (HKA) setara dengan 0,5 HKP, dan 1 Hari Kerja Ternak/Traktor setara dengan 2 HKP (Hernanto, 1989). Upah tenaga kerja yang berlaku di daerah penelitian

adalah Rp 75.000 untuk kegiatan pengolahan tanah, dan Rp 50.000 untuk kegiatan pembersihan lahan, penanaman, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, penyiangan, dan pemanenan. Sedangkan upah untuk penggunaan traktor adalah Rp 150.000 per harinya.

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa, penggunaan TKDK lebih banyak digunakan dibandingkan dengan TKLK. Hal ini dikarenakan luas lahan usahatani terung yang kecil, sehingga untuk pekerjaan-pekerjaan yang ringan petani mampu melakukan kegiatan tersebut sendiri dengan menggunakan TKDK tanpa mengupahkannya kepada orang lain. Sedangkan untuk pekerjaan yang berat seperti pengolahan tanah, penanaman, dan penyiangan sebagian petani memakai TKLK. Penggunaan tenaga kerja untuk pengolahan tanah merupakan alokasi tenaga kerja luar keluarga yang terbesar yaitu 4.43 HKP/ha. Sedangkan penggunaan tenaga kerja luar keluarga terkecil adalah untuk kegiatan penanaman, yaitu sebesar 0.89 HKP/ha, hal ini dikarenakan petani sampel pada umumnya melakukan penanaman sendiri yang dibantu oleh keluarganya.

Sedangkan penggunaan TKDK lebih banyak digunakan untuk kegiatan pemanenan yaitu sebesar 39.36 HKP/ha. Untuk kegiatan pemanenan petani lebih menyukai menggunakan TKDK, hal ini dikarenakan proses pemanenan yang hanya sebentar (± 3 jam) untuk satu kali panen. Penggunaan TKDK terkecil terdapat pada kegiatan penanaman yaitu sebesar 9.19 HKP/ha.

Pada Tabel 8 juga dapat dilihat bahwa total penggunaan seluruh tenaga kerja yang terbesar adalah pada kegiatan pemanenan. Hal ini dikarenakan untuk satu kali musim tanam, rata-rata petani bisa 10 kali panen, dan untuk satu kali panen tenaga kerja yang digunakan adalah rata-rata dua orang. Penggunaan tenaga kerja usahatani terung masing-masing petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 12-22. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dapat dilihat pada Lampiran 23 dan Lampiran 15 Sedangkan pemakaian tenaga kerja total petani sampel untuk per luas lahan dan per hektar dapat dilihat pada Lampiran 33.

4.5.5. Alat-alat Pertanian

Alat-alat pertanian yang digunakan petani dalam usahatani terung adalah cangkul, handsprayer dan pisau. Cangkul digunakan oleh petani ketika membuat bedengan, handsprayer digunakan ketika menyemprotkan insektisida dan

fungisida pada tanaman sedangkan pisau digunakan pada saat memotong pangkal buah terung pada saat panen . Biaya penyusutan alat-alat pertanian yang digunakan petani dibebankan ke dalam biaya diperhitungkan, nilai rata-rata penyusutan dari seluruh alat yang digunakan petani sampel adalah sebesar Rp 23.706 per luas lahan per musim tanam dan Rp 840.387 per hektar per musim tanam. Nilai penyusutan alat yang digunakan oleh petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 36.

4.5.6. Modal

Dalam permodalan, seluruh petani sampel dalam menjalankan usahatani terung menggunakan modal sendiri, tidak ada petani sampel yang meminjam uang di bank ataupun pada keluarga dan tetangga sekitarnya.

4.6. Pemasaran

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui saluran pemasaran oleh petani sampel, yaitu:

Petani → Pedagang Pengumpul/Pengecer → Konsumen

Seratus persen petani sampel menjual hasil panenannya kepada pedagang, tidak ada petani yang langsung menjual hasil panenannya pada konsumen. Alasan petani mengapa tidak mereka yang langsung menjual hasil panenannya kepada konsumen di pasar adalah karena menurut petani keuntungan yang akan diterimanya akan sama jika ia menjual hasil panenannya kepada pedagang atau menjualnya langsung kepada konsumen di pasar. Jika petani yang menjual hasil panenannya ke pasar petani akan mengeluarkan biaya untuk transportasi dan sewa tempat untuk menjual dan waktu petanipun akan habis untuk menjual hasil panenannya tersebut. Karena itulah petani lebih memilih untuk menjual hasil panenannya kepada pedagang.

Transaksi jual beli yang terjadi antara petani dan pedagang pengecer terjadi sehari sebelum pemanenan dilakukan, biasanya pedagang pengecer mendatangi petani ke lahan atau ke rumah petani tersebut. Pedagang pengecer yang membeli hasil panen petani ini sudah dikenal oleh petani, karena biasanya untuk hasil panen sayuran-sayuran yang lain petani juga menjual kepada pedagang pengecer tersebut. Penetapan harga dilakukan dengan tawar menawar antara petani dan

pedagang berdasarkan harga yang berlaku pada saat itu, harga terung ditentukan oleh banyaknya terung yang beredar di pasar. Harga jual terung yang diperoleh petani per kilogram pada saat penelitian dilakukan berkisar antara Rp 1.700/kg – Rp 2.000/kg. Terjadinya perbedaan harga terung disebabkan oleh kualitas dari buah yang dihasilkan. Waktu melakukan pemanenan petani memisahkan buah yang bagus (berbentuk bulat dan memanjang/lurus) dengan buah yang kurang bagus (buah terung yang bulat tapi bengkok). Ini berarti dalam menentukan harga jual petani sudah melakukan kegiatan grading dan sortasi, dimana buah yang kualitasnya bagus yang berbentuk bulat dan memanjang (lurus) akan lebih mahal dibandingkan buah yang kualitasnya kurang bagus yang berbentuk bulat tapi bengkok.

Harga terung di pasar pada saat penelitian tergolong tinggi, ini disebabkan pasokan terung tidak banyak di pasaran. Jika pasokan terung sedikit di pasaran harga bisa mencapai Rp 5.000/kg sedangkan jika pasokan banyak harga terung hanya Rp 1.300/kg. Dalam penentuan harga jual petani tidak hanya berperan sebagai penerima harga saja, akan tetapi harga jual yang diperoleh petani merupakan hasil dari kesepakatan antara petani dan pedagang.

4.7. Pemilihan Pola Tanam

Dalam memilih pola tanam, banyak hal-hal yang dipertimbangkan oleh petani sampel yaitu: dana yang tersedia, kondisi iklim, jangka waktu tanaman menghasilkan, dan kebiasaan petani itu sendiri. Tanaman terung ini biasanya ditanam oleh petani sebagai pergiliran tanaman setelah mereka menanam padi. Jika dana yang dimiliki petani cukup banyak, pada umumnya petani lebih memilih untuk bertanam cabe, sedangkan jika dana yang dimiliki petani sedikit, baru petani menanam terong, kacang panjang, kangkung, bayam ataupun mentimun. Seluruh petani sampel di tempat penelitian sudah melakukan pergiliran atau rotasi tanaman. Petani sudah mengetahui bahwa dengan melakukan pergiliran tanaman struktur tanah bisa menjadi lebih baik dan hama penyakit tanaman bisa diberantas/dicegah. Alasan lain petani memilih tanaman terung untuk diusahakan adalah petani tidak memerlukan dana yang besar dalam pelaksanaan usahataniya dan tanaman tergolong lebih kuat. Alasan lain petani memilih terung adalah tanaman terung bisa di panen berulang kali hingga bisa mencapai 15 kali.

Bila dilihat dengan pelaksanaan usahatani lainnya yang ada di Kecamatan Kuranji dicontohkan usahatani mentimun oleh Febi (2011), didapatkan informasi pelaksanaan usahatani mentimun yang dilakukan petani pada musim tanam Februari-April 2011 rata-rata penerimaan petani sebesar Rp 36.988.290/Ha. Biaya total Rp 36.181.797/Ha, pendapatan Rp 10.271.980/Ha dan Keuntungan Rp 806.492/ha. Besarannya total biaya dikarenakan biaya yang dibayarkan sebesar Rp26.716.306/ha sedangkan biaya yang dibayarkan pada usahatani terung sebesar Rp 9.525.917/ha. Besarnya perbedaan ini disebabkan beberapa faktor, pertama beberapa biaya yang dikeluarkan pada usahatani mentimun melebihi biaya yang sama pada usahatani terung seperti; biaya benih, pupuk, dan TKLK. Faktor kedua, beberapa faktor biaya pada biaya yang dibayarkan usahatani mentimun tidak ada pada post biaya usahatani terung seperti sewa lahan dan pajak lahan. Untuk produksi rata-rata produksi mentimun pada daerah penelitian untuk musim tanam Februari-April 2011 sebesar 12.759 kg/Ha

4.8. Analisis Usahatani Terung

4.8.1. Produksi

Dalam periode panen, produksi maksimum terjadi pada saat pertengahan waktu panen. Walaupun demikian petani tidak memanen semua terung yang bisa dipanen pada saat itu. Petani beralasan panen yang dilakukan berdasarkan berapa banyak permintaan terung yang diminta oleh pedagang untuk dijual di pasar. Kedua apabila panen tetap dilakukan petani akan khawatir dengan stok terung yang ada di pasar, terung yang dipanen petani tidak habis terjual apabila dijual besok harinya kesegaran buah terung akan berkurang. Hal ini akan berimbas terhadap penurunan pendapatan dari petani itu sendiri. Alasan lain petani beranggapan apabila panen tetap dilakukan stok terung yang ada di pasar akan menjadi banyak. Hal ini akan mengakibatkan penurunan harga jual terung itu sendiri. Untuk mensiasati keadaan tersebut makanya petani akan melakukan panen 3-7 hari setelah panen sebelumnya dilakukan. Keadaan ini biasanya terjadi mulai pada saat panen ke-3 hingga panen ke-12. Setelah itu produksi terung yang dihasilkan akan mengalami penurunan. Untuk panen awal produksi terung yang bisa dihasilkan juga tidak banyak, karena masih banyak buah terung yang masih kecil-kecil belum memenuhi dari kriteria panen. Keadaan

ini biasanya akan terjadi pada saat panen pertama dan kedua dan setelah itu produksi terung yang dihasilkan barulah lebih baik karena telah sesuai dengan kriteria panen yang diharapkan oleh petani.

Pada penelitian ini produksi terung dihitung dalam satuan kilogram per hektar per musim tanam (kg/ha/MT). Rata-rata produksi petani masih dalam rentang produksi menurut literatur yaitunya 18.288 kg/ha/MT, dengan produksi tertinggi 22.750 kg/ha/MT dan produksi terendah 13.929 kg/ha/MT. Menurut Sunaryono (1984), tanaman terung yang baik akan menghasilkan 10-30 ton buah terung tiap hektar. Menurut Rukmana (1994) jarak tanam yang baik untuk tanaman terung adalah 60 x 60 cm, pupuk yang diberikan adalah ZA 300 kg/ha, TSP 250 kg/ha, KCl 200 kg/ha, pupuk kandang sebanyak 10.000-15.000 kg/ha. Sunaryono (1984) benih yang diperlukan untuk satu hektar lahan adalah 500 gr. Setelah dilakukan penelitian diperoleh produksi tertinggi sebesar Rp 22.750 kg/ha/MT diperoleh sampel no 7. Hal ini dikarenakan dalam melakukan usahatannya petani sampel hampir mendekati literatur yang ada seperti: jarak tanam yang digunakan, dosis pemberian pupuk dan pemakaian benih. Petani sampel no 7 sudah melakukan teknik budidaya yang mendekati literatur yang ada, dimana jarak tanam yang dipakai adalah 50 x 60 cm, pupuk yang diberikan Pupuk kandang 6000 kg/ha, NPK 200 kg/ha, Urea 150 kg/ha, dan Phoska 150 kg/ha. Dalam pelaksanaan budidainya penggunaan pupuk kandang dan pupuk buatan masih kurang dari anjuran literatur. Pemakaian benih oleh petani ini relatif tinggi yaitunya 638.28 gr/ha. Ini berarti pemakaian benih oleh petani sampel melebihi dari anjuran literatur yang ada. Jadi salah satu yang menyebabkan rendahnya produksi yang dihasilkan petani belum maksimal adalah pemakaian benih/ha yang melebihi anjuran literatur serta pemakaian pupuk kandang yang minim. Seandainya saja pemakaian benih dan pupuk kandang sesuai dengan literatur ada kemungkinan produksi maksimal.

Produksi terendah diperoleh sampel no 14, yaitu 13.929 kg/ha. Produksi yang dihasilkan petani tergolong rendah dari petani sampel yang lainakan tetapi produksi terung yang dihasilkan masih dalam kondisi yang wajar. Salah satu penyebab rendahnya produksi terung pada petani ini adalah jarak tanam petani yang terlalu rapat yaitunya 40 x 40 cm. Menurut Harjadi (1979) jarak tanam

mempengaruhi populasi tanaman dan keefisienan penggunaan cahaya, cuaca yang lembab dan matahari jarang bersinar menyebabkan banyak serangan hama dan penyakit. Adapun penggunaan pupuk petani ini adalah 7.143 kg/Ha pupuk kandang, 143 kg/ha NPK, 100 kg/ha ZA dan 124 kg/KCL. Sedangkan pemakaian benih oleh petani ini sebanyak 709.20gr/ ha. Dari penjelasan diatas pemakaian beberapa faktor yang menyebabkan produksi terung yang dihasilkan tergolong rendah dari petani lain adalah penggunaan benih yang melebihi kebutuhan, pemakaian pupuk yang tidak sesuai anjuran, dan jarak tanam yang terlalu dekat.

Menurut Sunaryono (2003) tanaman terung yang baik akan menghasilkan 10-30 ton buah terung tiap ha. Hal ini berarti rata-rata produksi terung yang dihasilkan oleh petani sampel masih dalam batas kewajaran atau normal. Beberapa penyebab belum maksimalnya produksi terung yang dihasilkan oleh petani antara lain

1. Cara pengolahan tanah yang kurang baik,
2. Pemakaian benih yang melebihi kebutuhan,
3. Jarak tanam yang terlalu dekat,
4. Pemakaian pupuk yang melebihi dosis yang dianjurkan, dan

Produksi dari masing-masing petani sampel per luas lahan dan per hektar dapat dilihat pada Lampiran 41 dan 42.

4.8.2. Penerimaan

Penerimaan merupakan nilai yang diterima petani dari penjualan usahataniya. Untuk mengetahui besarnya penerimaan petani setiap musim tanam dari usahatani terung. Dari informasi yang didapat dari petani bahwasanya harga yang diterima petani relatif sama pada awal panen hingga terakhir panen. Salah satu penyebabnya adalah karena waktu panen dengan panen lainnya tidak terlalu jauh. Oleh karena itulah harga yang diterima petani tidak mengalami perubahan antara panen pertama dengan panen berikutnya. Pada waktu penelitian harga yang diterima petani terung yang ada di Kecamatan Kuranji bisa dikatakan tergolong tinggi. Harga rata-rata yang diterima petani adalah Rp 1.828 per Kg, menurut petani penyebabnya ialah kurangnya pasokan terung yang ada di pasar. Biasanya apabila pasokan terung banyak dipasaran petanibisa menerima harga Rp1.300 per Kg. Dari hasil penelitian Intan Febriani (2011) mengenai efisiensi tataniaga terung

di Kecamatan Kuranji Kota Padang didapatkan informasi rata-rata harga jual terung pada saat itu umumnya berkisar antara Rp1.000-Rp1.600 tiap Kg. Ini menunjukkan bahwasanya harga yang diterima petani pada saat penelitian lebih baik dari sebelumnya.

Penerimaan yang diperoleh petani dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan dan harga jual terung yang diterima petani. Dimana harga jual terung yang diterima petani dipengaruhi oleh kualitas dari buah yang dihasilkan. Jarak antara lahan petani dengan jalan raya dan pasar juga menjadi faktor yang menentukan besarnya harga jual terung yang diterima petani. Harga jual terung yang diterima oleh petani bervariasi, ini disebabkan kualitas dari terung yang dihasilkan serta jarak antara lahan petani dengan jalan dan pasar raya.

Dari hasil penelitian, penerimaan terbesar diperoleh petani sampel No. 7 sebesar Rp 45.500.000. Penyebabnya dari segi harga, sampel ini mendapatkan harga jual terung yang tergolong tinggi yaitu Rp 2000/ kg serta produksi yang dihasilkan petani cukup besar yaitu 22.750 kg/ha/MT. Penerimaan terkecil diperoleh sampel no 14 yaitu sebesar Rp 25.765.857/ha/MT. Penerimaan terkecil ini disebabkan oleh produksi yang dihasilkan petani sangat rendah yaitu 13.929 kg/ha, sedangkan harga yang diterima petani tergolong sedang yaitu Rp 1.850 /kg. Rendahnya produksi yang dihasilkan petani disebabkan teknik budidaya yang dilakukan petani tidak sesuai dengan literatur yang ada. Penerimaan tiap petani sampel per luas lahan dan per hektar dapat dilihat pada Lampiran 41 dan 42.

4.8.3. Biaya Produksi

Biaya produksi petani meliputi biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan. Biaya yang dibayarkan terdiri dari biaya benih, pupuk, insektisida (obat), biaya tenaga kerja luar keluarga. Sedangkan biaya yang diperhitungkan terdiri dari biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya benih, sewa lahan sendiri, bunga modal, dan penyusutan peralatan.

1. Biaya yang Dibayarkan

Rata-rata biaya yang dibayarkan untuk usahatani terung oleh petani sampel per hektar per musim tanam adalah biaya pupuk sebesar Rp 9.542.762/ha/MT yang terdiri dari Pupuk Urea, ZA, Foska KCL, NPK dan Pupuk Kandang. Harga masing-masing pupuk adalah Urea Rp 3.000/kg, ZA Rp 3.000/kg, Foska Rp

3.500/kg, KCL Rp 7.000/kg, NPK Rp 9.000/kg dan Pupuk Kandang Rp 450/kg. Biaya benih yang dikeluarkan oleh petani adalah Rp 598.579/ha/MT. Biaya insektisida (obat) sebesar Rp2.268.692/ha/MT. Biaya tenaga kerja luar keluarga Rp567.225/ha/MT dengan tingkat upah untuk pengolahan tanah Rp75.000/HKP dan Rp 150.000/HKP menggunakan traktor. Untuk kegiatan pembersihan lahan, penanaman, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, penyiangan, dan pemanenan tingkat upah yang berlaku di daerah penelitian adalah sebesar Rp 50.000/HKP. Sedangkan untuk biaya obat masing-masing obat adalah Corakron Rp 14.000/bh, Lisiban 40.000 bh, recorn 15.000 bh dan kalinit Rp 3000 / bh. Untuk lebih jelasnya, rata-rata biaya yang dibayarkan oleh petani sampel per luas lahan dan per hektar dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata Biaya Yang Dibayarkan (Rp) Petani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Musim Tanam (Oktober 2011-Januari 2011) di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

| No. | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Luas Lahan/MT) | Nilai (Rp/ha/MT) | %/ha/MT |
|--------|--------------|-----------------------------|---------------------|---------|
| 1. | Benih | 23.902 | 473.298 | 4.96 |
| 2. | Pupuk | | | |
| | a. P.Kandang | 101.963 | 2.311.734 | 29.10 |
| | b. NPK | 101.415 | 2.772.071 | 5.40 |
| | c. Urea | 17.744 | 514.508 | 3.09 |
| | d. ZA | 11.122 | 294.694 | 2.14 |
| | e. KCl | 5.378 | 204.795 | 1.24 |
| | f. Phoska | 5.591 | 118.899 | 2.55 |
| 3. | Obat | | | |
| | a. Coracron | 41.659 | 717.201 | 7.52 |
| | b. Lisiban | 22.459 | 588.719 | 6.18 |
| | c. Recorn | 27.805 | 665.560 | 6.98 |
| | d. Kalanit | 14.854 | 297.211 | 3.12 |
| 4 | TKLK | 54.878 | 567.225 | 5.95 |
| Jumlah | | 428.749 | 9.525.917 | 100,00 |

Pada Tabel 8, terlihat biaya yang dibayarkan terbesar adalah biaya pembelian pupuk. Dimana total biaya pupuk yang dikeluarkan petani adalah Rp 6.216.702/ha/MT. Besarnya biaya pupuk dikarenakan rata-rata pemakaian pupuk oleh petani melebihi dosis yang dianjurkan dan juga pemakain pupuk dengan unsur hara yang sama sehingga biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli pupuk sangat besar. Oleh karena itu sebaiknya petani dalam memberikan pupuk

sesuai dengan dosisnya, sehingga biaya pupuk yang dikeluarkan petani bisa lebih kecil, dan usahatani yang dijalankan petani akan lebih menguntungkan.

Biaya benih yang dikeluarkan petani juga cukup besar yaitu Rp 473.298/ha/MT. Hal ini disebabkan karena rata-rata pemakaian benih oleh petani melebihi keperluan, ini terlihat dari jarak tanam yang ada di daerah penelitian yang relatif lebih dekat dari literature yang ada. Dimana menurut Sunaryono (2003) kebutuhan benih terung untuk 1 Ha adalah 500 gr/Hasedangkan rata-rata pemakaian benih oleh petani sampel 851.04 kg/ha. Dengan pemakaian benih yang melebihi keperluan, biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli benih pun cukup besar. Jadi sebaiknya petani mengurangi pemakaian benih, sehingga biaya benih dapat lebih dikecilkan dan usahatani yang dijalankan petani pun dapat lebih menguntungkan.

Dalam pemakaian insektisida petani sudah sesuai dengan literatur yang ada, sehingga biaya yang dikeluarkan petani tidak bisa dikecilkan lagi. Begitupun dengan biaya TKLK, tidak bisa dikecilkan lagi. Rincian biaya yang dibayarkan oleh masing-masing petani sampel per luas lahan dan per hektar dapat dilihat pada Lampiran 37 dan Lampiran 38.

2. Biaya yang Diperhitungkan

Biaya diperhitungkan merupakan biaya yang tidak dibayarkan petani, tapi diperhitungkan untuk menentukan keuntungan usahatani terung adapun biaya yang diperhitungkan dalam usahatani terung ini adalah tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), Benih, Sewa Lahan, Penyusutan Alat dan Bunga Modal Untuk lebih jelasnya, rata-rata biaya yang diperhitungkan oleh petani sampel per luas lahan dan per hektar dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Biaya Yang Diperhitungkan (Rp) Petani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Musim Tanam (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| No. | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Luas Lahan/MT) | Nilai (Rp/ha/MT) | %/ha/MT |
|--------|-----------------|-----------------------------|---------------------|---------|
| 1. | TKDK | 275.869 | 7.049.342 | 67,77 |
| 2. | Benih | 1.829 | 125.281 | 1.22 |
| 3. | Sewa Lahan | 88.244 | 2.000.000 | 19.22 |
| 4. | Penyusutan Alat | 23.706 | 824.862 | 7.94 |
| 5 | Bunga Modal | 33.691 | 401.039 | 3.85 |
| Jumlah | | 423.339 | 10.400.524 | 100,00 |

Rata-rata biaya yang diperhitungkan oleh petani sampel per hektar per musim tanam adalah Rp 10.405.030/ha/MT, dengan rincian biaya tenaga kerja dalam keluarga Rp 7.049.342/ha/MT, biaya benih Rp 129.608/ha/MT, biaya sewa lahan sendiri Rp 2.000.000/ha/MT, biaya penyusutan peralatan Rp 824.862/ha/MT dan bunga modal Rp 339.468/ha/MT. Perhitungan bunga modal dihitung pada tingkat suku bunga yang berlaku di daerah penelitian yaitu sebesar 12,35% per tahun dengan cara menjumlahkan seluruh biaya (biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan diluar bunga modal) kemudian dikalikan dengan tingkat suku bunga dibagi 12 bulan dan dikalikan dengan 4 bulan (satu kali musim tanam). Untuk sewa lahan sendiri per hektar adalah Rp 6.000.000/tahun. Alat-alat yang digunakan petani adalah cangkul, handsprayer dan pisau. Rata-rata biaya yang diperhitungkan petani per hektar dan per musim tanam dapat dilihat pada Tabel 10.

Dari Tabel 10 terlihat bahwa persentase biaya diperhitungkan terbesar adalah biaya TKDK (67.77%) dan yang terkecil adalah benih (1.22%). Besarnya biaya tenaga kerja dalam keluarga dikarenakan, petani sampel dalam menjalankan usahataniya lebih banyak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dibandingkan tenaga kerja luar keluarga. Tenaga kerja luar keluarga pada umumnya digunakan oleh petani pada saat pengolahan tanah dan pada waktu kegiatan penyiangan. Rincian biaya yang diperhitungkan oleh masing-masing petani sampel per luas lahan dan per hektar dapat dilihat pada Lampiran 39 dan Lampiran 40.

4.8.4. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya dibayarkan selama proses produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 11

Tabel 11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Musim Tanam (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Uraian | Usahatani Terung | |
|---------------------------|------------------|------------|
| | Rp/ luas lahan | Rp/Ha |
| Penerimaan (a) | 1.463.213 | 33.456.254 |
| Biaya yang dibayarkan (b) | 428.749 | 9.525.917 |
| Pendapatan(a-b) | 1.033.275 | 23.930.337 |

Dari kegiatan usahatani terung yang dilakukan didapat informasi bahwasanya rata-rata pendapatan yang diterima petani sebesar Rp1.033.275/kg/luas lahan atau sebesar Rp 23.930.337/Ha. Pendapatan yang diterima petani menunjukkan bahwasanya walaupun pelaksanaan usahatani belum sesuai dengan anjuran yang ada pada literatur, petani tetap saja menerima pendapatan yang cukup baik. Seandainya kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani telah sesuai dengan literature yang ada dengan sendirinya pendapatan yang diperoleh petani akan jauh lebih baik .

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata pendapatan tertinggi diperoleh petani sampel no 7 sebesar Rp 32.865.013/ha/MT. Pendapatan ini dikarenakan produksi yang dihasilkan petani cukup besar yaitu 22.750 kg/ha/MT, dan harga jual terung yang diperoleh petani cukup tinggi yaitu Rp 2.000/kg dan biaya yang dibayarkan petani pun tidak terlalu besar, ini disebabkan usahatani yang dilakukan mendekati literatur.

Pendapatan terendah diperoleh petani sampel no 33 yaitu Rp 15.806.271/ha/MT. Rendahnya pendapatan petani ini disebabkan produksi terung yang dihasilkan tergolong rendah yaitu 14.625 kg/ha/MT, dan biaya yang dibayarkan petani dalam usahatannya cukup besar yaitunya Rp 11.249.979/Ha/MT, sedangkan harga yang diterima petani ini tergolong sedang yaitu Rp 1.850/kg. Pendapatan dari masing-masing petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 41 dan 42.

4.8.5. Keuntungan

Keuntungan petani adalah besarnya penerimaan dikurangi dengan biaya total (biaya yang dibayarkan ditambah dengan biaya yang diperhitungkan). Biaya yang diperhitungkan meliputi biaya TKDK, biaya benih, sewa lahan sendiri, penyusutan peralatan dan bunga modal. Dari kegiatan usahatani terung yang dilakukan didapatkan hasil bahwasanya rata-rata keuntungan yang diterima petani sebesar 610.144/kg/luas lahan atau sebesar Rp 13.529.813/Ha. Keuntungan yang diterima petani menunjukkan bahwasanya dengan pelaksanaan usahatani belum sesuai dengan anjuran yang ada pada literatur, petani tetap saja menerima keuntungan cukup baik. Bilamana kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani telah sesuai dengan literature yang ada dengan sendirinya keuntungan yang

diperoleh petani akan jauh lebih baik. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata keuntungan petani sampel per musim tanam per hektare adalah sebesar Rp13.529.813. keuntungan tertinggi Rp 23.656.300 dan keuntungan terendah Rp1.967.139.

Petani sampel no 7 merupakan petani yang mendapatkan keuntungan paling besar per hektar per musim tanam, hal ini disebabkan oleh produksi yang dihasilkan petani cukup besar, dan harga jual terung yang diperoleh petani pun cukup tinggi dan total biaya yang dikeluarkan petani dalam usahataniya tidak terlalu besar. Petani sampel no 6 merupakan petani yang mendapatkan keuntungan paling kecil yaitu Rp1.967.139, hal ini disebabkan oleh produksi yang dihasilkan petani tergolong rendah yaitu 14.773 kg/Ha/MT dan total biaya yang dikeluarkan petani dalam usahataniya cukup besar sebesar Rp 10.909.091. Analisa pendapatan dan keuntungan usahatani terung per luas lahan dan per hektar pada MT Oktober-Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 12, keuntungan dari masing-masing petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 41-42.

Tabel 12. Analisa Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Terung Per Luas Lahan dan Per Hektar Musim Tanam (Oktober-Januari 2012) di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| No. | Uraian | Nilai (Rp/Luas Lahan/MT) | Nilai (Rp/ha/MT) |
|-----|-------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| A. | Penerimaan | 1.462.024 | 33.456.254 |
| B. | Biaya Produksi | | |
| | 1. Biaya Yang Dibayarkan | 428.749 | 9.525.917 |
| | 2. Biaya Yang Diperhitungkan | 423.339 | 10.400.524 |
| | 3. Total Biaya Produksi (1+2) | 852.088 | 19.926.441 |
| C. | Pendapatan (A-1) | 1.033.275 | 23.930.337 |
| D. | Keuntungan (A-3) | 610.144 | 13.529.813 |

Dari Tabel 12 terlihat bahwasanya biaya yang dibayarkan oleh petani terung lebih besar dari biaya yang diperhitungkan. Dapat disimpulkan usahatani yang dilakukan bisa dikatakan berhasil karena pendapatan dan keuntungan yang

diperoleh petani melebihi biaya yang dibayarkan maupun biaya yang diperhitungkan.

4.8.6 Analisis R/C

R/C adalah singkatan dari Return Cost Ratio, atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Analisis R/C bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu komoditas diusahakan. Setelah dilakukan perhitungan didapatkan rata-rata nilai R/C per hektar per musim tanam adalah sebesar 1,73. Nilai $R/C = 1,73$ artinya usahatani tersebut layak untuk dilaksanakan, karena setiap investasi Rp 1,00 akan memberikan penerimaan sebesar Rp 1,73. Keuntungan yang diperoleh untuk setiap Rp 1,00 adalah sebesar Rp 0,73 = 73% atau 73% dari biaya, keuntungan yang diperoleh petani cukup besar. Nilai R/C per luas lahan dan per hektar dari masing-masing petani sampel dapat dilihat pada Lampiran 41 dan 42.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Usahatani Terung (*Solanum Melongena*) Di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kultur teknis usahatani terung yang dilakukan oleh petani sampel pada umumnya kegiatan yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan literatur yang ada, seperti pemakaian benih yang melebihi kebutuhan, jarak tanam yang tidak tepat, dosis pemakaian pupuk yang melebihi anjuran serta pemberian pupuk dengan unsur hara yang sama, dan pemeliharaan tanaman yang tidak intensif.
2. Secara rata-rata produksi yang dihasilkan petani sampel sebesar 18.288 kg/ha atau 18,288 Ton/Ha, artinya produksi yang dihasilkan masih dalam batasan produksi normal. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani sampel sebesar Rp 23.930.337/ha/MT, keuntungan yang diperoleh petani adalah Rp 13.529.813/ha/MT, dan nilai R/C yang diperoleh adalah sebesar 1,73.

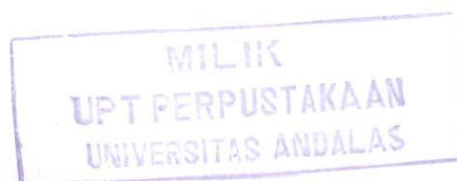
5.2. Saran

1. Alangkah baiknya penggunaan pupuk oleh petani sesuai dengan dosis dan kebutuhan tanaman serta tidak melaksanakan penggunaan pupuk dengan unsur hara yang sama, mengingat besarnya alokasi biaya yang dikeluarkan petani dalam penggunaan pupuk. Dengan demikian keuntungan maksimal bisa diterima petani
2. Peran dari penyuluh pertanian menurut penulis sangat besar sekali, maka dari itu sosialisasi kegiatan penyuluhan pertanian lebih digiatkan lagi hal ini dikarenakan dengan adanya penyuluh mengenai teknik budidaya tanaman yang baik secara umum, khususnya budidaya terung. Sehingga dengan melakukan teknik budidaya baik produksi terung yang dihasilkan dapat lebih maksimal, dengan maksimalnya produksi yang dihasilkan dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani serta dengan sendirinya kesejahteraan petani pun ikut membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Sumbar. 2010. *Padang Dalam Angka*. BPS. Padang.
- _____. 2010. *Statistik Daerah Kota Padang*. BPS. Padang.
- Daniel. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Sumatera Barat. 2004. *Laporan Tahunan 2004*. Padang.
- Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kota Padang. 2009. *Programa Penyuluhan Pertanian Peternakan Perkebunan dan kehutanan Kota Padang Tahun 2010*. Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kota Padang. Padang.
- Hanifah, Mulia. 1995. *Ilmu Usahatani*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Harjadi, Sri Setyati. 1979. *Pengantar Agronomi*. PT Gramedia. Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kasijadi. 1981. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Produksi Bawang Merah Di Jawa Timur*. Tesis S2 Institut Pertanian Bogor. Tidak diterbitkan. Bogor
- Kasryno, Faisal, dan A. Suryana. 1988. *Transformasi Struktural Ekonomi Pedesaan Menuju Pengembangan Sentra Industri Pertanian*. Pusat penelitian Agro-ekonomi. Bogor.
- Lubis, Susanti. 2009. *Analisa Usahatani Jagung Hibrida di Nagari Aua Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Unand. Padang.
- Mosher, A.T. 1984. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. Yasaguna. Jakarta
- Mubyarto. 1987. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Nasir. 2006. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Rasahan, dkk, 1999. *Refleksi Pertanian (Tanaman Pangan Dan Hortikultura Nusantara)*. Pustaka Harapan, Jakarta.
- Rukmana, Rahmat. 1994. *Budidaya Terung*. Kanisius. Jakarta
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta

- Singarimbun, Masri dan soffian Effendi. 2006. *Metode Pewnelitian Survai*. LP3ES. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia . Jakarta.
- Sugeng. 1981. *Bercocok Tanam Sayuran*. CV Aneka Ilmu. Semarang
- Sunarjono, Hendro, 1984. *Kunci Bercocok Tanam Sayur-Sayuran Penting Di Indonesia*, Sinar Baru Algesindo. Bandung
- _____. 2003. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Susila, A.D 2006. *Panduan Budidaya Tanaman Sayuran*. Departemen Agronomidan Hortikultura Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sutejo, Mul Mulyani. 1995. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Usman, Husnani dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Persentase PDRB Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2009

| No. | Lapangan Usaha | Persentase (%) |
|-------|-------------------------------|----------------|
| 1. | Pertanian | 23,75 |
| 2. | Perdagangan, Hotel & Restoran | 17,99 |
| 3. | Jasa-Jasa | 15,95 |
| 4. | Pengangkutan & Komunikasi | 15,13 |
| 5. | Industri Pengolahan | 12,05 |
| 6. | Lainnya | 15,13 |
| Total | | 100,0 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2010

Lampiran 2. Perkembangan Distribusi Persentase PDRB Sub Sektor Pertanian di Sumatera Barat

| No. | Sub Sektor | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 |
|-------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | Tanaman Pangan dan Hortikultura | 13,41 | 13,11 | 12,52 | 12,55 | 12,36 |
| 2. | Perkebunan | 5,68 | 5,61 | 5,61 | 5,45 | 5,03 |
| 3. | Peternakan | 2,12 | 2,04 | 2,02 | 1,97 | 1,97 |
| 4. | Kehutanan | 1,48 | 1,50 | 1,56 | 1,56 | 1,50 |
| 5. | Perikanan | 2,90 | 3,01 | 2,96 | 2,94 | 2,89 |
| Total | | 25,99 | 25,26 | 24,67 | 24,46 | 23,75 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2010

Lampiran 3. Distribusi Lahan Menurut Penggunaan di Kota Padang Tahun 2008(Ha)

| No. | Kecamatan | Sawah | Pekara Ngan | Tegalan (kebun) | Ladang (Huma) | Padang Rumput | Sementara tidak digunakan |
|------------|---------------------|-------------|-------------|-----------------|---------------|---------------|---------------------------|
| 1. | Bungus Teluk Kabung | 790 | 255 | 455 | 450 | - | - |
| 2. | Lubuk Kilangan | 581 | 280 | 3436 | - | - | - |
| 3. | Lubuk Begalung | 485 | 477 | 90 | - | - | - |
| 4. | Padang Selatan | 10 | 149 | 105 | 84 | 2 | 40 |
| 5. | Padang Timur | 104 | 61 | 7 | - | - | - |
| 6. | Padang Barat | - | 699 | - | - | - | - |
| 7. | Padang Utara | 15 | 36 | 8 | 4 | 2 | 43 |
| 8. | Nanggalo | 251 | 152 | 200 | 83 | - | - |
| 9. | Kuranji | 2058 | 531 | - | 931 | - | 9 |
| 10. | Pauh | 1077 | 429 | 488 | 219 | - | - |
| 11. | Koto Tengah | 1288 | 813 | 93 | - | 72 | 23 |
| KotaPadang | | 6659 | 4856 | 4802 | 1767 | 767 | 119 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2010

Lampiran 4. Data Perkembangan Komoditi Terung di Kota Padang Menurut Kecamatan 2005-2009

| Kecamatan | Luas panen (Ha) | | | | | Produksi (Ton) | | | | |
|-----------------|-----------------|------|------|------|------|----------------|------|------|------|------|
| | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 |
| Bung Tl. Kabung | - | - | 1 | 4 | 12 | - | - | 3 | 16 | 127 |
| Lubuk Kilangan | 4 | 8 | 3 | 4 | 4 | 21 | 41 | 16 | 20 | 21 |
| Lubuk Begalung | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 3 | 3 | 3 | 8 | 11 |
| Padang Selatan | 7 | 15 | 13 | 8 | 3 | 34 | 73 | 64 | 39 | 4 |
| Padang Timur | 2 | 12 | 15 | 10 | 3 | 10 | 60 | 76 | 51 | 20 |
| Padang Barat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Padang Utara | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Nanggalo | 8 | 10 | 8 | 9 | 8 | 44 | 56 | 45 | 50 | 17 |
| Kuranji | 36 | 62 | 37 | 11 | 12 | 176 | 303 | 181 | 54 | 30 |
| Pauh | 13 | 11 | 12 | 12 | 12 | 65 | 55 | 60 | 60 | 138 |
| Koto tangah | 9 | 10 | 15 | 16 | 17 | 45 | 51 | 77 | 82 | 124 |
| jumlah | 80 | 129 | 105 | 76 | 77 | 398 | 642 | 525 | 380 | 492 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2010

Lampiran 5. Data Produksi Sayur-Sayuran Dan Luas Panen di Kecamatan Kuranji Tahun 2009

| Kecamatan | Produksi Sayur-Sayuran (ton) | Luas panen (Ha) |
|------------------|---|----------------------------|
| Kacang Panjang | 22 | 22 |
| Cabe | 29 | 21 |
| Terung | 30 | 12 |
| Ketimun | 3134 | 262 |
| Kangkung | 472 | 50 |
| Bayam | 471 | 42 |
| Lainnya | 20 | 7 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2010

Lampiran 6. Data Populasi Petani Terung di Kecamatan Kuranji Tahun 2011

| No. | Kelurahan | | | | |
|-----|--------------|-------------|-------------|---------------|------------|
| | Kuranji | Krg.Gadang | Gn. Sariak | Ps.Ambacang | Kalumbuk |
| 1 | Asril | Syamsimar | Abdurrahman | Opet | Kaidir |
| 2 | Hasan basri | Immay | Asrul | Iwansur | Ijaih |
| 3 | Suherman tj | Idah | Jawa | Dalur | Pik saring |
| 4 | Nurjida | Mukhlizar | Makdang | Zainal | Suri |
| 5 | Ulirman | Suandi | Linda | H.Mari | |
| 6 | Arbi | Zahiril | Rabais | Dasril Pinjun | |
| 7 | Asni | Zainal | Suarni | Asma | |
| 8 | Alizar | Hasan Basri | Rosnidar | | |
| 9 | Afrizal | Idan | Darmilis | | |
| 10 | Alamri | Enek | | | |
| 11 | Anwar | Murni | | | |
| 12 | Zaini | Ujang | | | |
| 13 | Safrizal | M.Saliah | | | |
| 14 | Hendra | Siri | | | |
| 15 | Yetmawati | Oyon | | | |
| 16 | Boy enek | Anto | | | |
| 17 | Zubir | Buyuang | | | |
| 18 | Safii | Agus | | | |
| 19 | Ermi tanjung | | | | |
| 20 | Safi'i | | | | |
| 21 | Samsidar | | | | |
| 22 | Bahar mua | | | | |
| 23 | Muis | | | | |
| 24 | Dalman | | | | |
| 25 | Amrizal | | | | |
| 26 | Busra | | | | |
| 27 | Darjis | | | | |
| 28 | Yusuf.N | | | | |
| 29 | Basir acin | | | | |
| 30 | Syafrizal.P | | | | |
| 31 | Zainal.D | | | | |
| 32 | Bhukari | | | | |
| 33 | Bukhari tain | | | | |
| 34 | Syafrizal w | | | | |
| 35 | Syafrizal.L | | | | |
| 36 | Bakar kacik | | | | |
| 37 | Bendri | | | | |
| 38 | Muslim muis | | | | |
| 39 | Erman imai | | | | |
| 40 | Yusuf.D | | | | |
| 41 | Yusnidar | | | | |
| 42 | Kamek | | | | |
| 43 | Sabai | | | | |
| 44 | Maat | | | | |
| 45 | Jalinus | | | | |

Sumber : Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kec. Kuranji Tahun 2011

Lampiran 7. Metode Pengambilan Sampel

| No. | Kelurahan | Jumlah Petani | Proporsi Sampel | Sampel |
|--------|----------------|---------------|-----------------|--------|
| 1. | Kuranji | 45 | 54% | 22 |
| 2. | Korong Gadang | 18 | 22% | 9 |
| 3. | Gunung Sariak | 9 | 11% | 5 |
| 4. | Pasar Ambacang | 7 | 8% | 3 |
| 5. | Kalumbuk | 4 | 5% | 2 |
| Jumlah | | 83 | 100% | 41 |

Perhitungan :

$$(1) N = \text{Besar Populasi} = N_1 + N_2 + N_3 + N_4 + N_5 = 45 + 18 + 9 + 7 + 4 = 83$$

$$(2) n = \text{Besar Sampel} = 50\% \text{ dari populasi} = 50\% \times 83 = 41$$

$$(3) \text{Proporsi Sampel} = \frac{N_{1,2,3,4,5}}{N} \times 100\%$$

$$(4) \text{Sampel} = \text{Proporsi Sampel} \times n$$

(5) Kelurahan Kuranji

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Sampel} &= \frac{45}{83} \times 100\% = 54\% \\ \text{Sampel} &= 54\% \times 41 = 22 \end{aligned}$$

(6) Kelurahan Korong Gadang

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Sampel} &= \frac{18}{83} \times 100\% = 22\% \\ \text{Sampel} &= 22\% \times 41 = 9 \end{aligned}$$

(7) Kelurahan Gunung Sariak

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Sampel} &= \frac{9}{83} \times 100\% = 11\% \\ \text{Sampel} &= 11\% \times 41 = 5 \end{aligned}$$

(8) Kelurahan Pasar Ambacang

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Sampel} &= \frac{7}{83} \times 100\% = 8\% \\ \text{Sampel} &= 8\% \times 41 = 3 \end{aligned}$$

(9) Kelurahan Kalumbuk

$$\begin{aligned} \text{Proporsi Sampel} &= \frac{4}{83} \times 100\% = 5\% \\ \text{Sampel} &= 5\% \times 41 = 2 \end{aligned}$$

**Lampiran 8. Identitas Petani Sampel Usahatani Terung Terung Musim Tanam Oktober 2011
Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang**

| Sampel | Nama | Luas Lahan (ha) | Umur (Tahun) | Jenis Kelamin | Pendidikan | Pengalaman UT (Tahun) | Pekerjaan Pokok | Pekerjaan Sampingan | Status Kepemilikan | Jumlah Anggota |
|--------|--------------|--------------------|-----------------|---------------|------------|--------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | Syamsidar | 0.045 | 45 | P | SMP | > 10 | Tani | - | Milik | 3 |
| 2 | Bahar Mus | 0.086 | 56 | L | SD | > 10 | Tani | Buruh | Milik | 4 |
| 3 | Asni | 0.022 | 48 | P | SD | >10 | Tani | - | Milik | 4 |
| 4 | Busra | 0.020 | 59 | L | SMA | < 10 | Tani | Buruh | Milik | 2 |
| 5 | Syafrizal | 0.080 | 52 | L | SD | >10 | Tani | - | Milik | 5 |
| 6 | Amrizal | 0.015 | 41 | L | SMP | < 10 | Tani | - | Milik | 3 |
| 7 | Asril | 0.100 | 57 | L | SMP | > 10 | Tani | Buruh | Milik | 7 |
| 8 | Nurjida | 0.075 | 52 | P | SD | > 10 | Tani | | Milik | 7 |
| 9 | Yusuf | 0.045 | 53 | L | SD | > 10 | Tani | | Milik | 5 |
| 10 | Hendra | 0.086 | 38 | L | SMA | > 10 | Tani | Buruh | Milik | 4 |
| 11 | Muis | 0.024 | 54 | L | SD | > 10 | Tani | Buruh | Milik | 5 |
| 12 | Muslim | 0.038 | 51 | L | SMP | > 10 | Tani | | Milik | 5 |
| 13 | Yusnidar | 0.045 | 49 | P | SD | < 10 | Tani | Dagang | Milik | 4 |
| 14 | Al Amri | 0.070 | 50 | L | SMP | < 10 | Tani | - | Milik | 4 |
| 15 | Jalirus | 0.030 | 62 | L | SD | > 10 | Tani | - | Milik | 6 |
| 16 | Bendri | 0.038 | 54 | L | SD | < 10 | Tani | Buruh | Milik | 4 |
| 17 | Zainal | 0.045 | 50 | L | SD | > 10 | Tani | - | Milik | 6 |
| 18 | Saffi | 0.053 | 52 | L | SD | < 10 | Tani | - | Milik | 5 |
| 19 | Bhukari Tain | 0.075 | 57 | L | SD | < 10 | Tani | | Milik | 6 |
| 20 | Zaini | 0.043 | 58 | P | SMP | > 10 | Tani | Dagang | Milik | 6 |
| 21 | Oyon | 0.120 | 48 | L | SD | > 10 | Tani | - | Milik | 7 |
| 22 | Ujang | 0.100 | 47 | L | SMP | > 10 | Tani | - | Milik | 3 |
| 23 | Idan | 0.020 | 55 | P | SD | > 10 | Tani | - | Milik | 4 |
| 24 | Agus | 0.008 | 75 | L | SD | > 10 | Tani | | Milik | 2 |
| 25 | Idah | 0.015 | 52 | P | SMP | > 10 | Tani | - | Milik | 4 |
| 26 | Syamsinar | 0.011 | 59 | P | SMP | > 10 | Tani | Dagang | Milik | 6 |
| 27 | Hasan Basri | 0.120 | 54 | L | SD | > 10 | Tani | - | Milik | 5 |
| 28 | Murni | 0.013 | 54 | P | SD | > 10 | Tani | | Milik | 5 |
| 29 | Zahiril | 0.025 | 37 | L | SMA | < 10 | Tani | Buruh | Milik | 4 |
| 30 | Rosnidar | 0.015 | 59 | P | SD | < 10 | Tani | - | Milik | 4 |
| 31 | Suarni | 0.030 | 39 | P | SMA | < 10 | Tani | - | Milik | 4 |
| 32 | Jawa | 0.030 | 52 | L | SD | > 10 | Tani | | Milik | 5 |
| 33 | Darmilis | 0.020 | 60 | L | SD | > 10 | Tani | | Milik | 5 |
| 34 | Linda | 0.038 | 34 | P | SMA | < 10 | Tani | | Milik | 3 |
| 35 | Opet | 0.038 | 47 | P | SMP | > 10 | Tani | | Milik | 4 |
| 36 | Dalur | 0.015 | 48 | L | SMP | > 10 | Tani | Buruh | Milik | 4 |
| 37 | Kadir | 0.038 | 60 | L | SD | > 10 | Tani | | Milik | 6 |
| 38 | Asma | 0.030 | 47 | P | SD | > 10 | Tani | | Milik | 5 |
| 39 | Suri | 0.030 | 43 | P | SD | > 10 | Tani | Dagang | Milik | 6 |
| 40 | Suherman | 0.020 | 53 | P | SMP | > 10 | Tani | | Milik | 5 |
| 41 | Basir | 0.038 | 58 | L | SD | > 10 | Tani | | Milik | 6 |
| Jumlah | - | 1.809 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Rata2 | - | 0.044 | 52 | L | SD | > 10 | Tani | Buruh | Milik | 5 |

Lampiran 9. Data dan Biaya Penggunaan Benih yang dihitung Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| No Sampel | Luas Lahan (Ha) | Harga (Rp/gr) | Benih (gr) | | Total Biaya | |
|-----------|-----------------|---------------|------------------------|----------------|-------------|-----------|
| | | | Kebutuhan (Luas Tanam) | Kebutuhan (Ha) | Rp/MT | Rp/Ha |
| 1 | 0.045 | 705 | - | - | - | - |
| 2 | 0.086 | 705 | - | - | - | - |
| 3 | 0.022 | 705 | - | - | - | - |
| 4 | 0.020 | 705 | 14.18 | 709.20 | 10,000 | 499,986 |
| 5 | 0.080 | 705 | - | - | - | - |
| 6 | 0.015 | 705 | 14.18 | 945.60 | 10,000 | 666,648 |
| 7 | 0.100 | 705 | - | - | - | - |
| 8 | 0.075 | 705 | - | - | - | - |
| 9 | 0.045 | 705 | - | - | - | - |
| 10 | 0.086 | 705 | - | - | - | - |
| 11 | 0.024 | 705 | - | - | - | - |
| 12 | 0.038 | 705 | - | - | - | - |
| 13 | 0.045 | 705 | - | - | - | - |
| 14 | 0.070 | 705 | - | - | - | - |
| 15 | 0.030 | 705 | - | - | - | - |
| 16 | 0.038 | 705 | - | - | - | - |
| 17 | 0.045 | 705 | - | - | - | - |
| 18 | 0.053 | 705 | - | - | - | - |
| 19 | 0.075 | 705 | - | - | - | - |
| 20 | 0.043 | 705 | - | - | - | - |
| 21 | 0.120 | 705 | - | - | - | - |
| 22 | 0.100 | 705 | - | - | - | - |
| 23 | 0.020 | 705 | - | - | - | - |
| 24 | 0.013 | 705 | 7.09 | 886.50 | 5,000 | 624,983 |
| 25 | 0.015 | 705 | 14.18 | 945.60 | 10,000 | 666,648 |
| 26 | 0.011 | 705 | 14.18 | 1,289.45 | 10,000 | 909,065 |
| 27 | 0.120 | 705 | - | - | - | - |
| 28 | 0.013 | 705 | 14.18 | 1,091.08 | 10,000 | 769,209 |
| 29 | 0.025 | 705 | - | - | - | - |
| 30 | 0.015 | 705 | - | - | - | - |
| 31 | 0.030 | 705 | - | - | - | - |
| 32 | 0.030 | 705 | - | - | - | - |
| 33 | 0.020 | 705 | - | - | - | - |
| 34 | 0.038 | 705 | - | - | - | - |
| 35 | 0.038 | 705 | - | - | - | - |
| 36 | 0.015 | 705 | 14.18 | 945.60 | 10,000 | 666,648 |
| 37 | 0.038 | 705 | - | - | - | - |
| 38 | 0.030 | 705 | - | - | - | - |
| 39 | 0.030 | 705 | 14.18 | 472.80 | 10,000 | 333,324 |
| 40 | 0.020 | 705 | - | - | - | - |
| 41 | 0.038 | 705 | - | - | - | - |
| Jumlah | 1.814 | 28,905 | 106 | 7,286 | 74,998 | 5,136,511 |
| Rata-Rata | 0.044 | 705 | 2.59 | 177.70 | 1,829 | 125,281 |

Lampiran 10. Data dan Biaya Penggunaan Benih yang dibayarkan Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| No Sampel | Luas Lahan (Ha) | Harga (Rp/gr) | Benih (gr) | | Total Biaya | |
|-----------|-----------------|---------------|------------------------|----------------|-------------|------------|
| | | | Kebutuhan (Luas Tanam) | Kebutuhan (Ha) | Rp/MT | Rp/Ha |
| 1 | 0.045 | 705 | 49.64 | 1,103.20 | 34,999 | 777,756 |
| 2 | 0.086 | 705 | 63.83 | 742.19 | 44,999 | 523,241 |
| 3 | 0.022 | 705 | 21.28 | 967.09 | 15,000 | 681,799 |
| 4 | 0.020 | 705 | - | - | - | - |
| 5 | 0.080 | 705 | 78.01 | 975.15 | 54,998 | 687,481 |
| 6 | 0.015 | 705 | - | - | - | - |
| 7 | 0.100 | 705 | 63.83 | 638.28 | 44,999 | 449,987 |
| 8 | 0.075 | 705 | 56.74 | 756.48 | 39,999 | 533,318 |
| 9 | 0.045 | 705 | 42.55 | 945.60 | 29,999 | 666,648 |
| 10 | 0.086 | 705 | 63.83 | 742.19 | 44,999 | 523,241 |
| 11 | 0.024 | 705 | 21.28 | 886.50 | 15,000 | 624,983 |
| 12 | 0.038 | 705 | 28.37 | 746.53 | 19,999 | 526,301 |
| 13 | 0.045 | 705 | 35.46 | 788.00 | 24,999 | 555,540 |
| 14 | 0.070 | 705 | 49.64 | 709.20 | 34,999 | 499,986 |
| 15 | 0.030 | 705 | 35.46 | 1,182.00 | 24,999 | 833,310 |
| 16 | 0.038 | 705 | 28.37 | 746.53 | 19,999 | 526,301 |
| 17 | 0.045 | 705 | 35.46 | 788.00 | 24,999 | 555,540 |
| 18 | 0.053 | 705 | 49.64 | 936.68 | 34,999 | 660,359 |
| 19 | 0.075 | 705 | 56.74 | 756.48 | 39,999 | 533,318 |
| 20 | 0.043 | 705 | 42.55 | 989.58 | 29,999 | 697,655 |
| 21 | 0.120 | 705 | 113.47 | 945.60 | 79,998 | 666,648 |
| 22 | 0.100 | 705 | 78.01 | 780.12 | 54,998 | 549,985 |
| 23 | 0.020 | 705 | 21.28 | 1,063.80 | 15,000 | 749,979 |
| 24 | 0.013 | 705 | - | - | - | - |
| 25 | 0.015 | 705 | - | - | - | - |
| 26 | 0.011 | 705 | - | - | - | - |
| 27 | 0.120 | 705 | 106.38 | 886.50 | 74,998 | 624,983 |
| 28 | 0.013 | 705 | - | - | - | - |
| 29 | 0.025 | 705 | 14.18 | 567.36 | 10,000 | 399,989 |
| 30 | 0.015 | 705 | 14.18 | 945.60 | 10,000 | 666,648 |
| 31 | 0.030 | 705 | 28.37 | 945.60 | 19,999 | 666,648 |
| 32 | 0.030 | 705 | 28.37 | 945.60 | 19,999 | 666,648 |
| 33 | 0.020 | 705 | 21.28 | 1,063.80 | 15,000 | 749,979 |
| 34 | 0.038 | 705 | 28.37 | 746.53 | 19,999 | 526,301 |
| 35 | 0.038 | 705 | 21.28 | 559.89 | 15,000 | 394,726 |
| 36 | 0.015 | 705 | - | - | - | - |
| 37 | 0.038 | 705 | 28.37 | 746.53 | 19,999 | 526,301 |
| 38 | 0.030 | 705 | 35.46 | 1,182.00 | 24,999 | 833,310 |
| 39 | 0.030 | 705 | - | - | - | - |
| 40 | 0.020 | 705 | - | - | - | - |
| 41 | 0.038 | 705 | 28.37 | 746.53 | 19,999 | 526,301 |
| Jumlah | 1.814 | | 1390.032 | 27,525 | 979,973 | 19,405,210 |
| Rata-Rata | 0.044 | 167 | 33.90 | 671.34 | 23,902 | 473,298 |

Lampiran 11. Data Penggunaan Pupuk Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Temung dibayarkan Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Per Luas Lahan | | | | | | Per Hektar | | | | | | Total (kg) | |
|--------|--------------------|----------------|----------|-----------|---------|----------|-------------|------------|----------|-----------|---------|----------|-------------|------------|---------|
| | | Pupuk (Kg) | NPK (Kg) | Urea (Kg) | ZA (Kg) | KCL (Kg) | Phoska (Kg) | Pupuk (Kg) | NPK (Kg) | Urea (Kg) | ZA (Kg) | KCL (Kg) | Phoska (Kg) | Luas Lahan | Ha |
| 1 | 0.045 | 150 | 20 | 15 | 15 | | | 3.333 | 444 | 333 | 333 | | | 200 | 4.444 |
| 2 | 0.086 | 500 | 8 | 6 | | | 5 | 5.814 | 93 | 70 | | 58 | | 519 | 6.035 |
| 3 | 0.022 | 100 | 9 | | 6 | | | 4.545 | 409 | | 273 | | | 115 | 5.227 |
| 4 | 0.020 | 100 | 6 | 6 | | | | 5.000 | 300 | 300 | | | | 112 | 5.600 |
| 5 | 0.080 | 500 | 8 | 8 | | 8 | | 6.250 | 100 | 100 | | 100 | | 524 | 6.550 |
| 6 | 0.015 | 80 | 6 | 4 | | | | 5.333 | 400 | 267 | | | | 90 | 6.000 |
| 7 | 0.100 | 600 | 20 | 15 | | | 15 | 6.000 | 200 | 150 | | 150 | | 650 | 6.500 |
| 8 | 0.075 | 400 | 15 | 10 | | | | 5.333 | 200 | 133 | | | 425 | 5.667 | |
| 9 | 0.045 | 160 | 6 | 12 | | | 6 | 3.556 | 133 | 267 | | 133 | 184 | 4.089 | |
| 10 | 0.086 | 500 | 15 | 9 | | | 6 | 5.814 | 174 | 105 | | 70 | 530 | 6.163 | |
| 11 | 0.024 | 100 | 8 | | 5 | | | 4.167 | 333 | | 208 | | 113 | 4.708 | |
| 12 | 0.038 | 160 | 14 | | 12 | | 12 | 4.211 | 368 | | 316 | 316 | 198 | 5.211 | |
| 13 | 0.045 | 140 | 20 | 15 | 15 | | | 3.111 | 444 | 333 | | | 190 | 4.222 | |
| 14 | 0.070 | 500 | 10 | | 7 | 8 | | 7.143 | 143 | | 100 | 114 | 525 | 7.500 | |
| 15 | 0.030 | 120 | 8 | | 8 | | 4 | 4.000 | 267 | | 267 | 133 | 140 | 4.667 | |
| 16 | 0.038 | 200 | 17 | | 12 | | | 5.263 | 447 | | 316 | | 229 | 6.026 | |
| 17 | 0.045 | 160 | 15 | 12 | | | 12 | 3.556 | 333 | 267 | | 267 | 199 | 4.422 | |
| 18 | 0.053 | 140 | 25 | 15 | 10 | | | 2.642 | 472 | 283 | 189 | | 190 | 3.585 | |
| 19 | 0.075 | 500 | 12 | 15 | | | | 6.667 | 160 | 200 | | | 527 | 7.027 | |
| 20 | 0.043 | 160 | 20 | | 15 | | | 3.721 | 465 | - | 349 | | 195 | 4.535 | |
| 21 | 0.120 | 400 | 15 | 15 | 20 | | | 3.333 | 125 | 125 | 167 | | 450 | 3.750 | |
| 22 | 0.100 | 600 | 30 | | | | | 6.000 | 300 | | | | 630 | 6.300 | |
| 23 | 0.020 | 100 | 10 | 6 | | | | 5.000 | 500 | 300 | | | 116 | 5.800 | |
| 24 | 0.008 | 40 | 3 | 5 | 2.5 | 2.5 | | 5.000 | 375 | 625 | 313 | 313 | 53 | 6.625 | |
| 25 | 0.015 | 80 | 10 | 6 | | | | 5.333 | 667 | 400 | | | 96 | 6.400 | |
| 26 | 0.011 | 80 | 4 | | 3 | 3 | | 7.273 | 364 | | 273 | 273 | 90 | 8.182 | |
| 27 | 0.120 | 700 | 23 | | 12 | | | 5.833 | 192 | | 100 | | 735 | 6.125 | |
| 28 | 0.013 | 100 | 8 | 6 | | | | 7.692 | 615 | 462 | | | 114 | 8.769 | |
| 29 | 0.025 | 300 | 14 | 9 | | | | 12.000 | 560 | 360 | | | 323 | 12.920 | |
| 30 | 0.015 | 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 4.000 | 200 | 200 | 200 | 200 | 72 | 4.800 | |
| 31 | 0.030 | 160 | 8 | 7 | | | | 5.333 | 267 | 233 | | | 175 | 5.833 | |
| 32 | 0.030 | 100 | 7 | 6 | | | | 3.333 | 233 | 200 | | | 113 | 3.767 | |
| 33 | 0.020 | 100 | 10 | 10 | | 4 | | 5.000 | 500 | 500 | | 200 | 124 | 6.200 | |
| 34 | 0.038 | 100 | 6 | 3.5 | 3.5 | | | 2.632 | 158 | 92 | 92 | | 113 | 2.974 | |
| 35 | 0.038 | 160 | 2.5 | 2.5 | | | 2.5 | 4.211 | 66 | 66 | | 66 | 168 | 4.408 | |
| 36 | 0.015 | 100 | 3 | | 3 | | | 6.667 | 200 | | 200 | | 106 | 7.067 | |
| 37 | 0.038 | 200 | 7 | 6 | | | | 5.263 | 184 | 158 | | | 213 | 5.605 | |
| 38 | 0.030 | 200 | 9 | 4 | | 6 | | 6.667 | 300 | 117 | | 200 | 219 | 7.283 | |
| 39 | 0.030 | 160 | 15 | | | | | 5.333 | 500 | | | | 175 | 5.833 | |
| 40 | 0.020 | 80 | 4.5 | 3 | | | | 4.000 | 225 | 150 | | | 88 | 4.375 | |
| 41 | 0.038 | 200 | 8 | 9 | | | | 5.263 | 211 | 237 | | | 217 | 5.711 | |
| Jumlah | 1.809 | 9.290 | 462 | 243 | 152 | 32 | 66 | 210.625 | 12.628 | 7.032 | 4.027 | 1.200 | 1.393 | 10.244 | 236.904 |
| Rata2 | 0.044 | 227 | 11 | 8 | 9 | 5 | 7 | 5.137 | 308 | 234 | 237 | 200 | 155 | 250 | 5.778 |

Lampiran 12. Biaya Pupuk Yang Dibayarkan Per Luas Lahan dan Per Hektar Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Per Luas Lahan | | | | | | Per Hektar | | | | | | Total Biaya (Rp) | |
|--------|--------------------|----------------|-----------|-----------|---------|----------|-------------|------------|-------------|------------|------------|-----------|-------------|------------------|-------------|
| | | Pukan (Rp) | NPK (Rp) | Urea (Rp) | ZA (Rp) | KCL (Rp) | Phoska (Rp) | Pukan (Rp) | NPK (Rp) | Urea (Rp) | ZA (Rp) | KCL (Rp) | Phoska (Rp) | Luas Lahan | Ha |
| 1 | 0.045 | 67,500 | 180,000 | 45,000 | 45,000 | - | - | 1,500,000 | 4,000,000 | 1,000,000 | 1,000,000 | - | - | 337,500 | 7,500,000 |
| 2 | 0.086 | 225,000 | 72,000 | 18,000 | - | - | 17,500 | 2,616,279 | 837,209 | 209,302 | - | - | 203,488 | 332,500 | 3,866,279 |
| 3 | 0.022 | 45,000 | 81,000 | - | 18,000 | - | - | 2,045,455 | 3,681,818 | - | 818,182 | - | - | 144,000 | 6,545,455 |
| 4 | 0.020 | 45,000 | 54,000 | 18,000 | - | - | - | 2,250,000 | 2,700,000 | 900,000 | - | - | - | 117,000 | 5,850,000 |
| 5 | 0.080 | 225,000 | 72,000 | 24,000 | - | 56,000 | - | 2,812,500 | 900,000 | 300,000 | - | 700,000 | - | 377,000 | 4,712,500 |
| 6 | 0.015 | 36,000 | 54,000 | 12,000 | - | - | - | 2,400,000 | 3,600,000 | 800,000 | - | - | - | 102,000 | 6,800,000 |
| 7 | 0.100 | 270,000 | 180,000 | 45,000 | - | - | 52,500 | 2,700,000 | 1,800,000 | 450,000 | - | - | 525,000 | 547,500 | 5,475,000 |
| 8 | 0.075 | 180,000 | 135,000 | 30,000 | - | - | - | 2,400,000 | 1,800,000 | 400,000 | - | - | - | 345,000 | 4,600,000 |
| 9 | 0.045 | 72,000 | 54,000 | 36,000 | - | - | 21,000 | 1,600,000 | 1,200,000 | 800,000 | - | - | 466,667 | 183,000 | 4,066,667 |
| 10 | 0.086 | 225,000 | 135,000 | 27,000 | - | - | 21,000 | 2,616,279 | 1,569,767 | 313,953 | - | - | 244,186 | 408,000 | 4,744,186 |
| 11 | 0.024 | 45,000 | 72,000 | - | 15,000 | - | - | 1,875,000 | 3,000,000 | - | 625,000 | - | - | 132,000 | 5,500,000 |
| 12 | 0.038 | 72,000 | 126,000 | - | 36,000 | - | 42,000 | 1,894,737 | 3,315,789 | - | 947,368 | - | 1,105,263 | 276,000 | 7,263,158 |
| 13 | 0.045 | 63,000 | 180,000 | 45,000 | 45,000 | - | - | 1,400,000 | 4,000,000 | 1,000,000 | 1,000,000 | - | - | 333,000 | 7,400,000 |
| 14 | 0.070 | 225,000 | 90,000 | - | 21,000 | 56,000 | - | 3,214,286 | 1,285,714 | - | 300,000 | 800,000 | - | 392,000 | 5,600,000 |
| 15 | 0.030 | 54,000 | 72,000 | - | 24,000 | - | 14,000 | 1,800,000 | 2,400,000 | - | 800,000 | - | 466,667 | 164,000 | 5,466,667 |
| 16 | 0.038 | 90,000 | 153,000 | - | 36,000 | - | - | 2,368,421 | 4,026,316 | - | 947,368 | - | - | 279,000 | 7,342,105 |
| 17 | 0.045 | 72,000 | 135,000 | 36,000 | - | - | 42,000 | 1,600,000 | 3,000,000 | 800,000 | - | - | 933,333 | 285,000 | 6,333,333 |
| 18 | 0.053 | 63,000 | 225,000 | 45,000 | 30,000 | - | - | 1,188,679 | 4,245,283 | 849,057 | 566,038 | - | - | 363,000 | 6,849,057 |
| 19 | 0.075 | 225,000 | 108,000 | 45,000 | - | - | - | 3,000,000 | 1,440,000 | 600,000 | - | - | - | 378,000 | 5,040,000 |
| 20 | 0.043 | 72,000 | 180,000 | - | 45,000 | - | - | 1,674,419 | 4,186,047 | - | 1,046,512 | - | - | 297,000 | 6,906,977 |
| 21 | 0.120 | 180,000 | 135,000 | 45,000 | 60,000 | - | - | 1,500,000 | 1,125,000 | 375,000 | 500,000 | - | - | 420,000 | 3,500,000 |
| 22 | 0.100 | 270,000 | 270,000 | - | - | - | - | 2,700,000 | 2,700,000 | - | - | - | - | 540,000 | 5,400,000 |
| 23 | 0.020 | 45,000 | 90,000 | 18,000 | - | - | - | 2,250,000 | 4,500,000 | 900,000 | - | - | - | 153,000 | 7,650,000 |
| 24 | 0.008 | 18,000 | 27,000 | 15,000 | 7,500 | 17,500 | - | 2,250,000 | 3,375,000 | 1,875,000 | 937,500 | 2,187,500 | - | 85,000 | 10,625,000 |
| 25 | 0.015 | 36,000 | 90,000 | 18,000 | - | - | - | 2,400,000 | 6,000,000 | 1,200,000 | - | - | - | 144,000 | 9,600,000 |
| 26 | 0.011 | 36,000 | 36,000 | - | 9,000 | 21,000 | - | 3,272,727 | 3,272,727 | - | 818,182 | 1,909,091 | - | 102,000 | 9,272,727 |
| 27 | 0.120 | 315,000 | 207,000 | - | 36,000 | - | - | 2,625,000 | 1,725,000 | - | 300,000 | - | - | 558,000 | 4,650,000 |
| 28 | 0.013 | 45,000 | 72,000 | 18,000 | - | - | - | 3,461,538 | 5,538,462 | 1,384,615 | - | - | - | 135,000 | 10,384,615 |
| 29 | 0.025 | 135,000 | 126,000 | 27,000 | - | - | - | 5,400,000 | 5,040,000 | 1,080,000 | - | - | - | 288,000 | 11,520,000 |
| 30 | 0.015 | 27,000 | 27,000 | 9,000 | 9,000 | - | 10,500 | 1,800,000 | 1,800,000 | 600,000 | 600,000 | - | 700,000 | 82,500 | 5,500,000 |
| 31 | 0.030 | 72,000 | 72,000 | 21,000 | - | - | - | 2,400,000 | 2,400,000 | 700,000 | - | - | - | 165,000 | 5,500,000 |
| 32 | 0.030 | 45,000 | 63,000 | 18,000 | - | - | - | 1,500,000 | 2,100,000 | 600,000 | - | - | - | 126,000 | 4,200,000 |
| 33 | 0.020 | 45,000 | 90,000 | 30,000 | - | 28,000 | - | 2,250,000 | 4,500,000 | 1,500,000 | - | 1,400,000 | - | 193,000 | 9,650,000 |
| 34 | 0.038 | 45,000 | 54,000 | 10,500 | 10,500 | - | - | 1,184,211 | 1,421,053 | 276,316 | 276,316 | - | - | 120,000 | 3,157,895 |
| 35 | 0.038 | 72,000 | 22,500 | 7,500 | - | - | 8,750 | 1,894,737 | 592,105 | 197,368 | - | - | 230,263 | 110,750 | 2,914,474 |
| 36 | 0.015 | 45,000 | 27,000 | - | 9,000 | - | - | 3,000,000 | 1,800,000 | - | 600,000 | - | - | 81,000 | 5,400,000 |
| 37 | 0.038 | 90,000 | 63,000 | 18,000 | - | - | - | 2,368,421 | 1,657,895 | 473,684 | - | - | - | 171,000 | 4,500,000 |
| 38 | 0.030 | 90,000 | 81,000 | 10,500 | - | 42,000 | - | 3,000,000 | 2,700,000 | 350,000 | - | 1,400,000 | - | 223,500 | 7,450,000 |
| 39 | 0.030 | 72,000 | 135,000 | - | - | - | - | 2,400,000 | 4,500,000 | - | - | - | - | 207,000 | 6,900,000 |
| 40 | 0.020 | 36,000 | 40,500 | 9,000 | - | - | - | 1,800,000 | 2,025,000 | 450,000 | - | - | - | 85,500 | 4,275,000 |
| 41 | 0.038 | 90,000 | 72,000 | 27,000 | - | - | - | 2,368,421 | 1,894,737 | 710,526 | - | - | - | 189,000 | 4,973,684 |
| Jumlah | 1.809 | 4,180,500 | 4,158,000 | 727,500 | 456,000 | 220,500 | 229,250 | 94,781,109 | 113,654,922 | 21,094,823 | 12,082,466 | 8,396,591 | 4,874,867 | 9,971,750 | 254,884,778 |
| Rata2 | 0.044 | 101,963 | 101,415 | 17,744 | 11,122 | 5,378 | 5,591 | 2,311,734 | 2,772,071 | 514,508 | 294,694 | 204,795 | 118,899 | 243,213 | 6,216,702 |

Lampiran 13 Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pembersihan Lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | | Jumlah Tenaga Kerja (Orang / Hari) | | | Jumlah Hari Kerja | | | Jumlah Jan Kerja (Jam / hari / MT) | | | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | |
|--------|-----------------|--------|------------------------------------|---------|------|-------------------|-----------|---------|------------------------------------|--------|-----------|------------------------------|------------------|
| | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Laas Lahan |
| 1 | 0.045 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 2 | 0.086 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 1.35 |
| 3 | 0.022 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 4 | 0.020 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 5 | 0.080 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 1.35 |
| 6 | 0.015 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 7 | 0.100 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 1.35 |
| 8 | 0.075 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 9 | 0.045 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 10 | 0.086 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 1.35 |
| 11 | 0.024 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 12 | 0.038 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 13 | 0.045 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 14 | 0.070 | 1 | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 |
| 15 | 0.030 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 16 | 0.038 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 17 | 0.045 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 18 | 0.053 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 19 | 0.075 | 1 | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 |
| 20 | 0.043 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 21 | 0.120 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 1.35 |
| 22 | 0.100 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 1.35 |
| 23 | 0.020 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 24 | 0.008 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 25 | 0.015 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 26 | 0.011 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 27 | 0.120 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 1.35 |
| 28 | 0.013 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 29 | 0.025 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 30 | 0.015 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 31 | 0.030 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 32 | 0.030 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 33 | 0.020 | 1 | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 |
| 34 | 0.038 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 35 | 0.038 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 36 | 0.015 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 37 | 0.038 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 38 | 0.030 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 39 | 0.030 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| 40 | 0.020 | 1 | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 |
| 41 | 0.038 | 1 | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 |
| Jumlah | 1.809 | 41 | 7 | - | 74 | 14 | - | - | 107 | 21 | - | - | 29.0 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | | | 0.71 |
| | | | | | | | | | | | | | 17.96 |

Lampiran 14 Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pengolahan Tanah Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuraji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | Jumlah Hari Kerja | | | Jumlah Jam Kerja | | | Jumlah Hari Kerja Pria | | | | |
|--------|--------------------|---------------------|--------|-----------------------------|-------------------|------|--------|--------------------------|---------|------|------------------------|--------------------------------|---------|---------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak (Orang / Hari) | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak (Hari / MT) | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak (Jam / hari / MT) | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0.045 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 22.22 |
| 2 | 0.086 | 1 | | | | 2 | | | | 5 | | | | 1.25 | 14.53 |
| 3 | 0.022 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 45.45 |
| 4 | 0.020 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 50.00 |
| 5 | 0.080 | 1 | | | | 2 | | | | 5 | | | | 1.25 | 15.63 |
| 6 | 0.015 | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | | 0.38 | 25.00 |
| 7 | 0.100 | 1 | | | | 2 | | | | 6 | | | | 1.50 | 15.00 |
| 8 | 0.075 | 1 | | | | 2 | | | | 5 | | | | 1.25 | 16.67 |
| 9 | 0.045 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 22.22 |
| 10 | 0.086 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 11.63 |
| 11 | 0.024 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 41.67 |
| 12 | 0.038 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 26.32 |
| 13 | 0.045 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 22.22 |
| 14 | 0.070 | 1 | | | | 2 | | | | 6 | | | | 1.50 | 21.43 |
| 15 | 0.030 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 33.33 |
| 16 | 0.038 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 26.32 |
| 17 | 0.045 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 22.22 |
| 18 | 0.053 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 18.87 |
| 19 | 0.075 | 1 | | | | 2 | | | | 5 | | | | 1.25 | 16.67 |
| 20 | 0.043 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 23.26 |
| 21 | 0.120 | 1 | | | | 2 | | | | 6 | | | | 1.50 | 12.50 |
| 22 | 0.100 | 1 | | | | 2 | | | | 5 | | | | 1.25 | 12.50 |
| 23 | 0.020 | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 | 37.50 |
| 24 | 0.008 | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | | 0.25 | 31.25 |
| 25 | 0.015 | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | | 0.38 | 25.00 |
| 26 | 0.011 | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | | 0.38 | 34.09 |
| 27 | 0.120 | 1 | | | | 3 | | | | 6 | | | | 2.25 | 18.75 |
| 28 | 0.013 | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | | 0.38 | 28.85 |
| 29 | 0.025 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 40.00 |
| 30 | 0.015 | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | | 0.38 | 25.00 |
| 31 | 0.030 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 33.33 |
| 32 | 0.030 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 33.33 |
| 33 | 0.020 | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 | 37.50 |
| 34 | 0.038 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 26.32 |
| 35 | 0.038 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 26.32 |
| 36 | 0.015 | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | | 0.38 | 25.00 |
| 37 | 0.038 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 26.32 |
| 38 | 0.030 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 33.33 |
| 39 | 0.030 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 33.33 |
| 40 | 0.020 | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | | 0.38 | 18.75 |
| 41 | 0.038 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 1.00 | 26.32 |
| Jumlah | 1.809 | 41 | | - | - | 75 | | - | - | 166 | | - | - | 39.38 | 1,075.93 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | | | | 2 | | | | 4 | | | | 0.96 | 26.24 |

Lampiran 15 Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja | | | | Jumlah Jam Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja Pria | |
|--------|--------------------|---------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|------------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | (Orang / Hari) | | | | (Hari / MT) | | | | (Jam / hari / MT) | | | | | |
| 1 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 2 | 0.086 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 3.49 |
| 3 | 0.022 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 13.64 |
| 4 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 10.00 |
| 5 | 0.080 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 3.75 |
| 6 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 7 | 0.100 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 6.75 |
| 8 | 0.075 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 4.00 |
| 9 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 10 | 0.086 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 3.49 |
| 11 | 0.024 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 12.50 |
| 12 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 13 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 14 | 0.070 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 4.29 |
| 15 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 16 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 17 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 18 | 0.053 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 5.66 |
| 19 | 0.075 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 4.00 |
| 20 | 0.043 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.98 |
| 21 | 0.120 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 5.63 |
| 22 | 0.100 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 6.75 |
| 23 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 15.00 |
| 24 | 0.008 | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | | 0.10 | 12.50 |
| 25 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 26 | 0.011 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 18.18 |
| 27 | 0.120 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 5.63 |
| 28 | 0.013 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 15.38 |
| 29 | 0.025 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 12.00 |
| 30 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 31 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 32 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 33 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 15.00 |
| 34 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 35 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 36 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 37 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 38 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 39 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 40 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 15.00 |
| 41 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| Jumlah | 1.809 | 4 | 41 | | | 4 | 41 | | | 12 | 114 | | | 12.90 | 376.97 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.315 | 9.194 |

Lampiran 16 Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemupukan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja | | | | Jumlah Jam Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | |
|--------|--------------------|---------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|------------------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | (Orang / Hari) | | | | (Hari / MT) | | | | (Jam / hari / MT) | | | | | |
| 1 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 2 | 0.086 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 3.49 |
| 3 | 0.022 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 9.09 |
| 4 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 10.00 |
| 5 | 0.080 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 3.75 |
| 6 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 7 | 0.100 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 6.75 |
| 8 | 0.075 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 4.00 |
| 9 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 10 | 0.086 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 3.49 |
| 11 | 0.024 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 12.50 |
| 12 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 13 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 14 | 0.070 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 4.29 |
| 15 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 16 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 17 | 0.045 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.67 |
| 18 | 0.053 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 5.66 |
| 19 | 0.075 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 4.00 |
| 20 | 0.043 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 6.98 |
| 21 | 0.120 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 5.63 |
| 22 | 0.100 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 6.75 |
| 23 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 10.00 |
| 24 | 0.008 | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | | | 0.13 | 15.63 |
| 25 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 26 | 0.011 | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | | | 0.13 | 11.36 |
| 27 | 0.120 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 0.68 | 5.63 |
| 28 | 0.013 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 15.38 |
| 29 | 0.025 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 12.00 |
| 30 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 31 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 32 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 33 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 10.00 |
| 34 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 35 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 36 | 0.015 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 13.33 |
| 37 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| 38 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 39 | 0.030 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 10.00 |
| 40 | 0.020 | | 1 | | | | 1 | | | | 2 | | | 0.20 | 10.00 |
| 41 | 0.038 | | 1 | | | | 1 | | | | 3 | | | 0.30 | 7.89 |
| Jumlah | 1.809 | 6 | 39 | | | 6 | 39 | | | 14 | 107 | | | 12.45 | 353.73 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 2 | 3 | | | 0.30 | 8.63 |

Lampiran 17 Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemberantasan Hama Dan Penyakit Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuraji Kota

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | Jumlah Hari Kerja | | | Jumlah Jam Kerja | | | Jumlah Hari Kerja Pria | | | | |
|--------|--------------------|---------------------|--------|-----------|-------------------|------|--------|------------------|---------|------|------------------------|-----------|---------|---------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0.045 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 11.11 |
| 2 | 0.086 | 1 | | | | 16 | | | | 0.6 | | | | 1.20 | 13.95 |
| 3 | 0.022 | 1 | | | | 3 | | | | 0.3 | | | | 0.11 | 5.11 |
| 4 | 0.020 | 1 | | | | 6 | | | | 0.3 | | | | 0.23 | 11.25 |
| 5 | 0.080 | 1 | | | | 10 | | | | 0.6 | | | | 0.75 | 9.38 |
| 6 | 0.015 | 1 | | | | 3 | | | | 0.3 | | | | 0.11 | 7.50 |
| 7 | 0.100 | 1 | | | | 16 | | | | 1.0 | | | | 2.00 | 20.00 |
| 8 | 0.075 | 1 | | | | 8 | | | | 0.6 | | | | 0.60 | 8.00 |
| 9 | 0.045 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 11.11 |
| 10 | 0.086 | 1 | | | | 8 | | | | 0.6 | | | | 0.60 | 6.98 |
| 11 | 0.024 | 1 | | | | 6 | | | | 0.5 | | | | 0.38 | 15.63 |
| 12 | 0.038 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 13.16 |
| 13 | 0.045 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 11.11 |
| 14 | 0.070 | 1 | | | | 8 | | | | 0.6 | | | | 0.60 | 8.57 |
| 15 | 0.030 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 16.67 |
| 16 | 0.038 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 13.16 |
| 17 | 0.045 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 11.11 |
| 18 | 0.053 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 9.43 |
| 19 | 0.075 | 1 | | | | 8 | | | | 0.6 | | | | 0.60 | 8.00 |
| 20 | 0.043 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 11.63 |
| 21 | 0.120 | 1 | | | | 16 | | | | 1.0 | | | | 2.00 | 16.67 |
| 22 | 0.100 | 1 | | | | 6 | | | | 1.0 | | | | 0.75 | 7.50 |
| 23 | 0.020 | 1 | | | | 3 | | | | 0.5 | | | | 0.19 | 9.38 |
| 24 | 0.008 | 1 | | | | 3 | | | | 0.3 | | | | 0.11 | 14.06 |
| 25 | 0.015 | 1 | | | | 6 | | | | 0.3 | | | | 0.23 | 15.00 |
| 26 | 0.011 | 1 | | | | 3 | | | | 0.3 | | | | 0.11 | 10.23 |
| 27 | 0.120 | 1 | | | | 6 | | | | 1.0 | | | | 0.75 | 6.25 |
| 28 | 0.013 | 1 | | | | 3 | | | | 0.3 | | | | 0.11 | 8.65 |
| 29 | 0.025 | 1 | | | | 6 | | | | 0.5 | | | | 0.38 | 15.00 |
| 30 | 0.015 | 1 | | | | 3 | | | | 0.3 | | | | 0.11 | 7.50 |
| 31 | 0.030 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 16.67 |
| 32 | 0.030 | 1 | | | | 3 | | | | 0.5 | | | | 0.19 | 6.25 |
| 33 | 0.020 | 1 | | | | 6 | | | | 0.5 | | | | 0.38 | 18.75 |
| 34 | 0.038 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 13.16 |
| 35 | 0.038 | 1 | | | | 4 | | | | 0.5 | | | | 0.25 | 6.58 |
| 36 | 0.015 | 1 | | | | 4 | | | | 0.3 | | | | 0.15 | 10.00 |
| 37 | 0.038 | 1 | | | | 8 | | | | 0.5 | | | | 0.50 | 13.16 |
| 38 | 0.030 | 1 | | | | 6 | | | | 0.5 | | | | 0.38 | 12.50 |
| 39 | 0.030 | 1 | | | | 4 | | | | 0.5 | | | | 0.25 | 8.33 |
| 40 | 0.020 | 1 | | | | 3 | | | | 0.5 | | | | 0.19 | 9.38 |
| 41 | 0.038 | 1 | | | | 8 | | | | 0.3 | | | | 0.30 | 7.89 |
| Jumlah | 1.809 | 41 | | | | 281 | | | | 21.1 | | | | 19.99 | 455.75 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | | | | 7 | | | | 0.5 | | | | 0.49 | 11.12 |

Lampiran 18 Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatan Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja | | | | Jumlah Jam Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja Pria | |
|--------|--------------------|---------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|------------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | (Orang / Hari) | | | | (Hari / MT) | | | | (Jam / hari / MT) | | | | | |
| 1 | 0.045 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 20.00 |
| 2 | 0.086 | | 1 | | | | 3 | | | | 4 | | | 1.20 | 13.95 |
| 3 | 0.022 | | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | 0.60 | 27.27 |
| 4 | 0.020 | | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | 0.60 | 30.00 |
| 5 | 0.080 | | 1 | | | | 3 | | | | 4 | | | 1.20 | 15.00 |
| 6 | 0.015 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 60.00 |
| 7 | 0.100 | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 4 | 4 | | | 2.70 | 27.00 |
| 8 | 0.075 | | 1 | | | | 3 | | | | 4 | | | 1.20 | 16.00 |
| 9 | 0.045 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 20.00 |
| 10 | 0.086 | | 1 | | | | 3 | | | | 4 | | | 1.20 | 13.95 |
| 11 | 0.024 | | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | 0.60 | 25.00 |
| 12 | 0.038 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 23.68 |
| 13 | 0.045 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 20.00 |
| 14 | 0.070 | | 1 | | | | 3 | | | | 4 | | | 1.20 | 17.14 |
| 15 | 0.030 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 30.00 |
| 16 | 0.038 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 23.68 |
| 17 | 0.045 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 20.00 |
| 18 | 0.053 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 16.98 |
| 19 | 0.075 | | 1 | | | | 3 | | | | 4 | | | 1.20 | 16.00 |
| 20 | 0.043 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 20.93 |
| 21 | 0.120 | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 4 | 4 | | | 2.70 | 22.50 |
| 22 | 0.100 | | 1 | | | | 3 | | | | 4 | | | 1.20 | 12.00 |
| 23 | 0.020 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 45.00 |
| 24 | 0.008 | 1 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 | 62.50 |
| 25 | 0.015 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 60.00 |
| 26 | 0.011 | 1 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 | 45.45 |
| 27 | 0.120 | 1 | 1 | | | 3 | 3 | | | 4 | 4 | | | 2.70 | 22.50 |
| 28 | 0.013 | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | | 0.75 | 57.69 |
| 29 | 0.025 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 36.00 |
| 30 | 0.015 | | 1 | | | | 3 | | | | 2 | | | 0.60 | 40.00 |
| 31 | 0.030 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 30.00 |
| 32 | 0.030 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 30.00 |
| 33 | 0.020 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 45.00 |
| 34 | 0.038 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 23.68 |
| 35 | 0.038 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 23.68 |
| 36 | 0.015 | | 1 | | | | 2 | | | | 2 | | | 0.40 | 26.67 |
| 37 | 0.038 | 1 | | | | 3 | | | | 2 | | | | 0.75 | 19.74 |
| 38 | 0.030 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 30.00 |
| 39 | 0.030 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 30.00 |
| 40 | 0.020 | 1 | | | | 2 | | | | 2 | | | | 0.50 | 25.00 |
| 41 | 0.038 | | 1 | | | | 3 | | | | 3 | | | 0.90 | 23.68 |
| Jumlah | 1.809 | 8 | 36 | | | 20 | 104 | | | 23 | 116 | | | 41.20 | 1,167.71 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | 1 | | | 2.5 | 3 | | | 3 | 3 | | | 1.00 | 28.48 |

Lampiran 19 Pemakaian Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemanenan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja | | | | Jumlah Jam Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja Pria | |
|--------|--------------------|---------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|------------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | (Orang / Hari) | | | | (Hari / MT) | | | | (Jam / hari / MT) | | | | | |
| 1 | 0.045 | 1 | 1 | | | 7 | 7 | | | 1.5 | 1.5 | | | 2.36 | 52.50 |
| 2 | 0.086 | 1 | 1 | | | 9 | 9 | | | 2 | 2 | | | 4.05 | 47.09 |
| 3 | 0.022 | | 1 | | | | 6 | | | | 1.5 | | | 0.90 | 40.91 |
| 4 | 0.020 | | 1 | | | | 6 | | | | 1.5 | | | 0.90 | 45.00 |
| 5 | 0.080 | 1 | 1 | | | 8 | 8 | | | 2 | 2 | | | 3.60 | 45.00 |
| 6 | 0.015 | 1 | | | | 5 | | | | 1 | | | | 0.63 | 41.67 |
| 7 | 0.100 | 1 | 1 | | | 9 | 9 | | | 2 | 2 | | | 4.05 | 40.50 |
| 8 | 0.075 | 1 | 1 | | | 7 | 7 | | | 2 | 2 | | | 3.15 | 42.00 |
| 9 | 0.045 | 1 | | | | 6 | | | | 2 | | | | 1.50 | 33.33 |
| 10 | 0.086 | 1 | 1 | | | 8 | 8 | | | 2 | 2 | | | 3.60 | 41.86 |
| 11 | 0.024 | 1 | | | | 5 | | | | 1.5 | | | | 0.94 | 39.06 |
| 12 | 0.038 | 1 | 1 | | | 5 | 5 | | | 1.5 | 1.5 | | | 1.69 | 44.41 |
| 13 | 0.045 | 1 | | | | 6 | | | | 2 | | | | 1.50 | 33.33 |
| 14 | 0.070 | 1 | 1 | | | 6 | 6 | | | 2 | 2 | | | 2.70 | 38.57 |
| 15 | 0.030 | 1 | | | | 5 | | | | 1.5 | | | | 0.94 | 31.25 |
| 16 | 0.038 | 1 | | | | 6 | | | | 2 | | | | 1.50 | 39.47 |
| 17 | 0.045 | 1 | 1 | | | 7 | 7 | | | 1.5 | 1.5 | | | 2.36 | 52.50 |
| 18 | 0.053 | 1 | 1 | | | 6 | 6 | | | 1.5 | 1.5 | | | 2.03 | 38.21 |
| 19 | 0.075 | 1 | 1 | | | 9 | 9 | | | 2 | 2 | | | 4.05 | 54.00 |
| 20 | 0.043 | 1 | 1 | | | 7 | 7 | | | 1.5 | 1.5 | | | 2.36 | 54.94 |
| 21 | 0.120 | 1 | 1 | | | 9 | 9 | | | 2 | 2 | | | 4.05 | 33.75 |
| 22 | 0.100 | 1 | 1 | | | 9 | 9 | | | 2 | 2 | | | 4.05 | 40.50 |
| 23 | 0.020 | 1 | 1 | | | 5 | 5 | | | 1 | 1 | | | 1.13 | 56.25 |
| 24 | 0.008 | 1 | | | | 4 | | | | 1 | | | | 0.50 | 62.50 |
| 25 | 0.015 | | 1 | | | | 5 | | | | 1 | | | 0.50 | 33.33 |
| 26 | 0.011 | | 1 | | | | 4 | | | | 1 | | | 0.40 | 36.36 |
| 27 | 0.120 | 1 | 1 | | | 9 | 9 | | | 2 | 2 | | | 4.05 | 33.75 |
| 28 | 0.013 | | 1 | | | | 5 | | | | 1 | | | 0.50 | 38.46 |
| 29 | 0.025 | 1 | 1 | | | 5 | 5 | | | 1 | 2 | | | 1.63 | 65.00 |
| 30 | 0.015 | 1 | | | | 5 | | | | 1 | | | | 0.63 | 41.67 |
| 31 | 0.030 | | 1 | | | | 6 | | | | 1.5 | | | 0.90 | 30.00 |
| 32 | 0.030 | | 1 | | | | 6 | | | | 1.5 | | | 0.90 | 30.00 |
| 33 | 0.020 | 1 | | | | 5 | | | | 1 | | | | 0.63 | 31.25 |
| 34 | 0.038 | 1 | 1 | | | 4 | 4 | | | 1 | 1 | | | 0.90 | 23.68 |
| 35 | 0.038 | 1 | 1 | | | 5 | | | | 1 | 1 | | | 0.63 | 16.45 |
| 36 | 0.015 | 1 | | | | 4 | | | | 1 | | | | 0.50 | 33.33 |
| 37 | 0.038 | 1 | 1 | | | 4 | 4 | | | 1 | 1 | | | 0.90 | 23.68 |
| 38 | 0.030 | 1 | | | | 6 | | | | 1.5 | | | | 1.13 | 37.50 |
| 39 | 0.030 | 1 | 1 | | | 4 | 4 | | | 1 | 1 | | | 0.90 | 30.00 |
| 40 | 0.020 | 1 | | | | 5 | | | | 1 | | | | 0.63 | 31.25 |
| 41 | 0.038 | 1 | 1 | | | 6 | | | | 1.5 | | | | 1.13 | 29.61 |
| Jumlah | 1.809 | 34 | 29 | | | 210 | 175 | | | 51.5 | 43.5 | | | 71.35 | 1,613.94 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | 1 | | | 6 | 6 | | | 1.5 | 1.6 | | | 1.74 | 39.36 |

Lampiran 20 Pemakaian Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Pengolahan Tanah Pada Usahatan Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | |
|--------|-----------------|---------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|------------------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | (Orang / Hari) | | | | (Hari / MT) | | | | | |
| 1 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 2 | 0.086 | 1 | | | | 2 | | | | 2.00 | 23.26 |
| 3 | 0.022 | | | | | | | | | - | - |
| 4 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 5 | 0.080 | 1 | | | | 2 | | | | 2.00 | 25.00 |
| 6 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 7 | 0.100 | | | | 1 | | | | 1 | 1.00 | 10.00 |
| 8 | 0.075 | | | | | | | | | - | - |
| 9 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 10 | 0.086 | 1 | | | | 2 | | | | 2.00 | 23.26 |
| 11 | 0.024 | | | | | | | | | - | - |
| 12 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 13 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 14 | 0.070 | 1 | | | | 2 | | | | 2.00 | 28.57 |
| 15 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 16 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 17 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 18 | 0.053 | | | | | | | | | - | - |
| 19 | 0.075 | 1 | | | | 2 | | | | 2.00 | 26.67 |
| 20 | 0.043 | | | | | | | | | - | - |
| 21 | 0.120 | | | | 1 | | | | 1 | 1.00 | 8.33 |
| 22 | 0.100 | 1 | | | | 2 | | | | 2.00 | 20.00 |
| 23 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 24 | 0.008 | | | | | | | | | - | - |
| 25 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 26 | 0.011 | | | | | | | | | - | - |
| 27 | 0.120 | 1 | | | | 2 | | | | 2.00 | 16.67 |
| 28 | 0.013 | | | | | | | | | - | - |
| 29 | 0.025 | | | | | | | | | - | - |
| 30 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 31 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 32 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 33 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 34 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 35 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 36 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 37 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 38 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 39 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 40 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 41 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| Jumlah | 1.809 | 7 | | | 2 | 14 | | | 2 | 16.00 | 181.75 |
| Rata2 | 0.044 | 1 | | | 1 | 2 | | | 1 | 0.39 | 4.43 |

Lampiran 21 Pemakaian Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | |
|--------|-----------------|---------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|------------------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | (Orang / Hari) | | | | (Hari / MT) | | | | | |
| 1 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 2 | 0.086 | | | | | | | | | - | - |
| 3 | 0.022 | | | | | | | | | - | - |
| 4 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 5 | 0.080 | | | | | | | | | - | - |
| 6 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 7 | 0.100 | | 1 | | | | 1 | | | 1.00 | 10.00 |
| 8 | 0.075 | | | | | | | | | - | - |
| 9 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 10 | 0.086 | | | | | | | | | - | - |
| 11 | 0.024 | | | | | | | | | - | - |
| 12 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 13 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 14 | 0.070 | | | | | | | | | - | - |
| 15 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 16 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 17 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 18 | 0.053 | | | | | | | | | - | - |
| 19 | 0.075 | | | | | | | | | - | - |
| 20 | 0.043 | | | | | | | | | - | - |
| 21 | 0.120 | | 1 | | | | 1 | | | 1.00 | 8.33 |
| 22 | 0.100 | | 1 | | | | 1 | | | 1.00 | 10.00 |
| 23 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 24 | 0.008 | | | | | | | | | - | - |
| 25 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 26 | 0.011 | | | | | | | | | - | - |
| 27 | 0.120 | | 1 | | | | 1 | | | 1.00 | 8.33 |
| 28 | 0.013 | | | | | | | | | - | - |
| 29 | 0.025 | | | | | | | | | - | - |
| 30 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 31 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 32 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 33 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 34 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 35 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 36 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 37 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 38 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 39 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 40 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 41 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| Jumlah | 1.809 | | 4 | | | | 4 | | | 4.00 | 36.67 |
| Rata2 | 0.044 | | 1 | | | | 1 | | | 0.10 | 0.89 |

Lampiran 22 Pemakaian Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatani Terung di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Tenaga Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja | | | | Jumlah Hari Kerja Pria | |
|--------|-----------------|---------------------|--------|-----------|---------|-------------------|--------|-----------|---------|------------------------|----------|
| | | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | Pria | Wanita | Anak-Anak | Traktor | HKP / Luas Lahan | HKP / ha |
| | | (Orang / Hari) | | | | (Hari / MT) | | | | | |
| 1 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 2 | 0.086 | | | | | | | | | - | - |
| 3 | 0.022 | | | | | | | | | - | - |
| 4 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 5 | 0.080 | | | | | | | | | - | - |
| 6 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 7 | 0.100 | | 2 | | | | 1 | | | 2.00 | 20.00 |
| 8 | 0.075 | | | | | | | | | - | - |
| 9 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 10 | 0.086 | | | | | | | | | - | - |
| 11 | 0.024 | | | | | | | | | - | - |
| 12 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 13 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 14 | 0.070 | | | | | | | | | - | - |
| 15 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 16 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 17 | 0.045 | | | | | | | | | - | - |
| 18 | 0.053 | | | | | | | | | - | - |
| 19 | 0.075 | | | | | | | | | - | - |
| 20 | 0.043 | | | | | | | | | - | - |
| 21 | 0.120 | | 2 | | | | 1 | | | 2.00 | 16.67 |
| 22 | 0.100 | | 2 | | | | 1 | | | 2.00 | 20.00 |
| 23 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 24 | 0.008 | | | | | | | | | - | - |
| 25 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 26 | 0.011 | | | | | | | | | - | - |
| 27 | 0.120 | | 2 | | | | 1 | | | 2.00 | 16.67 |
| 28 | 0.013 | | | | | | | | | - | - |
| 29 | 0.025 | | | | | | | | | - | - |
| 30 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 31 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 32 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 33 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 34 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 35 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 36 | 0.015 | | | | | | | | | - | - |
| 37 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| 38 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 39 | 0.030 | | | | | | | | | - | - |
| 40 | 0.020 | | | | | | | | | - | - |
| 41 | 0.038 | | | | | | | | | - | - |
| Jumlah | 1.809 | | 8 | | | | 4 | | | 8.00 | 73.33 |
| Rata2 | 0.044 | | 2 | | | | 1 | | | 0.20 | 1.79 |

Lampiran 23 Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pembersihan Lahan Pada Usahatani
Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja Rp / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | 0.75 | 16.67 | 50,000 | 37,500 | 833,333 |
| 2 | 0.086 | 1.35 | 15.70 | 50,000 | 67,500 | 784,884 |
| 3 | 0.022 | 0.50 | 22.73 | 50,000 | 25,000 | 1,136,364 |
| 4 | 0.020 | 0.50 | 25.00 | 50,000 | 25,000 | 1,250,000 |
| 5 | 0.080 | 1.35 | 16.88 | 50,000 | 67,500 | 843,750 |
| 6 | 0.015 | 0.25 | 16.67 | 50,000 | 12,500 | 833,333 |
| 7 | 0.100 | 1.35 | 13.50 | 50,000 | 67,500 | 675,000 |
| 8 | 0.075 | 0.75 | 10.00 | 50,000 | 37,500 | 500,000 |
| 9 | 0.045 | 0.75 | 16.67 | 50,000 | 37,500 | 833,333 |
| 10 | 0.086 | 1.35 | 15.70 | 50,000 | 67,500 | 784,884 |
| 11 | 0.024 | 0.50 | 20.83 | 50,000 | 25,000 | 1,041,667 |
| 12 | 0.038 | 0.50 | 13.16 | 50,000 | 25,000 | 657,895 |
| 13 | 0.045 | 0.75 | 16.67 | 50,000 | 37,500 | 833,333 |
| 14 | 0.070 | 1.00 | 14.29 | 50,000 | 50,000 | 714,286 |
| 15 | 0.030 | 0.50 | 16.67 | 50,000 | 25,000 | 833,333 |
| 16 | 0.038 | 0.75 | 19.74 | 50,000 | 37,500 | 986,842 |
| 17 | 0.045 | 0.75 | 16.67 | 50,000 | 37,500 | 833,333 |
| 18 | 0.053 | 0.75 | 14.15 | 50,000 | 37,500 | 707,547 |
| 19 | 0.075 | 1.00 | 13.33 | 50,000 | 50,000 | 666,667 |
| 20 | 0.043 | 0.75 | 17.44 | 50,000 | 37,500 | 872,093 |
| 21 | 0.120 | 1.35 | 11.25 | 50,000 | 67,500 | 562,500 |
| 22 | 0.100 | 1.35 | 13.50 | 50,000 | 67,500 | 675,000 |
| 23 | 0.020 | 0.50 | 25.00 | 50,000 | 25,000 | 1,250,000 |
| 24 | 0.008 | 0.25 | 31.25 | 50,000 | 12,500 | 1,562,500 |
| 25 | 0.015 | 0.25 | 16.67 | 50,000 | 12,500 | 833,333 |
| 26 | 0.011 | 0.25 | 22.73 | 50,000 | 12,500 | 1,136,364 |
| 27 | 0.120 | 1.35 | 11.25 | 50,000 | 67,500 | 562,500 |
| 28 | 0.013 | 0.25 | 19.23 | 50,000 | 12,500 | 961,538 |
| 29 | 0.025 | 0.50 | 20.00 | 50,000 | 25,000 | 1,000,000 |
| 30 | 0.015 | 0.25 | 16.67 | 50,000 | 12,500 | 833,333 |
| 31 | 0.030 | 0.50 | 16.67 | 50,000 | 25,000 | 833,333 |
| 32 | 0.030 | 0.50 | 16.67 | 50,000 | 25,000 | 833,333 |
| 33 | 0.020 | 0.50 | 25.00 | 50,000 | 25,000 | 1,250,000 |
| 34 | 0.038 | 0.75 | 19.74 | 50,000 | 37,500 | 986,842 |
| 35 | 0.038 | 0.75 | 19.74 | 50,000 | 37,500 | 986,842 |
| 36 | 0.015 | 0.25 | 16.67 | 50,000 | 12,500 | 833,333 |
| 37 | 0.038 | 0.75 | 19.74 | 50,000 | 37,500 | 986,842 |
| 38 | 0.030 | 0.75 | 25.00 | 50,000 | 37,500 | 1,250,000 |
| 39 | 0.030 | 0.75 | 25.00 | 50,000 | 37,500 | 1,250,000 |
| 40 | 0.020 | 0.25 | 12.50 | 50,000 | 12,500 | 625,000 |
| 41 | 0.038 | 0.75 | 19.74 | 50,000 | 37,500 | 986,842 |
| Jumlah | 1.809 | 28.95 | 736.43 | 2,050,000 | 1,447,500 | 36,821,314 |
| Rata2 | 0.044 | 0.71 | 17.96 | 50,000 | 35,305 | 898,081 |

Lampiran 24 Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pengolahan Lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja Rp / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | 1.00 | 22.22 | 50,000 | 50,000 | 1,111,111 |
| 2 | 0.086 | 1.25 | 14.53 | 50,000 | 62,500 | 726,744 |
| 3 | 0.022 | 1.00 | 45.45 | 50,000 | 50,000 | 2,272,727 |
| 4 | 0.020 | 1.00 | 50.00 | 50,000 | 50,000 | 2,500,000 |
| 5 | 0.080 | 1.25 | 15.63 | 50,000 | 62,500 | 781,250 |
| 6 | 0.015 | 0.38 | 25.00 | 50,000 | 18,750 | 1,250,000 |
| 7 | 0.100 | 1.50 | 15.00 | 50,000 | 75,000 | 750,000 |
| 8 | 0.075 | 1.25 | 16.67 | 50,000 | 62,500 | 833,333 |
| 9 | 0.045 | 1.00 | 22.22 | 50,000 | 50,000 | 1,111,111 |
| 10 | 0.086 | 1.00 | 11.63 | 50,000 | 50,000 | 581,395 |
| 11 | 0.024 | 1.00 | 41.67 | 50,000 | 50,000 | 2,083,333 |
| 12 | 0.038 | 1.00 | 26.32 | 50,000 | 50,000 | 1,315,789 |
| 13 | 0.045 | 1.00 | 22.22 | 50,000 | 50,000 | 1,111,111 |
| 14 | 0.070 | 1.50 | 21.43 | 50,000 | 75,000 | 1,071,429 |
| 15 | 0.030 | 1.00 | 33.33 | 50,000 | 50,000 | 1,666,667 |
| 16 | 0.038 | 1.00 | 26.32 | 50,000 | 50,000 | 1,315,789 |
| 17 | 0.045 | 1.00 | 22.22 | 50,000 | 50,000 | 1,111,111 |
| 18 | 0.053 | 1.00 | 18.87 | 50,000 | 50,000 | 943,396 |
| 19 | 0.075 | 1.25 | 16.67 | 50,000 | 62,500 | 833,333 |
| 20 | 0.043 | 1.00 | 23.26 | 50,000 | 50,000 | 1,162,791 |
| 21 | 0.120 | 1.50 | 12.50 | 50,000 | 75,000 | 625,000 |
| 22 | 0.100 | 1.25 | 12.50 | 50,000 | 62,500 | 625,000 |
| 23 | 0.020 | 0.75 | 37.50 | 50,000 | 37,500 | 1,875,000 |
| 24 | 0.008 | 0.25 | 31.25 | 50,000 | 12,500 | 1,562,500 |
| 25 | 0.015 | 0.38 | 25.00 | 50,000 | 18,750 | 1,250,000 |
| 26 | 0.011 | 0.38 | 34.09 | 50,000 | 18,750 | 1,704,545 |
| 27 | 0.120 | 2.25 | 18.75 | 50,000 | 112,500 | 937,500 |
| 28 | 0.013 | 0.38 | 28.85 | 50,000 | 18,750 | 1,442,308 |
| 29 | 0.025 | 1.00 | 40.00 | 50,000 | 50,000 | 2,000,000 |
| 30 | 0.015 | 0.38 | 25.00 | 50,000 | 18,750 | 1,250,000 |
| 31 | 0.030 | 1.00 | 33.33 | 50,000 | 50,000 | 1,666,667 |
| 32 | 0.030 | 1.00 | 33.33 | 50,000 | 50,000 | 1,666,667 |
| 33 | 0.020 | 0.75 | 37.50 | 50,000 | 37,500 | 1,875,000 |
| 34 | 0.038 | 1.00 | 26.32 | 50,000 | 50,000 | 1,315,789 |
| 35 | 0.038 | 1.00 | 26.32 | 50,000 | 50,000 | 1,315,789 |
| 36 | 0.015 | 0.38 | 25.00 | 50,000 | 18,750 | 1,250,000 |
| 37 | 0.038 | 1.00 | 26.32 | 50,000 | 50,000 | 1,315,789 |
| 38 | 0.030 | 1.00 | 33.33 | 50,000 | 50,000 | 1,666,667 |
| 39 | 0.030 | 1.00 | 33.33 | 50,000 | 50,000 | 1,666,667 |
| 40 | 0.020 | 0.38 | 18.75 | 50,000 | 18,750 | 937,500 |
| 41 | 0.038 | 1.00 | 26.32 | 50,000 | 50,000 | 1,315,789 |
| Jumlah | 1.809 | 39.38 | 1075.93 | 2,050,000 | 1,968,750 | 53,796,600 |
| Rata2 | 0.044 | 0.960 | 26.24 | 50,000 | 48,018 | 1,312,112 |

Lampiran 25 Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung
Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 2 | 0.086 | 0.30 | 3.49 | 50,000 | 15,000 | 174,419 |
| 3 | 0.022 | 0.30 | 13.64 | 50,000 | 15,000 | 681,818 |
| 4 | 0.020 | 0.20 | 10.00 | 50,000 | 10,000 | 500,000 |
| 5 | 0.080 | 0.30 | 3.75 | 50,000 | 15,000 | 187,500 |
| 6 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 7 | 0.100 | 0.68 | 6.75 | 50,000 | 33,750 | 337,500 |
| 8 | 0.075 | 0.30 | 4.00 | 50,000 | 15,000 | 200,000 |
| 9 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 10 | 0.086 | 0.30 | 3.49 | 50,000 | 15,000 | 174,419 |
| 11 | 0.024 | 0.30 | 12.50 | 50,000 | 15,000 | 625,000 |
| 12 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 13 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 14 | 0.070 | 0.30 | 4.29 | 50,000 | 15,000 | 214,286 |
| 15 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 16 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 17 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 18 | 0.053 | 0.30 | 5.66 | 50,000 | 15,000 | 283,019 |
| 19 | 0.075 | 0.30 | 4.00 | 50,000 | 15,000 | 200,000 |
| 20 | 0.043 | 0.30 | 6.98 | 50,000 | 15,000 | 348,837 |
| 21 | 0.120 | 0.68 | 5.63 | 50,000 | 33,750 | 281,250 |
| 22 | 0.100 | 0.68 | 6.75 | 50,000 | 33,750 | 337,500 |
| 23 | 0.020 | 0.30 | 15.00 | 50,000 | 15,000 | 750,000 |
| 24 | 0.008 | 0.10 | 12.50 | 50,000 | 5,000 | 625,000 |
| 25 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 26 | 0.011 | 0.20 | 18.18 | 50,000 | 10,000 | 909,091 |
| 27 | 0.120 | 0.68 | 5.63 | 50,000 | 33,750 | 281,250 |
| 28 | 0.013 | 0.20 | 15.38 | 50,000 | 10,000 | 769,231 |
| 29 | 0.025 | 0.30 | 12.00 | 50,000 | 15,000 | 600,000 |
| 30 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 31 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 32 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 33 | 0.020 | 0.30 | 15.00 | 50,000 | 15,000 | 750,000 |
| 34 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 35 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 36 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 37 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 38 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 39 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 40 | 0.020 | 0.30 | 15.00 | 50,000 | 15,000 | 750,000 |
| 41 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| Jumlah | 1.809 | 12.90 | 376.97 | 2,050,000 | 645,000 | 18,848,540 |
| Rata2 | 0.044 | 0.31 | 9.19 | 50,000 | 15,732 | 459,720 |

Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemupukan Pada Usahatani Terung
Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|----------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 2 | 0.086 | 0.30 | 3.49 | 50,000 | 15,000 | 174,419 |
| 3 | 0.022 | 0.20 | 9.09 | 50,000 | 10,000 | 454,545 |
| 4 | 0.020 | 0.20 | 10.00 | 50,000 | 10,000 | 500,000 |
| 5 | 0.080 | 0.30 | 3.75 | 50,000 | 15,000 | 187,500 |
| 6 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 7 | 0.100 | 0.68 | 6.75 | 50,000 | 33,750 | 337,500 |
| 8 | 0.075 | 0.30 | 4.00 | 50,000 | 15,000 | 200,000 |
| 9 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 10 | 0.086 | 0.30 | 3.49 | 50,000 | 15,000 | 174,419 |
| 11 | 0.024 | 0.30 | 12.50 | 50,000 | 15,000 | 625,000 |
| 12 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 13 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 14 | 0.070 | 0.30 | 4.29 | 50,000 | 15,000 | 214,286 |
| 15 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 16 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 17 | 0.045 | 0.30 | 6.67 | 50,000 | 15,000 | 333,333 |
| 18 | 0.053 | 0.30 | 5.66 | 50,000 | 15,000 | 283,019 |
| 19 | 0.075 | 0.30 | 4.00 | 50,000 | 15,000 | 200,000 |
| 20 | 0.043 | 0.30 | 6.98 | 50,000 | 15,000 | 348,837 |
| 21 | 0.120 | 0.68 | 5.63 | 50,000 | 33,750 | 281,250 |
| 22 | 0.100 | 0.68 | 6.75 | 50,000 | 33,750 | 337,500 |
| 23 | 0.020 | 0.20 | 10.00 | 50,000 | 10,000 | 500,000 |
| 24 | 0.008 | 0.13 | 15.63 | 50,000 | 6,250 | 781,250 |
| 25 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 26 | 0.011 | 0.13 | 11.36 | 50,000 | 6,250 | 568,182 |
| 27 | 0.120 | 0.68 | 5.63 | 50,000 | 33,750 | 281,250 |
| 28 | 0.013 | 0.20 | 15.38 | 50,000 | 10,000 | 769,231 |
| 29 | 0.025 | 0.30 | 12.00 | 50,000 | 15,000 | 600,000 |
| 30 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 31 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 32 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 33 | 0.020 | 0.20 | 10.00 | 50,000 | 10,000 | 500,000 |
| 34 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 35 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 36 | 0.015 | 0.20 | 13.33 | 50,000 | 10,000 | 666,667 |
| 37 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| 38 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 39 | 0.030 | 0.30 | 10.00 | 50,000 | 15,000 | 500,000 |
| 40 | 0.020 | 0.20 | 10.00 | 50,000 | 10,000 | 500,000 |
| 41 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| Jumlah | 1.809 | 12.45 | 353.73 | 2,050,000 | 622,500 | 17,686,608 |
| Rata2 | 0.044 | 0.30 | 8.63 | 50,000 | 15,183 | 431,381 |

Lampiran 27 Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Kegiatan Pemberantasan Hama dan Penyakit Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / Ha |
| 1 | 0.045 | 0.50 | 11.11 | 50,000 | 25,000 | 555,556 |
| 2 | 0.086 | 1.20 | 13.95 | 50,000 | 60,000 | 697,674 |
| 3 | 0.022 | 0.11 | 5.11 | 50,000 | 5,625 | 255,682 |
| 4 | 0.020 | 0.23 | 11.25 | 50,000 | 11,250 | 562,500 |
| 5 | 0.080 | 0.75 | 9.38 | 50,000 | 37,500 | 468,750 |
| 6 | 0.015 | 0.11 | 7.50 | 50,000 | 5,625 | 375,000 |
| 7 | 0.100 | 2.00 | 20.00 | 50,000 | 100,000 | 1,000,000 |
| 8 | 0.075 | 0.60 | 8.00 | 50,000 | 30,000 | 400,000 |
| 9 | 0.045 | 0.50 | 11.11 | 50,000 | 25,000 | 555,556 |
| 10 | 0.086 | 0.60 | 6.98 | 50,000 | 30,000 | 348,837 |
| 11 | 0.024 | 0.38 | 15.63 | 50,000 | 18,750 | 781,250 |
| 12 | 0.038 | 0.50 | 13.16 | 50,000 | 25,000 | 657,895 |
| 13 | 0.045 | 0.50 | 11.11 | 50,000 | 25,000 | 555,556 |
| 14 | 0.070 | 0.60 | 8.57 | 50,000 | 30,000 | 428,571 |
| 15 | 0.030 | 0.50 | 16.67 | 50,000 | 25,000 | 833,333 |
| 16 | 0.038 | 0.50 | 13.16 | 50,000 | 25,000 | 657,895 |
| 17 | 0.045 | 0.50 | 11.11 | 50,000 | 25,000 | 555,556 |
| 18 | 0.053 | 0.50 | 9.43 | 50,000 | 25,000 | 471,698 |
| 19 | 0.075 | 0.60 | 8.00 | 50,000 | 30,000 | 400,000 |
| 20 | 0.043 | 0.50 | 11.63 | 50,000 | 25,000 | 581,395 |
| 21 | 0.120 | 2.00 | 16.67 | 50,000 | 100,000 | 833,333 |
| 22 | 0.100 | 0.75 | 7.50 | 50,000 | 37,500 | 375,000 |
| 23 | 0.020 | 0.19 | 9.38 | 50,000 | 9,375 | 468,750 |
| 24 | 0.008 | 0.11 | 14.06 | 50,000 | 5,625 | 703,125 |
| 25 | 0.015 | 0.23 | 15.00 | 50,000 | 11,250 | 750,000 |
| 26 | 0.011 | 0.11 | 10.23 | 50,000 | 5,625 | 511,364 |
| 27 | 0.120 | 0.75 | 6.25 | 50,000 | 37,500 | 312,500 |
| 28 | 0.013 | 0.11 | 8.65 | 50,000 | 5,625 | 432,692 |
| 29 | 0.025 | 0.38 | 15.00 | 50,000 | 18,750 | 750,000 |
| 30 | 0.015 | 0.11 | 7.50 | 50,000 | 5,625 | 375,000 |
| 31 | 0.030 | 0.50 | 16.67 | 50,000 | 25,000 | 833,333 |
| 32 | 0.030 | 0.19 | 6.25 | 50,000 | 9,375 | 312,500 |
| 33 | 0.020 | 0.38 | 18.75 | 50,000 | 18,750 | 937,500 |
| 34 | 0.038 | 0.50 | 13.16 | 50,000 | 25,000 | 657,895 |
| 35 | 0.038 | 0.25 | 6.58 | 50,000 | 12,500 | 328,947 |
| 36 | 0.015 | 0.15 | 10.00 | 50,000 | 7,500 | 500,000 |
| 37 | 0.038 | 0.50 | 13.16 | 50,000 | 25,000 | 657,895 |
| 38 | 0.030 | 0.38 | 12.50 | 50,000 | 18,750 | 625,000 |
| 39 | 0.030 | 0.25 | 8.33 | 50,000 | 12,500 | 416,667 |
| 40 | 0.020 | 0.19 | 9.38 | 50,000 | 9,375 | 468,750 |
| 41 | 0.038 | 0.30 | 7.89 | 50,000 | 15,000 | 394,737 |
| Jumlah | 1.809 | 19.99 | 455.75 | 2,050,000 | 999,375 | 22,787,691 |
| Rata2 | 0.044 | 0.49 | 11.12 | 50,000 | 24,375 | 555,797 |

Lampiran 28 Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatani Terung
Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja Rp / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | 0.90 | 20.00 | 50,000 | 45,000 | 1,000,000 |
| 2 | 0.086 | 1.20 | 13.95 | 50,000 | 60,000 | 697,674 |
| 3 | 0.022 | 0.60 | 27.27 | 50,000 | 30,000 | 1,363,636 |
| 4 | 0.020 | 0.60 | 30.00 | 50,000 | 30,000 | 1,500,000 |
| 5 | 0.080 | 1.20 | 15.00 | 50,000 | 60,000 | 750,000 |
| 6 | 0.015 | 0.90 | 60.00 | 50,000 | 45,000 | 3,000,000 |
| 7 | 0.100 | 2.70 | 27.00 | 50,000 | 135,000 | 1,350,000 |
| 8 | 0.075 | 1.20 | 16.00 | 50,000 | 60,000 | 800,000 |
| 9 | 0.045 | 0.90 | 20.00 | 50,000 | 45,000 | 1,000,000 |
| 10 | 0.086 | 1.20 | 13.95 | 50,000 | 60,000 | 697,674 |
| 11 | 0.024 | 0.60 | 25.00 | 50,000 | 30,000 | 1,250,000 |
| 12 | 0.038 | 0.90 | 23.68 | 50,000 | 45,000 | 1,184,211 |
| 13 | 0.045 | 0.90 | 20.00 | 50,000 | 45,000 | 1,000,000 |
| 14 | 0.070 | 1.20 | 17.14 | 50,000 | 60,000 | 857,143 |
| 15 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 16 | 0.038 | 0.90 | 23.68 | 50,000 | 45,000 | 1,184,211 |
| 17 | 0.045 | 0.90 | 20.00 | 50,000 | 45,000 | 1,000,000 |
| 18 | 0.053 | 0.90 | 16.98 | 50,000 | 45,000 | 849,057 |
| 19 | 0.075 | 1.20 | 16.00 | 50,000 | 60,000 | 800,000 |
| 20 | 0.043 | 0.90 | 20.93 | 50,000 | 45,000 | 1,046,512 |
| 21 | 0.120 | 2.70 | 22.50 | 50,000 | 135,000 | 1,125,000 |
| 22 | 0.100 | 1.20 | 12.00 | 50,000 | 60,000 | 600,000 |
| 23 | 0.020 | 0.90 | 45.00 | 50,000 | 45,000 | 2,250,000 |
| 24 | 0.008 | 0.50 | 62.50 | 50,000 | 25,000 | 3,125,000 |
| 25 | 0.015 | 0.90 | 60.00 | 50,000 | 45,000 | 3,000,000 |
| 26 | 0.011 | 0.50 | 45.45 | 50,000 | 25,000 | 2,272,727 |
| 27 | 0.120 | 2.70 | 22.50 | 50,000 | 135,000 | 1,125,000 |
| 28 | 0.013 | 0.75 | 57.69 | 50,000 | 37,500 | 2,884,615 |
| 29 | 0.025 | 0.90 | 36.00 | 50,000 | 45,000 | 1,800,000 |
| 30 | 0.015 | 0.60 | 40.00 | 50,000 | 30,000 | 2,000,000 |
| 31 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 32 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 33 | 0.020 | 0.90 | 45.00 | 50,000 | 45,000 | 2,250,000 |
| 34 | 0.038 | 0.90 | 23.68 | 50,000 | 45,000 | 1,184,211 |
| 35 | 0.038 | 0.90 | 23.68 | 50,000 | 45,000 | 1,184,211 |
| 36 | 0.015 | 0.40 | 26.67 | 50,000 | 20,000 | 1,333,333 |
| 37 | 0.038 | 0.75 | 19.74 | 50,000 | 37,500 | 986,842 |
| 38 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 39 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 40 | 0.020 | 0.50 | 25.00 | 50,000 | 25,000 | 1,250,000 |
| 41 | 0.038 | 0.90 | 23.68 | 50,000 | 45,000 | 1,184,211 |
| Jumlah | 1.809 | 41.20 | 1167.71 | 2,050,000 | 2,060,000 | 58,385,267 |
| Rata2 | 0.044 | 1.00 | 28.48 | 50,000 | 50,244 | 1,424,031 |

Lampiran 29 Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pada Kegiatan Pemanenan Pada Usahatani Terung
Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | 2.36 | 52.50 | 50,000 | 118,125 | 2,625,000 |
| 2 | 0.086 | 4.05 | 47.09 | 50,000 | 202,500 | 2,354,651 |
| 3 | 0.022 | 0.90 | 40.91 | 50,000 | 45,000 | 2,045,455 |
| 4 | 0.020 | 0.90 | 45.00 | 50,000 | 45,000 | 2,250,000 |
| 5 | 0.080 | 3.60 | 45.00 | 50,000 | 180,000 | 2,250,000 |
| 6 | 0.015 | 0.63 | 41.67 | 50,000 | 31,250 | 2,083,333 |
| 7 | 0.100 | 4.05 | 40.50 | 50,000 | 202,500 | 2,025,000 |
| 8 | 0.075 | 3.15 | 42.00 | 50,000 | 157,500 | 2,100,000 |
| 9 | 0.045 | 1.50 | 33.33 | 50,000 | 75,000 | 1,666,667 |
| 10 | 0.086 | 3.60 | 41.86 | 50,000 | 180,000 | 2,093,023 |
| 11 | 0.024 | 0.94 | 39.06 | 50,000 | 46,875 | 1,953,125 |
| 12 | 0.038 | 1.69 | 44.41 | 50,000 | 84,375 | 2,220,395 |
| 13 | 0.045 | 1.50 | 33.33 | 50,000 | 75,000 | 1,666,667 |
| 14 | 0.070 | 2.70 | 38.57 | 50,000 | 135,000 | 1,928,571 |
| 15 | 0.030 | 0.94 | 31.25 | 50,000 | 46,875 | 1,562,500 |
| 16 | 0.038 | 1.50 | 39.47 | 50,000 | 75,000 | 1,973,684 |
| 17 | 0.045 | 2.36 | 52.50 | 50,000 | 118,125 | 2,625,000 |
| 18 | 0.053 | 2.03 | 38.21 | 50,000 | 101,250 | 1,910,377 |
| 19 | 0.075 | 4.05 | 54.00 | 50,000 | 202,500 | 2,700,000 |
| 20 | 0.043 | 2.36 | 54.94 | 50,000 | 118,125 | 2,747,093 |
| 21 | 0.120 | 4.05 | 33.75 | 50,000 | 202,500 | 1,687,500 |
| 22 | 0.100 | 4.05 | 40.50 | 50,000 | 202,500 | 2,025,000 |
| 23 | 0.020 | 1.13 | 56.25 | 50,000 | 56,250 | 2,812,500 |
| 24 | 0.008 | 0.50 | 62.50 | 50,000 | 25,000 | 3,125,000 |
| 25 | 0.015 | 0.50 | 33.33 | 50,000 | 25,000 | 1,666,667 |
| 26 | 0.011 | 0.40 | 36.36 | 50,000 | 20,000 | 1,818,182 |
| 27 | 0.120 | 4.05 | 33.75 | 50,000 | 202,500 | 1,687,500 |
| 28 | 0.013 | 0.50 | 38.46 | 50,000 | 25,000 | 1,923,077 |
| 29 | 0.025 | 1.63 | 65.00 | 50,000 | 81,250 | 3,250,000 |
| 30 | 0.015 | 0.63 | 41.67 | 50,000 | 31,250 | 2,083,333 |
| 31 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 32 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 33 | 0.020 | 0.63 | 31.25 | 50,000 | 31,250 | 1,562,500 |
| 34 | 0.038 | 0.90 | 23.68 | 50,000 | 45,000 | 1,184,211 |
| 35 | 0.038 | 0.63 | 16.45 | 50,000 | 31,250 | 822,368 |
| 36 | 0.015 | 0.50 | 33.33 | 50,000 | 25,000 | 1,666,667 |
| 37 | 0.038 | 0.90 | 23.68 | 50,000 | 45,000 | 1,184,211 |
| 38 | 0.030 | 1.13 | 37.50 | 50,000 | 56,250 | 1,875,000 |
| 39 | 0.030 | 0.90 | 30.00 | 50,000 | 45,000 | 1,500,000 |
| 40 | 0.020 | 0.63 | 31.25 | 50,000 | 31,250 | 1,562,500 |
| 41 | 0.038 | 1.13 | 29.61 | 50,000 | 56,250 | 1,480,263 |
| Jumlah | 1.809 | 71.35 | 1613.94 | 2,050,000 | 3,567,500 | 80,697,019 |
| Rata2 | 0.044 | 1.74 | 39.36 | 50,000 | 87,012 | 1,968,220 |

Lampiran 30 Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Pengolahan Lahan Pada Usahatani
Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------|--------------------|------------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / Ha |
| 1 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 2 | 0.086 | 2 | 23 | 75,000 | 150,000 | 1,744,186 |
| 3 | 0.022 | - | - | | - | - |
| 4 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 5 | 0.080 | 2 | 25 | 75,000 | 150,000 | 1,875,000 |
| 6 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 7 | 0.100 | 1 | 10 | 150,000 | 150,000 | 1,500,000 |
| 8 | 0.075 | - | - | | - | - |
| 9 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 10 | 0.086 | 2 | 23 | 75,000 | 150,000 | 1,744,186 |
| 11 | 0.024 | - | - | | - | - |
| 12 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 13 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 14 | 0.070 | 2 | 29 | 75,000 | 150,000 | 2,142,857 |
| 15 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 16 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 17 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 18 | 0.053 | - | - | | - | - |
| 19 | 0.075 | 2 | 27 | 75,000 | 150,000 | 2,000,000 |
| 20 | 0.043 | - | - | | - | - |
| 21 | 0.120 | 1 | 8 | 150,000 | 150,000 | 1,250,000 |
| 22 | 0.100 | 2 | 20 | 75,000 | 150,000 | 1,500,000 |
| 23 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 24 | 0.008 | - | - | | - | - |
| 25 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 26 | 0.011 | - | - | | - | - |
| 27 | 0.120 | 2 | 17 | 75,000 | 150,000 | 1,250,000 |
| 28 | 0.013 | - | - | | - | - |
| 29 | 0.025 | - | - | | - | - |
| 30 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 31 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 32 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 33 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 34 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 35 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 36 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 37 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 38 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 39 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 40 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 41 | 0.038 | - | - | | - | - |
| Jumlah | 1.809 | 16.00 | 182 | 825,000 | 1,350,000 | 15,006,229 |
| Rata2 | 0.044 | 0.39 | 4 | 91,667 | 32,927 | 366,006 |

Lampiran 31 Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penanaman Pada Usahatani Terung
Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------|--------------------|-----------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 2 | 0.086 | - | - | | - | - |
| 3 | 0.022 | - | - | | - | - |
| 4 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 5 | 0.080 | - | - | | - | - |
| 6 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 7 | 0.100 | 1 | 10 | 75,000 | 75,000 | 750,000 |
| 8 | 0.075 | - | - | | - | - |
| 9 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 10 | 0.086 | - | - | | - | - |
| 11 | 0.024 | - | - | | - | - |
| 12 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 13 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 14 | 0.070 | - | - | | - | - |
| 15 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 16 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 17 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 18 | 0.053 | - | - | | - | - |
| 19 | 0.075 | - | - | | - | - |
| 20 | 0.043 | - | - | | - | - |
| 21 | 0.120 | 1 | 8 | 75,000 | 75,000 | 625,000 |
| 22 | 0.100 | 1 | 10 | 75,000 | 75,000 | 750,000 |
| 23 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 24 | 0.008 | - | - | | - | - |
| 25 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 26 | 0.011 | - | - | | - | - |
| 27 | 0.120 | 1 | 8 | 75,000 | 75,000 | 625,000 |
| 28 | 0.013 | - | - | | - | - |
| 29 | 0.025 | - | - | | - | - |
| 30 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 31 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 32 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 33 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 34 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 35 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 36 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 37 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 38 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 39 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 40 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 41 | 0.038 | - | - | | - | - |
| Jumlah | 1.809 | 4 | 36 | 300,000 | 300,000 | 2,750,000 |
| Rata2 | 0.044 | 0.10 | 0.89 | 75,000 | 7,317 | 67,073 |

Lampiran 32 Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Pada Kegiatan Penyiangan Pada Usahatani Terung
Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jumlah Hari Kerja Pria (HKP) | | Upah Tenaga Kerja / HKP | Biaya Tenaga Kerja | |
|--------|-----------------|------------------------------|----------|-------------------------|--------------------|-----------|
| | | HKP / Luas Lahan | HKP / ha | Rp / HKP | Rp / Luas Lahan | Rp / ha |
| 1 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 2 | 0.086 | - | - | | - | - |
| 3 | 0.022 | - | - | | - | - |
| 4 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 5 | 0.080 | - | - | | - | - |
| 6 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 7 | 0.100 | 2 | 20 | 75,000 | 150,000 | 1,500,000 |
| 8 | 0.075 | - | - | | - | - |
| 9 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 10 | 0.086 | - | - | | - | - |
| 11 | 0.024 | - | - | | - | - |
| 12 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 13 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 14 | 0.070 | - | - | | - | - |
| 15 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 16 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 17 | 0.045 | - | - | | - | - |
| 18 | 0.053 | - | - | | - | - |
| 19 | 0.075 | - | - | | - | - |
| 20 | 0.043 | - | - | | - | - |
| 21 | 0.120 | 2 | 17 | 75,000 | 150,000 | 1,250,000 |
| 22 | 0.100 | 2 | 20 | 75,000 | 150,000 | 1,500,000 |
| 23 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 24 | 0.008 | - | - | | - | - |
| 25 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 26 | 0.011 | - | - | | - | - |
| 27 | 0.120 | 2 | 17 | 75,000 | 150,000 | 1,250,000 |
| 28 | 0.013 | - | - | | - | - |
| 29 | 0.025 | - | - | | - | - |
| 30 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 31 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 32 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 33 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 34 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 35 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 36 | 0.015 | - | - | | - | - |
| 37 | 0.038 | - | - | | - | - |
| 38 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 39 | 0.030 | - | - | | - | - |
| 40 | 0.020 | - | - | | - | - |
| 41 | 0.038 | - | - | | - | - |
| Jumlah | 1.809 | 8.00 | 73.33 | 300,000 | 600,000 | 5,500,000 |
| Rata2 | 0.044 | 0.20 | 1.79 | 75,000 | 14,634 | 134,146 |

Lampiran 33 Penggunaan Total Tenaga Kerja Per Luas Lahan dan Per Hektar Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011
Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| N0. | Kegiatan | TKDK (HKP / Luas Lahan) | TKLK (HKP / Luas Lahan) | TKDK (HKP / ha) | TKLK (HKP / ha) | Jumlah (HKP / Luas Lahan) | Jumlah (HKP / ha) |
|-----|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|----------------------|
| 1. | Pembersihan Lahan | 0.71 | | 17.96 | | 0.71 | 17.96 |
| 2. | Pengolahan Tanah | 0.96 | 0.34 | 26.24 | 4.43 | 1.30 | 30.67 |
| 3. | Penanaman | 0.31 | 0.11 | 9.19 | 0.89 | 0.42 | 10.08 |
| 4. | Pemupukan | 0.30 | | 8.63 | | 0.30 | 8.63 |
| 5. | Pemberantasan H & P | 0.49 | | 11.12 | | 0.49 | 11.12 |
| 6. | Penyiangan | 1.00 | 0.20 | 28.48 | 1.79 | 1.20 | 30.27 |
| 7. | Pemanenan | 1.74 | | 39.36 | | 1.74 | 39.36 |
| | Jumlah | 5.51 | 0.65 | 140.98 | 7.11 | 6.16 | 148.09 |

Lampiran 35 Jumlah Pemakaian Obat-obatan dan Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani terung
Per hektare Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jenis Obat (Bh) | | | | Biaya Obat (Rp) | | | | Total Biaya |
|--------|--------------------|-----------------|---------|--------|---------|-----------------|------------|------------|------------|-------------|
| | | Curacron | Lisiban | Recorn | Kalanit | Curacron | Lisiban | Recorn | Kalanit | |
| 1 | 0.045 | 178 | - | 178 | - | 2,488,889 | - | 2,666,667 | - | 5,155,556 |
| 2 | 0.086 | 186 | - | - | 372 | 2,604,651 | - | - | 1,116,279 | 3,720,930 |
| 3 | 0.022 | - | 45 | - | 273 | - | 1,818,182 | - | 818,182 | 2,636,364 |
| 4 | 0.020 | - | 50 | - | - | - | 2,000,000 | - | - | 2,000,000 |
| 5 | 0.080 | 100 | - | - | 150 | 1,400,000 | - | - | 450,000 | 1,850,000 |
| 6 | 0.015 | - | 67 | 67 | - | - | 2,666,667 | 1,000,000 | - | 3,666,667 |
| 7 | 0.100 | 160 | - | - | 240 | 2,240,000 | - | - | 720,000 | 2,960,000 |
| 8 | 0.075 | 107 | - | 107 | - | 1,493,333 | - | 1,600,000 | - | 3,093,333 |
| 9 | 0.045 | - | - | 178 | 267 | - | - | 2,666,667 | 800,000 | 3,466,667 |
| 10 | 0.086 | 93 | - | 93 | - | 1,302,326 | - | 1,395,349 | - | 2,697,674 |
| 11 | 0.024 | - | 42 | 125 | - | - | 1,666,667 | 1,875,000 | - | 3,541,667 |
| 12 | 0.038 | - | - | 211 | 421 | - | - | 3,157,895 | 1,263,158 | 4,421,053 |
| 13 | 0.045 | 89 | - | 89 | - | 1,244,444 | - | 1,333,333 | - | 2,577,778 |
| 14 | 0.070 | - | - | 57 | - | - | - | 857,143 | - | 857,143 |
| 15 | 0.030 | - | - | 67 | 133 | - | - | 1,000,000 | 400,000 | 1,400,000 |
| 16 | 0.038 | 105 | - | - | 105 | 1,473,684 | - | - | 315,789 | 1,789,474 |
| 17 | 0.045 | 178 | - | - | - | 2,488,889 | - | - | - | 2,488,889 |
| 18 | 0.053 | 151 | - | - | - | 2,113,208 | - | - | - | 2,113,208 |
| 19 | 0.075 | - | - | 107 | 107 | - | - | 1,600,000 | 320,000 | 1,920,000 |
| 20 | 0.043 | 93 | - | - | 93 | 1,302,326 | - | - | 279,070 | 1,581,395 |
| 21 | 0.120 | 133 | - | - | 400 | 1,866,667 | - | - | 1,200,000 | 3,066,667 |
| 22 | 0.100 | - | 60 | - | - | - | 2,400,000 | - | - | 2,400,000 |
| 23 | 0.020 | 50 | 50 | - | - | 700,000 | 2,000,000 | - | - | 2,700,000 |
| 24 | 0.008 | 125 | - | - | 125 | 1,750,000 | - | - | 375,000 | 2,125,000 |
| 25 | 0.015 | - | 67 | - | - | - | 2,666,667 | - | - | 2,666,667 |
| 26 | 0.011 | - | - | 91 | 91 | - | - | 1,363,636 | 272,727 | 1,636,364 |
| 27 | 0.120 | 50 | 50 | - | - | 700,000 | 2,000,000 | - | - | 2,700,000 |
| 28 | 0.013 | - | - | 77 | 231 | - | - | 1,153,846 | 692,308 | 1,846,154 |
| 29 | 0.025 | - | 80 | - | - | - | 3,200,000 | - | - | 3,200,000 |
| 30 | 0.015 | 67 | - | - | 67 | 933,333 | - | - | 200,000 | 1,133,333 |
| 31 | 0.030 | - | - | 133 | - | - | - | 2,000,000 | - | 2,000,000 |
| 32 | 0.030 | - | 33 | - | - | - | 1,333,333 | - | - | 1,333,333 |
| 33 | 0.020 | 50 | - | - | 50 | 700,000 | - | - | 150,000 | 850,000 |
| 34 | 0.038 | - | - | 105 | - | - | - | 1,578,947 | - | 1,578,947 |
| 35 | 0.038 | - | 26 | - | 105 | - | 1,052,632 | - | 315,789 | 1,368,421 |
| 36 | 0.015 | 133 | - | - | 267 | 1,866,667 | - | - | 800,000 | 2,666,667 |
| 37 | 0.038 | 53 | - | - | 211 | 736,842 | - | - | 631,579 | 1,368,421 |
| 38 | 0.030 | - | - | 33 | 100 | - | - | 500,000 | 300,000 | 800,000 |
| 39 | 0.030 | - | 33 | - | - | - | 1,333,333 | - | - | 1,333,333 |
| 40 | 0.020 | - | - | 50 | 150 | - | - | 750,000 | 450,000 | 1,200,000 |
| 41 | 0.038 | - | - | 53 | 105 | - | - | 789,474 | 315,789 | 1,105,263 |
| Jml | 1.8090 | 2,100 | 603 | 1,819 | 4,062 | 29,405,258 | 24,137,480 | 27,287,957 | 12,185,671 | 93,016,366 |
| Rata2 | 0.0441 | 51 | 15 | 44 | 99 | 717,201 | 588,719 | 665,560 | 297,211 | 2,268,692 |

Lampiran 36 Penyusutan Alat Per Luas Lahan dan Per hektare Pada Usahatan Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Cangkul | | | | | | Handsprayer | | | | | | Pisau | | | | | | Jumlah Biaya Penyusutan | |
|--------|-----------|------------|----------|------------------|--------|-----------|-------------|------------|----------|------------------|---------|------------|-----------|------------|----------|------------------|--------|---------|-------------------------|------------|
| | Unit (bh) | Harga (Rp) | UE (Thn) | Nilai Penyusutan | | | Unit (bh) | Harga (Rp) | UE (Thn) | Nilai Penyusutan | | | Unit (bh) | Harga (Rp) | UE (Thn) | Nilai Penyusutan | | | | |
| | | | | Rp/Thn | Rp/MT | Rp/ha | | | | Rp/Thn | Rp/MT | Rp/ha | | | | Rp/Thn | Rp/MT | Rp/ha | | |
| 1 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 44,444 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 466,667 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 10,000 | 23,450 | 521,111 |
| 2 | 2 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 23,256 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 244,186 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 5,233 | 23,450 | 272,674 |
| 3 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 90,909 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 954,545 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 20,455 | 23,450 | 1,065,909 |
| 4 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 100,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,050,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 22,500 | 23,450 | 1,172,500 |
| 5 | 2 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 25,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 262,500 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 5,625 | 23,450 | 293,125 |
| 6 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 133,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,400,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 30,000 | 23,450 | 1,563,333 |
| 7 | 2 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 20,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 210,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 4,500 | 23,450 | 234,500 |
| 8 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 26,667 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 280,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 6,000 | 23,450 | 312,667 |
| 9 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 44,444 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 466,667 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 10,000 | 23,450 | 521,111 |
| 10 | 2 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 23,256 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 244,186 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 5,233 | 23,450 | 272,674 |
| 11 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 83,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 875,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 18,750 | 23,450 | 977,083 |
| 12 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 65,789 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 552,632 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 11,842 | 23,950 | 630,263 |
| 13 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 55,556 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 466,667 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 10,000 | 23,950 | 532,222 |
| 14 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 35,714 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 300,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 6,429 | 23,950 | 342,143 |
| 15 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 83,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 700,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 15,000 | 23,950 | 798,333 |
| 16 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 52,632 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 552,632 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 11,842 | 23,450 | 617,105 |
| 17 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 44,444 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 466,667 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 10,000 | 23,450 | 521,111 |
| 18 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 37,736 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 396,226 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 8,491 | 23,450 | 442,453 |
| 19 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 33,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 280,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 6,000 | 23,950 | 319,333 |
| 20 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 58,140 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 488,372 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 10,465 | 23,950 | 556,977 |
| 21 | 2 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 20,833 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 175,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 3,750 | 23,950 | 199,583 |
| 22 | 2 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 25,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 210,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 4,500 | 23,950 | 239,500 |
| 23 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 100,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,050,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 22,500 | 23,450 | 1,172,500 |
| 24 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 250,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 2,625,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 56,250 | 23,450 | 2,931,250 |
| 25 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 166,667 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,400,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 30,000 | 23,950 | 1,596,667 |
| 26 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 227,273 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,909,091 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 40,909 | 23,950 | 2,177,273 |
| 27 | 2 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 20,833 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 175,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 3,750 | 23,950 | 199,583 |
| 28 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 153,846 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,615,385 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 34,615 | 23,450 | 1,803,846 |
| 29 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 100,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 840,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 18,000 | 23,950 | 958,000 |
| 30 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 133,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,400,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 30,000 | 23,450 | 1,563,333 |
| 31 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 83,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 700,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 15,000 | 23,950 | 798,333 |
| 32 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 83,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 700,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 15,000 | 23,950 | 798,333 |
| 33 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 125,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,050,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 22,500 | 23,950 | 1,197,500 |
| 34 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 65,789 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 552,632 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 11,842 | 23,950 | 630,263 |
| 35 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 65,789 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 552,632 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 11,842 | 23,950 | 630,263 |
| 36 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 133,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,400,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 30,000 | 23,450 | 1,563,333 |
| 37 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 65,789 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 552,632 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 11,842 | 23,950 | 630,263 |
| 38 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 83,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 700,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 15,000 | 23,950 | 798,333 |
| 39 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 83,333 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 700,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 15,000 | 23,950 | 798,333 |
| 40 | 1 | 40,000 | 6 | 6,000 | 2,000 | 100,000 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 1,050,000 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 22,500 | 23,450 | 1,172,500 |
| 41 | 1 | 50,000 | 6 | 7,500 | 2,500 | 65,789 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 552,632 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 11,842 | 23,950 | 630,263 |
| Jumlah | 48 | 1,850,000 | 246 | 277,500 | 92,500 | 3,233,930 | 41 | 14,350,000 | 205 | 2,583,000 | 861,000 | 30,566,948 | 41 | 61,500 | 41 | 55,350 | 18,450 | 655,006 | 971,950 | 34,455,884 |
| Rata2 | 1.17 | 45,122 | 6 | 6,768 | 2,256 | 78,876 | 1 | 350,000 | 5 | 63,000 | 21,000 | 745,535 | 1 | 1,500 | 1 | 1,350 | 450 | 15,976 | 23,706 | 840,387 |

Lampiran 37 Biaya Yang Dibayarkan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 Per Luas Lahan Petani Sampel di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Biaya Benih (Rp) | Biaya Pupuk (Rp) | Biaya Obat (Rp) | Biaya TKLK (Rp) | Jumlah (Rp) |
|--------|-----------------|------------------|------------------|-----------------|-----------------|-------------|
| 1 | 0.045 | 34,999 | 337,500 | 232,000 | - | 604,499 |
| 2 | 0.086 | 44,999 | 332,500 | 320,000 | 150,000 | 847,499 |
| 3 | 0.022 | 15,000 | 144,000 | 58,000 | - | 217,000 |
| 4 | 0.020 | - | 117,000 | 40,000 | - | 157,000 |
| 5 | 0.080 | 54,998 | 377,000 | 148,000 | 150,000 | 729,998 |
| 6 | 0.015 | - | 102,000 | 55,000 | - | 157,000 |
| 7 | 0.100 | 44,999 | 547,500 | 296,000 | 375,000 | 1,263,499 |
| 8 | 0.075 | 39,999 | 345,000 | 232,000 | - | 616,999 |
| 9 | 0.045 | 29,999 | 183,000 | 156,000 | - | 368,999 |
| 10 | 0.086 | 44,999 | 408,000 | 232,000 | 150,000 | 834,999 |
| 11 | 0.024 | 15,000 | 132,000 | 85,000 | - | 232,000 |
| 12 | 0.038 | 19,999 | 276,000 | 168,000 | - | 463,999 |
| 13 | 0.045 | 24,999 | 333,000 | 116,000 | - | 473,999 |
| 14 | 0.070 | 34,999 | 392,000 | 60,000 | 150,000 | 636,999 |
| 15 | 0.030 | 24,999 | 164,000 | 42,000 | - | 230,999 |
| 16 | 0.038 | 19,999 | 279,000 | 68,000 | - | 366,999 |
| 17 | 0.045 | 24,999 | 285,000 | 112,000 | - | 421,999 |
| 18 | 0.053 | 34,999 | 363,000 | 112,000 | - | 509,999 |
| 19 | 0.075 | 39,999 | 378,000 | 144,000 | 150,000 | 711,999 |
| 20 | 0.043 | 29,999 | 297,000 | 68,000 | - | 394,999 |
| 21 | 0.120 | 79,998 | 420,000 | 368,000 | 375,000 | 1,242,998 |
| 22 | 0.100 | 54,998 | 540,000 | 240,000 | 375,000 | 1,209,998 |
| 23 | 0.020 | 15,000 | 153,000 | 54,000 | - | 222,000 |
| 24 | 0.008 | - | 85,000 | 17,000 | - | 102,000 |
| 25 | 0.015 | - | 144,000 | 40,000 | - | 184,000 |
| 26 | 0.011 | - | 102,000 | 18,000 | - | 120,000 |
| 27 | 0.120 | 74,998 | 558,000 | 324,000 | 375,000 | 1,331,998 |
| 28 | 0.013 | - | 135,000 | 24,000 | - | 159,000 |
| 29 | 0.025 | 10,000 | 288,000 | 80,000 | - | 378,000 |
| 30 | 0.015 | 10,000 | 82,500 | 17,000 | - | 109,500 |
| 31 | 0.030 | 19,999 | 165,000 | 60,000 | - | 244,999 |
| 32 | 0.030 | 19,999 | 126,000 | 40,000 | - | 185,999 |
| 33 | 0.020 | 15,000 | 193,000 | 17,000 | - | 225,000 |
| 34 | 0.038 | 19,999 | 120,000 | 60,000 | - | 199,999 |
| 35 | 0.038 | 15,000 | 110,750 | 52,000 | - | 177,750 |
| 36 | 0.015 | - | 81,000 | 40,000 | - | 121,000 |
| 37 | 0.038 | 19,999 | 171,000 | 52,000 | - | 242,999 |
| 38 | 0.030 | 24,999 | 223,500 | 24,000 | - | 272,499 |
| 39 | 0.030 | - | 207,000 | 40,000 | - | 247,000 |
| 40 | 0.020 | - | 85,500 | 24,000 | - | 109,500 |
| 41 | 0.038 | 19,999 | 189,000 | 42,000 | - | 250,999 |
| Jumlah | 1.809 | 979,973 | 9,971,750 | 4,377,000 | 2,250,000 | 17,578,723 |
| Rata2 | 0.044 | 23,902 | 243,213 | 106,756 | 54,878 | 428,749 |

Lampiran 38 Biaya Yang Dibayarkan Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012
Per Hektare Petani Sampel di Kecamatan Kuranji Kota Padang 12-Januari

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Biaya Benih (Rp) | Biaya Pupuk (Rp) | Biaya Obat (Rp) | Biaya TKLK (Rp) | Jumlah (Rp) |
|--------|-----------------|------------------|------------------|-----------------|-----------------|-------------|
| 1 | 0.045 | 777,756 | 7,500,000 | 5,155,556 | - | 13,433,312 |
| 2 | 0.086 | 523,241 | 3,866,279 | 3,720,930 | 1,744,186 | 9,854,637 |
| 3 | 0.022 | 681,799 | 6,545,455 | 2,636,364 | - | 9,863,617 |
| 4 | 0.020 | - | 5,850,000 | 2,000,000 | - | 7,850,000 |
| 5 | 0.080 | 687,481 | 4,712,500 | 1,850,000 | 1,875,000 | 9,124,981 |
| 6 | 0.015 | - | 6,800,000 | 3,666,667 | - | 10,466,667 |
| 7 | 0.100 | 449,987 | 5,475,000 | 2,960,000 | 3,750,000 | 12,634,987 |
| 8 | 0.075 | 533,318 | 4,600,000 | 3,093,333 | - | 8,226,652 |
| 9 | 0.045 | 666,648 | 4,066,667 | 3,466,667 | - | 8,199,981 |
| 10 | 0.086 | 523,241 | 4,744,186 | 2,697,674 | 1,744,186 | 9,709,288 |
| 11 | 0.024 | 624,983 | 5,500,000 | 3,541,667 | - | 9,666,649 |
| 12 | 0.038 | 526,301 | 7,263,158 | 4,421,053 | - | 12,210,512 |
| 13 | 0.045 | 555,540 | 7,400,000 | 2,577,778 | - | 10,533,318 |
| 14 | 0.070 | 499,986 | 5,600,000 | 857,143 | 2,142,857 | 9,099,986 |
| 15 | 0.030 | 833,310 | 5,466,667 | 1,400,000 | - | 7,699,977 |
| 16 | 0.038 | 526,301 | 7,342,105 | 1,789,474 | - | 9,657,880 |
| 17 | 0.045 | 555,540 | 6,333,333 | 2,488,889 | - | 9,377,762 |
| 18 | 0.053 | 660,359 | 6,849,057 | 2,113,208 | - | 9,622,623 |
| 19 | 0.075 | 533,318 | 5,040,000 | 1,920,000 | 2,000,000 | 9,493,318 |
| 20 | 0.043 | 697,655 | 6,906,977 | 1,581,395 | - | 9,186,027 |
| 21 | 0.120 | 666,648 | 3,500,000 | 3,066,667 | 3,125,000 | 10,358,315 |
| 22 | 0.100 | 549,985 | 5,400,000 | 2,400,000 | 3,750,000 | 12,099,985 |
| 23 | 0.020 | 749,979 | 7,650,000 | 2,700,000 | - | 11,099,979 |
| 24 | 0.008 | - | 10,625,000 | 2,125,000 | - | 12,750,000 |
| 25 | 0.015 | - | 9,600,000 | 2,666,667 | - | 12,266,667 |
| 26 | 0.011 | - | 9,272,727 | 1,636,364 | - | 10,909,091 |
| 27 | 0.120 | 624,983 | 4,650,000 | 2,700,000 | 3,125,000 | 11,099,983 |
| 28 | 0.013 | - | 10,384,615 | 1,846,154 | - | 12,230,769 |
| 29 | 0.025 | 399,989 | 11,520,000 | 3,200,000 | - | 15,119,989 |
| 30 | 0.015 | 666,648 | 5,500,000 | 1,133,333 | - | 7,299,981 |
| 31 | 0.030 | 666,648 | 5,500,000 | 2,000,000 | - | 8,166,648 |
| 32 | 0.030 | 666,648 | 4,200,000 | 1,333,333 | - | 6,199,981 |
| 33 | 0.020 | 749,979 | 9,650,000 | 850,000 | - | 11,249,979 |
| 34 | 0.038 | 526,301 | 3,157,895 | 1,578,947 | - | 5,263,143 |
| 35 | 0.038 | 394,726 | 2,914,474 | 1,368,421 | - | 4,677,621 |
| 36 | 0.015 | - | 5,400,000 | 2,666,667 | - | 8,066,667 |
| 37 | 0.038 | 526,301 | 4,500,000 | 1,368,421 | - | 6,394,722 |
| 38 | 0.030 | 833,310 | 7,450,000 | 800,000 | - | 9,083,310 |
| 39 | 0.030 | - | 6,900,000 | 1,333,333 | - | 8,233,333 |
| 40 | 0.020 | - | 4,275,000 | 1,200,000 | - | 5,475,000 |
| 41 | 0.038 | 526,301 | 4,973,684 | 1,105,263 | - | 6,605,248 |
| Jumlah | 1.809 | 19,405,210 | 254,884,778 | 93,016,366 | 23,256,229 | 390,562,583 |
| Rata2 | 0.044 | 473,298 | 6,216,702 | 2,268,692 | 567,225 | 9,525,917 |

Lampiran 39 Biaya Yang Dihitung Pada Usahatani Terung Per Luas Lahan Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Biaya TKDK (Rp) | Biaya Benih (Rp) | Sewa Lahan (Rp) | Penyusutan Peralatan (Rp) | Bunga Modal(Rp) | Jumlah (Rp) |
|--------|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|---------------------------|-----------------|-------------|
| 1 | 0.045 | 305,625 | - | 90,000 | 23,450 | 42,137 | 461,212 |
| 2 | 0.086 | 482,500 | - | 172,000 | 23,450 | 62,798 | 740,748 |
| 3 | 0.022 | 180,625 | - | 44,000 | 23,450 | 19,146 | 267,221 |
| 4 | 0.020 | 181,250 | 10,000 | 40,000 | 23,450 | 16,948 | 271,648 |
| 5 | 0.080 | 437,500 | - | 160,000 | 23,450 | 55,614 | 676,564 |
| 6 | 0.015 | 133,125 | 10,000 | 30,000 | 23,450 | 14,555 | 211,130 |
| 7 | 0.100 | 647,500 | - | 200,000 | 23,450 | 87,868 | 958,818 |
| 8 | 0.075 | 377,500 | - | 150,000 | 23,450 | 48,081 | 599,031 |
| 9 | 0.045 | 262,500 | - | 90,000 | 23,450 | 30,667 | 406,617 |
| 10 | 0.086 | 417,500 | - | 172,000 | 23,450 | 59,607 | 672,557 |
| 11 | 0.024 | 200,625 | - | 48,000 | 23,450 | 20,751 | 292,826 |
| 12 | 0.038 | 259,375 | - | 76,000 | 23,950 | 33,894 | 393,219 |
| 13 | 0.045 | 262,500 | - | 90,000 | 23,950 | 35,010 | 411,460 |
| 14 | 0.070 | 380,000 | - | 140,000 | 23,950 | 48,616 | 592,566 |
| 15 | 0.030 | 221,875 | - | 60,000 | 23,950 | 22,099 | 327,924 |
| 16 | 0.038 | 262,500 | - | 76,000 | 23,450 | 30,008 | 391,958 |
| 17 | 0.045 | 305,625 | - | 90,000 | 23,450 | 34,624 | 453,699 |
| 18 | 0.053 | 288,750 | - | 106,000 | 23,450 | 38,211 | 456,411 |
| 19 | 0.075 | 435,000 | - | 150,000 | 23,950 | 54,379 | 663,329 |
| 20 | 0.043 | 305,625 | - | 86,000 | 23,950 | 33,369 | 448,944 |
| 21 | 0.120 | 647,500 | - | 240,000 | 23,950 | 88,691 | 1,000,141 |
| 22 | 0.100 | 497,500 | - | 200,000 | 23,950 | 79,511 | 800,961 |
| 23 | 0.020 | 198,125 | - | 40,000 | 23,450 | 19,907 | 281,482 |
| 24 | 0.008 | 91,875 | 5,000 | 16,000 | 23,450 | 9,811 | 146,136 |
| 25 | 0.015 | 132,500 | 10,000 | 30,000 | 23,950 | 15,662 | 212,112 |
| 26 | 0.011 | 98,125 | 10,000 | 22,000 | 23,950 | 11,283 | 165,357 |
| 27 | 0.120 | 622,500 | - | 240,000 | 23,950 | 91,326 | 977,776 |
| 28 | 0.013 | 119,375 | 10,000 | 26,000 | 23,450 | 13,907 | 192,732 |
| 29 | 0.025 | 250,000 | - | 50,000 | 23,950 | 28,897 | 352,847 |
| 30 | 0.015 | 118,125 | - | 30,000 | 23,450 | 11,571 | 183,146 |
| 31 | 0.030 | 220,000 | - | 60,000 | 23,950 | 22,598 | 326,548 |
| 32 | 0.030 | 204,375 | - | 60,000 | 23,950 | 19,526 | 307,851 |
| 33 | 0.020 | 182,500 | - | 40,000 | 23,950 | 19,408 | 265,858 |
| 34 | 0.038 | 232,500 | - | 76,000 | 23,950 | 21,919 | 354,369 |
| 35 | 0.038 | 206,250 | - | 76,000 | 23,950 | 19,923 | 326,123 |
| 36 | 0.015 | 103,750 | 10,000 | 30,000 | 23,450 | 11,864 | 179,064 |
| 37 | 0.038 | 225,000 | - | 76,000 | 23,950 | 23,381 | 348,331 |
| 38 | 0.030 | 237,500 | - | 60,000 | 23,950 | 24,451 | 345,901 |
| 39 | 0.030 | 220,000 | 10,000 | 60,000 | 23,950 | 23,092 | 337,042 |
| 40 | 0.020 | 121,875 | - | 40,000 | 23,450 | 12,137 | 197,462 |
| 41 | 0.038 | 233,750 | - | 76,000 | 23,950 | 24,070 | 357,770 |
| Jumlah | 1.809 | 11,310,625 | 74,998 | 3,618,000 | 971,950 | 1,381,318 | 17,356,891 |
| Rata2 | 0.044 | 275,869 | 1,829 | 88,244 | 23,706 | 33,691 | 423,339 |

Lampiran 40 Biaya Yang Dihitung Pada Usahatani Terung Per Hektare Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Biaya TKDK (Rp) | Biaya Benih (Rp) | Sewa Lahan (Rp) | Penyusutan Alat (Rp) | Bunga Modal (Rp) | Jumlah (Rp) |
|--------|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|----------------------|------------------|-------------|
| 1 | 0.045 | 6,791,667 | - | 2,000,000 | 511,561 | 361,924 | 9,665,151 |
| 2 | 0.086 | 5,610,465 | - | 2,000,000 | 267,892 | 385,100 | 8,263,457 |
| 3 | 0.022 | 8,210,227 | - | 2,000,000 | 1,045,905 | 420,321 | 11,676,453 |
| 4 | 0.020 | 9,062,500 | 499,986 | 2,000,000 | 1,150,450 | 475,989 | 13,188,925 |
| 5 | 0.080 | 5,468,750 | - | 2,000,000 | 287,950 | 384,651 | 8,141,351 |
| 6 | 0.015 | 8,875,000 | 666,648 | 2,000,000 | 1,533,783 | 475,131 | 13,550,563 |
| 7 | 0.100 | 6,475,000 | - | 2,000,000 | 230,450 | 503,263 | 9,208,713 |
| 8 | 0.075 | 5,033,333 | - | 2,000,000 | 307,117 | 289,539 | 7,629,989 |
| 9 | 0.045 | 5,833,333 | - | 2,000,000 | 511,561 | 322,472 | 8,667,367 |
| 10 | 0.086 | 4,854,651 | - | 2,000,000 | 267,892 | 353,985 | 7,476,528 |
| 11 | 0.024 | 8,359,375 | - | 2,000,000 | 958,783 | 426,461 | 11,744,619 |
| 12 | 0.038 | 6,825,658 | - | 2,000,000 | 618,871 | 363,323 | 9,807,852 |
| 13 | 0.045 | 5,833,333 | - | 2,000,000 | 522,672 | 322,472 | 8,678,478 |
| 14 | 0.070 | 5,428,571 | - | 2,000,000 | 336,164 | 394,024 | 8,158,760 |
| 15 | 0.030 | 7,395,833 | - | 2,000,000 | 783,783 | 386,795 | 10,566,412 |
| 16 | 0.038 | 6,907,895 | - | 2,000,000 | 605,713 | 366,708 | 9,880,316 |
| 17 | 0.045 | 6,791,667 | - | 2,000,000 | 511,561 | 361,924 | 9,665,151 |
| 18 | 0.053 | 5,448,113 | - | 2,000,000 | 434,412 | 306,614 | 8,189,139 |
| 19 | 0.075 | 5,800,000 | - | 2,000,000 | 313,783 | 403,433 | 8,517,217 |
| 20 | 0.043 | 7,107,558 | - | 2,000,000 | 546,962 | 374,928 | 10,029,448 |
| 21 | 0.120 | 5,395,833 | - | 2,000,000 | 196,283 | 433,108 | 8,025,224 |
| 22 | 0.100 | 4,975,000 | - | 2,000,000 | 235,450 | 441,513 | 7,651,963 |
| 23 | 0.020 | 9,906,250 | - | 2,000,000 | 1,150,450 | 490,141 | 13,546,841 |
| 24 | 0.008 | 11,484,375 | 624,983 | 2,000,000 | 2,875,450 | 580,835 | 17,565,643 |
| 25 | 0.015 | 8,833,333 | 666,648 | 2,000,000 | 1,567,117 | 473,416 | 13,540,514 |
| 26 | 0.011 | 8,920,455 | 909,065 | 2,000,000 | 2,136,814 | 486,982 | 14,453,316 |
| 27 | 0.120 | 5,187,500 | - | 2,000,000 | 196,283 | 424,531 | 7,808,315 |
| 28 | 0.013 | 9,182,692 | 769,209 | 2,000,000 | 1,769,681 | 492,020 | 14,213,602 |
| 29 | 0.025 | 10,000,000 | - | 2,000,000 | 940,450 | 494,000 | 13,434,450 |
| 30 | 0.015 | 7,875,000 | - | 2,000,000 | 1,533,783 | 406,521 | 11,815,304 |
| 31 | 0.030 | 7,333,333 | - | 2,000,000 | 783,783 | 384,222 | 10,501,339 |
| 32 | 0.030 | 6,812,500 | - | 2,000,000 | 783,783 | 362,781 | 9,959,065 |
| 33 | 0.020 | 9,125,000 | - | 2,000,000 | 1,175,450 | 457,979 | 12,758,429 |
| 34 | 0.038 | 6,118,421 | - | 2,000,000 | 618,871 | 334,208 | 9,071,500 |
| 35 | 0.038 | 5,427,632 | - | 2,000,000 | 618,871 | 305,771 | 8,352,273 |
| 36 | 0.015 | 6,916,667 | 666,648 | 2,000,000 | 1,533,783 | 394,513 | 11,511,611 |
| 37 | 0.038 | 5,921,053 | - | 2,000,000 | 618,871 | 326,083 | 8,866,007 |
| 38 | 0.030 | 7,916,667 | - | 2,000,000 | 783,783 | 408,236 | 11,108,686 |
| 39 | 0.030 | 7,333,333 | 333,324 | 2,000,000 | 783,783 | 397,944 | 10,848,385 |
| 40 | 0.020 | 6,093,750 | - | 2,000,000 | 1,150,450 | 333,193 | 9,577,393 |
| 41 | 0.038 | 6,151,316 | - | 2,000,000 | 618,871 | 335,563 | 9,105,749 |
| Jumlah | 1.809 | 289,023,040 | 5,136,511 | 82,000,000 | 33,819,328 | 16,442,616 | 426,421,496 |
| Rata2 | 0.044 | 7,049,342 | 125,281 | 2,000,000 | 824,862 | 401,039 | 10,400,524 |

Lampiran 41 Produksi, Pendapatan, dan Keuntungan Pada Usahatani Terung per luas lahan Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Harga (Rp/kg) | Per Luas Lahan | | | | | | |
|--------|-----------------|---------------|----------------|-----------------|-----------------------|---------------------------|-----------------|-----------------|------|
| | | | Produksi (Kg) | Penerimaan (Rp) | Biaya Dibayarkan (Rp) | Biaya Diperhitungkan (Rp) | Pendapatan (Rp) | Keuntungan (Rp) | R/C |
| 1 | 0.045 | 1,850 | 813 | 1,503,125 | 604,499 | 461,212 | 898,626 | 437,414 | 1.41 |
| 2 | 0.086 | 1,850 | 1,268 | 2,344,875 | 847,499 | 740,748 | 1,497,376 | 756,629 | 1.48 |
| 3 | 0.022 | 2,000 | 455 | 910,000 | 217,000 | 267,221 | 693,000 | 425,780 | 1.88 |
| 4 | 0.020 | 1,850 | 390 | 721,500 | 157,000 | 269,796 | 564,500 | 294,704 | 1.69 |
| 5 | 0.080 | 1,850 | 1,170 | 2,164,500 | 729,998 | 676,564 | 1,434,502 | 757,937 | 1.54 |
| 6 | 0.015 | 1,850 | 228 | 420,875 | 157,000 | 209,648 | 263,875 | 54,227 | 1.15 |
| 7 | 0.100 | 2,000 | 2,275 | 4,550,000 | 1,263,499 | 958,818 | 3,286,501 | 2,327,683 | 2.05 |
| 8 | 0.075 | 1,850 | 1,105 | 2,044,250 | 616,999 | 599,031 | 1,427,251 | 828,221 | 1.68 |
| 9 | 0.045 | 1,850 | 748 | 1,382,875 | 368,999 | 406,617 | 1,013,876 | 607,259 | 1.78 |
| 10 | 0.086 | 1,850 | 1,300 | 2,405,000 | 834,999 | 672,557 | 1,570,001 | 897,444 | 1.60 |
| 11 | 0.024 | 1,850 | 488 | 901,875 | 232,000 | 292,826 | 669,875 | 377,049 | 1.72 |
| 12 | 0.038 | 2,000 | 780 | 1,560,000 | 463,999 | 393,219 | 1,096,001 | 702,782 | 1.82 |
| 13 | 0.045 | 2,000 | 748 | 1,495,000 | 473,999 | 411,460 | 1,021,001 | 609,541 | 1.69 |
| 14 | 0.070 | 1,850 | 975 | 1,803,750 | 636,999 | 592,566 | 1,166,751 | 574,185 | 1.47 |
| 15 | 0.030 | 1,850 | 650 | 1,202,500 | 230,999 | 327,924 | 971,501 | 643,576 | 2.15 |
| 16 | 0.038 | 1,700 | 715 | 1,215,500 | 366,999 | 391,958 | 848,501 | 456,542 | 1.60 |
| 17 | 0.045 | 1,850 | 845 | 1,563,250 | 421,999 | 453,699 | 1,141,251 | 687,551 | 1.79 |
| 18 | 0.053 | 1,850 | 910 | 1,683,500 | 509,999 | 456,411 | 1,173,501 | 717,090 | 1.74 |
| 19 | 0.075 | 1,700 | 1,235 | 2,099,500 | 711,999 | 663,329 | 1,387,501 | 724,172 | 1.53 |
| 20 | 0.043 | 1,700 | 813 | 1,381,250 | 394,999 | 448,944 | 986,251 | 537,307 | 1.64 |
| 21 | 0.120 | 1,850 | 2,210 | 4,088,500 | 1,242,998 | 1,000,141 | 2,845,502 | 1,845,361 | 1.82 |
| 22 | 0.100 | 1,850 | 2,145 | 3,968,250 | 1,209,998 | 800,961 | 2,758,252 | 1,957,290 | 1.97 |
| 23 | 0.020 | 1,700 | 325 | 552,500 | 222,000 | 281,482 | 330,500 | 49,018 | 1.10 |
| 24 | 0.008 | 2,000 | 163 | 325,000 | 102,000 | 145,395 | 223,000 | 77,605 | 1.31 |
| 25 | 0.015 | 1,850 | 260 | 481,000 | 184,000 | 210,630 | 297,000 | 86,370 | 1.22 |
| 26 | 0.011 | 1,850 | 163 | 300,625 | 120,000 | 163,875 | 180,625 | 16,750 | 1.06 |
| 27 | 0.120 | 1,700 | 2,340 | 3,978,000 | 1,331,998 | 977,776 | 2,646,002 | 1,668,226 | 1.72 |
| 28 | 0.013 | 1,850 | 228 | 420,875 | 159,000 | 192,732 | 261,875 | 69,143 | 1.20 |
| 29 | 0.025 | 1,700 | 520 | 884,000 | 378,000 | 352,847 | 506,000 | 153,153 | 1.21 |
| 30 | 0.015 | 1,850 | 325 | 601,250 | 109,500 | 183,146 | 491,750 | 308,604 | 2.05 |
| 31 | 0.030 | 1,700 | 520 | 884,000 | 244,999 | 326,548 | 639,001 | 312,452 | 1.55 |
| 32 | 0.030 | 1,700 | 585 | 994,500 | 185,999 | 307,851 | 808,501 | 500,649 | 2.01 |
| 33 | 0.020 | 1,850 | 293 | 541,125 | 225,000 | 265,858 | 316,125 | 50,267 | 1.10 |
| 34 | 0.038 | 1,700 | 813 | 1,381,250 | 199,999 | 354,369 | 1,181,251 | 826,881 | 2.49 |
| 35 | 0.038 | 1,700 | 585 | 994,500 | 177,750 | 326,123 | 816,750 | 490,628 | 1.97 |
| 36 | 0.015 | 1,850 | 293 | 541,125 | 121,000 | 179,064 | 420,125 | 241,061 | 1.80 |
| 37 | 0.038 | 1,850 | 715 | 1,322,750 | 242,999 | 348,331 | 1,079,751 | 731,420 | 2.24 |
| 38 | 0.030 | 1,850 | 585 | 1,082,250 | 272,499 | 345,901 | 809,751 | 463,850 | 1.75 |
| 39 | 0.030 | 1,850 | 618 | 1,142,375 | 247,000 | 337,042 | 895,375 | 558,333 | 1.96 |
| 40 | 0.020 | 1,700 | 390 | 663,000 | 109,500 | 195,980 | 553,500 | 357,520 | 2.17 |
| 41 | 0.038 | 1,850 | 780 | 1,443,000 | 250,999 | 357,770 | 1,192,001 | 834,230 | 2.37 |
| Jumlah | 1.809 | 74,950 | 32,760 | 59,943,000 | 17,578,723 | 17,348,370 | 42,364,277 | 25,015,908 | 69 |
| Rata2 | 0.044 | 1,828 | 799 | 1,462,024 | 428,749 | 423,131 | 1,033,275 | 610,144 | 1.69 |

Lampiran 42 Produksi, Pendapatan, dan Keuntungan Pada Usahatani Terung per hektare Musim Tanam Oktober 2011 Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Harga (Rp/kg) | Per Luas Lahan | | | | | | |
|--------|-----------------|---------------|----------------|-----------------|-----------------------|---------------------------|-----------------|-----------------|------|
| | | | Produksi (Kg) | Penerimaan (Rp) | Biaya Dibayarkan (Rp) | Biaya Diperhitungkan (Rp) | Pendapatan (Rp) | Keuntungan (Rp) | R/C |
| 1 | 0.045 | 1,850 | 18,056 | 33,402,778 | 13,433,312 | 9,665,151 | 19,969,466 | 10,304,315 | 1.45 |
| 2 | 0.086 | 1,850 | 14,738 | 27,265,988 | 9,854,637 | 8,263,457 | 17,411,352 | 9,147,895 | 1.50 |
| 3 | 0.022 | 2,000 | 20,682 | 41,363,636 | 9,863,617 | 11,676,453 | 31,500,019 | 19,823,566 | 1.92 |
| 4 | 0.020 | 1,850 | 19,500 | 36,075,000 | 7,850,000 | 13,188,925 | 28,225,000 | 15,036,075 | 1.71 |
| 5 | 0.080 | 1,850 | 14,625 | 27,056,250 | 9,124,981 | 8,141,351 | 17,931,269 | 9,789,918 | 1.57 |
| 6 | 0.015 | 1,850 | 15,167 | 28,058,333 | 10,466,667 | 13,550,563 | 17,591,667 | 4,041,104 | 1.17 |
| 7 | 0.100 | 2,000 | 22,750 | 45,500,000 | 12,634,987 | 9,208,713 | 32,865,013 | 23,656,300 | 2.08 |
| 8 | 0.075 | 1,850 | 14,733 | 27,256,667 | 8,226,652 | 7,629,989 | 19,030,015 | 11,400,026 | 1.72 |
| 9 | 0.045 | 1,850 | 16,611 | 30,730,556 | 8,199,981 | 8,667,367 | 22,530,574 | 13,863,208 | 1.82 |
| 10 | 0.086 | 1,850 | 15,116 | 27,965,116 | 9,709,288 | 7,476,528 | 18,255,829 | 10,779,300 | 1.63 |
| 11 | 0.024 | 1,850 | 20,313 | 37,578,125 | 9,666,649 | 11,744,619 | 27,911,476 | 16,166,857 | 1.76 |
| 12 | 0.038 | 2,000 | 20,526 | 41,052,632 | 12,210,512 | 9,807,852 | 28,842,120 | 19,034,268 | 1.86 |
| 13 | 0.045 | 2,000 | 16,611 | 33,222,222 | 10,533,318 | 8,678,478 | 22,688,904 | 14,010,427 | 1.73 |
| 14 | 0.070 | 1,850 | 13,929 | 25,767,857 | 9,099,986 | 8,158,760 | 16,667,871 | 8,509,112 | 1.49 |
| 15 | 0.030 | 1,850 | 21,667 | 40,083,333 | 7,699,977 | 10,566,412 | 32,383,357 | 21,816,945 | 2.19 |
| 16 | 0.038 | 1,700 | 18,816 | 31,986,842 | 9,657,880 | 9,880,316 | 22,328,962 | 12,448,646 | 1.64 |
| 17 | 0.045 | 1,850 | 18,778 | 34,738,889 | 9,377,762 | 9,665,151 | 25,361,127 | 15,695,975 | 1.82 |
| 18 | 0.053 | 1,850 | 17,170 | 31,764,151 | 9,622,623 | 8,189,139 | 22,141,528 | 13,952,388 | 1.78 |
| 19 | 0.075 | 1,700 | 16,467 | 27,993,333 | 9,493,318 | 8,517,217 | 18,500,015 | 9,982,798 | 1.55 |
| 20 | 0.043 | 1,700 | 18,895 | 32,122,093 | 9,186,027 | 10,029,448 | 22,936,066 | 12,906,618 | 1.67 |
| 21 | 0.120 | 1,850 | 18,417 | 34,070,833 | 10,358,315 | 8,025,224 | 23,712,519 | 15,687,294 | 1.85 |
| 22 | 0.100 | 1,850 | 21,450 | 39,682,500 | 12,099,985 | 7,651,963 | 27,582,515 | 19,930,553 | 2.01 |
| 23 | 0.020 | 1,700 | 16,250 | 27,625,000 | 11,099,979 | 13,546,841 | 16,525,021 | 2,978,180 | 1.12 |
| 24 | 0.008 | 2,000 | 20,313 | 40,625,000 | 12,750,000 | 17,565,643 | 27,875,000 | 10,309,357 | 1.34 |
| 25 | 0.015 | 1,850 | 17,333 | 32,066,667 | 12,266,667 | 13,540,514 | 19,800,000 | 6,259,486 | 1.24 |
| 26 | 0.011 | 1,850 | 14,773 | 27,329,545 | 10,909,091 | 14,453,316 | 16,420,455 | 1,967,139 | 1.08 |
| 27 | 0.120 | 1,700 | 19,500 | 33,150,000 | 11,099,983 | 7,808,315 | 22,050,018 | 14,241,703 | 1.75 |
| 28 | 0.013 | 1,850 | 17,500 | 32,375,000 | 12,230,769 | 14,213,602 | 20,144,231 | 5,930,629 | 1.22 |
| 29 | 0.025 | 1,700 | 20,800 | 35,360,000 | 15,119,989 | 13,434,450 | 20,240,011 | 6,805,561 | 1.24 |
| 30 | 0.015 | 1,850 | 21,667 | 40,083,333 | 7,299,981 | 11,815,304 | 32,783,352 | 20,968,048 | 2.10 |
| 31 | 0.030 | 1,700 | 17,333 | 29,466,667 | 8,166,648 | 10,501,339 | 21,300,019 | 10,798,680 | 1.58 |
| 32 | 0.030 | 1,700 | 19,500 | 33,150,000 | 6,199,981 | 9,959,065 | 26,950,019 | 16,990,954 | 2.05 |
| 33 | 0.020 | 1,850 | 14,625 | 27,056,250 | 11,249,979 | 12,758,429 | 15,806,271 | 3,047,842 | 1.13 |
| 34 | 0.038 | 1,700 | 21,382 | 36,348,684 | 5,263,143 | 9,071,500 | 31,085,541 | 22,014,041 | 2.54 |
| 35 | 0.038 | 1,700 | 15,395 | 26,171,053 | 4,677,621 | 8,352,273 | 21,493,432 | 13,141,159 | 2.01 |
| 36 | 0.015 | 1,850 | 19,500 | 36,075,000 | 8,066,667 | 11,511,611 | 28,008,333 | 16,496,722 | 1.84 |
| 37 | 0.038 | 1,850 | 18,816 | 34,809,211 | 6,394,722 | 8,866,007 | 28,414,488 | 19,548,481 | 2.28 |
| 38 | 0.030 | 1,850 | 19,500 | 36,075,000 | 9,083,310 | 11,108,686 | 26,991,690 | 15,883,004 | 1.79 |
| 39 | 0.030 | 1,850 | 20,583 | 38,079,167 | 8,233,333 | 10,848,385 | 29,845,833 | 18,997,449 | 2.00 |
| 40 | 0.020 | 1,700 | 19,500 | 33,150,000 | 5,475,000 | 9,577,393 | 27,675,000 | 18,097,607 | 2.20 |
| 41 | 0.038 | 1,850 | 20,526 | 37,973,684 | 6,605,248 | 9,105,749 | 31,368,436 | 22,262,686 | 2.42 |
| Jumlah | 1.809 | 74,950 | 749,811 | 1,371,706,396 | 390,562,533 | 426,421,496 | 981,143,813 | 554,722,317 | 71 |
| Rata2 | 0.044 | 1,828 | 18,288 | 33,456,254 | 9,525,917 | 10,400,524 | 23,930,337 | 13,529,813 | 1.73 |

Lampiran 43 Jarak Tanam Pada Usahatani Terung Musim Tanam Oktober 2011 - Januari 2012
di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Jarak Tanam |
|--------|-----------------|-------------|
| 1 | 0.045 | 50 x 50 |
| 2 | 0.086 | 50 x 50 |
| 3 | 0.022 | 50 X 40 |
| 4 | 0.020 | 50 x 60 |
| 5 | 0.080 | 50 x 50 |
| 6 | 0.015 | 50 X 40 |
| 7 | 0.100 | 50 x 60 |
| 8 | 0.075 | 50 x 50 |
| 9 | 0.045 | 50 x 50 |
| 10 | 0.086 | 50 x 40 |
| 11 | 0.024 | 50 x40 |
| 12 | 0.038 | 50 x 40 |
| 13 | 0.045 | 50 x 50 |
| 14 | 0.070 | 50 x50 |
| 15 | 0.030 | 50 x 50 |
| 16 | 0.038 | 50 x 40 |
| 17 | 0.045 | 50 x 50 |
| 18 | 0.053 | 50 x 40 |
| 19 | 0.075 | 50 x 50 |
| 20 | 0.043 | 50 x 40 |
| 21 | 0.120 | 50 x 60 |
| 22 | 0.100 | 50 x 60 |
| 23 | 0.020 | 50 x 40 |
| 24 | 0.008 | 50 x 40 |
| 25 | 0.015 | 50 x 50 |
| 26 | 0.011 | 50 x 60 |
| 27 | 0.120 | 50 x 60 |
| 28 | 0.013 | 50 x 50 |
| 29 | 0.025 | 50 x 50 |
| 30 | 0.015 | 50 x 50 |
| 31 | 0.030 | 50 x 50 |
| 32 | 0.030 | 50 x 40 |
| 33 | 0.020 | 50 x 40 |
| 34 | 0.038 | 50 x 50 |
| 35 | 0.038 | 50 x 40 |
| 36 | 0.015 | 50 x 40 |
| 37 | 0.038 | 50 x50 |
| 38 | 0.030 | 50 x 40 |
| 39 | 0.030 | 50 x50 |
| 40 | 0.020 | 50 x 40 |
| 41 | 0.038 | 50 x 50 |
| Jumlah | | - |
| Rata2 | | - |

**Lampiran 44 Produksi panen per luas lahan Pada Usahatani Terung Musim Tanam
Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang**

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Produksi /karung | Produksi (kg) |
|-----------|-----------------|------------------|---------------|
| 1 | 0.045 | 12.5 | 813 |
| 2 | 0.086 | 19.5 | 1,268 |
| 3 | 0.022 | 7 | 455 |
| 4 | 0.020 | 6 | 390 |
| 5 | 0.080 | 18 | 1,170 |
| 6 | 0.015 | 3.5 | 228 |
| 7 | 0.100 | 35 | 2,275 |
| 8 | 0.075 | 17 | 1,105 |
| 9 | 0.045 | 11.5 | 748 |
| 10 | 0.086 | 20 | 1,300 |
| 11 | 0.024 | 7.5 | 488 |
| 12 | 0.038 | 12 | 780 |
| 13 | 0.045 | 11.5 | 748 |
| 14 | 0.070 | 15 | 975 |
| 15 | 0.030 | 10 | 650 |
| 16 | 0.038 | 11 | 715 |
| 17 | 0.045 | 13 | 845 |
| 18 | 0.053 | 14 | 910 |
| 19 | 0.075 | 19 | 1,235 |
| 20 | 0.043 | 12.5 | 813 |
| 21 | 0.120 | 34 | 2,210 |
| 22 | 0.100 | 33 | 2,145 |
| 23 | 0.020 | 5 | 325 |
| 24 | 0.008 | 2.5 | 163 |
| 25 | 0.015 | 4 | 260 |
| 26 | 0.011 | 2.5 | 163 |
| 27 | 0.120 | 36 | 2,340 |
| 28 | 0.013 | 3.5 | 228 |
| 29 | 0.025 | 8 | 520 |
| 30 | 0.015 | 5 | 325 |
| 31 | 0.030 | 8 | 520 |
| 32 | 0.030 | 9 | 585 |
| 33 | 0.020 | 4.5 | 293 |
| 34 | 0.038 | 12.5 | 813 |
| 35 | 0.038 | 9 | 585 |
| 36 | 0.015 | 4.5 | 293 |
| 37 | 0.038 | 11 | 715 |
| 38 | 0.030 | 9 | 585 |
| 39 | 0.030 | 9.5 | 618 |
| 40 | 0.020 | 6 | 390 |
| 41 | 0.038 | 12 | 780 |
| Jumlah | | 504 | 32,760 |
| rata-rata | | 12 | 799 |

Lampiran 45 Produksi panen per hektar Pada Usahatani Terung Musim Tanam
Oktober 2011 - Januari 2012 di Kecamatan Kuranji Kota Padang

| Sampel | Luas Lahan (ha) | Produksi /karung | Produksi (Kg) |
|-----------|-----------------|------------------|---------------|
| 1 | 0.045 | 278 | 18,056 |
| 2 | 0.086 | 227 | 14,738 |
| 3 | 0.022 | 318 | 20,682 |
| 4 | 0.020 | 300 | 19,500 |
| 5 | 0.080 | 225 | 14,625 |
| 6 | 0.015 | 233 | 15,167 |
| 7 | 0.100 | 350 | 22,750 |
| 8 | 0.075 | 227 | 14,733 |
| 9 | 0.045 | 256 | 16,611 |
| 10 | 0.086 | 233 | 15,116 |
| 11 | 0.024 | 313 | 20,313 |
| 12 | 0.038 | 316 | 20,526 |
| 13 | 0.045 | 256 | 16,611 |
| 14 | 0.070 | 214 | 13,929 |
| 15 | 0.030 | 333 | 21,667 |
| 16 | 0.038 | 289 | 18,816 |
| 17 | 0.045 | 289 | 18,778 |
| 18 | 0.053 | 264 | 17,170 |
| 19 | 0.075 | 253 | 16,467 |
| 20 | 0.043 | 291 | 18,895 |
| 21 | 0.120 | 283 | 18,417 |
| 22 | 0.100 | 330 | 21,450 |
| 23 | 0.020 | 250 | 16,250 |
| 24 | 0.008 | 313 | 20,313 |
| 25 | 0.015 | 267 | 17,333 |
| 26 | 0.011 | 227 | 14,773 |
| 27 | 0.120 | 300 | 19,500 |
| 28 | 0.013 | 269 | 17,500 |
| 29 | 0.025 | 320 | 20,800 |
| 30 | 0.015 | 333 | 21,667 |
| 31 | 0.030 | 267 | 17,333 |
| 32 | 0.030 | 300 | 19,500 |
| 33 | 0.020 | 225 | 14,625 |
| 34 | 0.038 | 329 | 21,382 |
| 35 | 0.038 | 237 | 15,395 |
| 36 | 0.015 | 300 | 19,500 |
| 37 | 0.038 | 289 | 18,816 |
| 38 | 0.030 | 300 | 19,500 |
| 39 | 0.030 | 317 | 20,583 |
| 40 | 0.020 | 300 | 19,500 |
| 41 | 0.038 | 316 | 20,526 |
| Jumlah | | 11536 | 749,811 |
| rata-rata | | 281 | 18,288 |